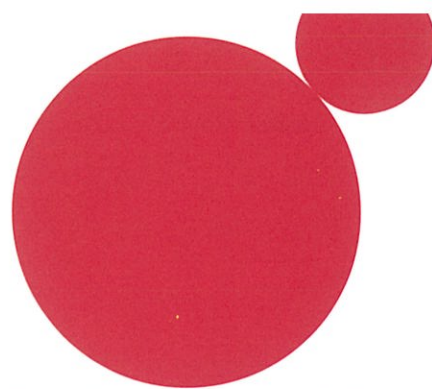


PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR/
*FOR THE YEARS ENDED***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2018 DAN/*AND* 2017



**PT INDOSAT Tbk DAN ENTITAS ANAK
("Grup")**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

**PT INDOSAT Tbk AND SUBSIDIARIES
("The Group")**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

No. 017/A00/FIN/19

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We the undersigned:

1. Nama : Chris Kanter
Alamat Kantor : Jl. Medan Merdeka Barat No. 21
Jakarta 10110
Alamat Rumah : Jalan Hang Jebat II/23A RT 004
RW 004 Kebayoran Baru Jakarta
Selatan
Nomor telepon : 3044 2605
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Eyas Naif Saleh Assaf
Alamat Kantor : Jl. Medan Merdeka Barat No. 21
Jakarta 10110
Alamat Rumah : Apartment Ascott Jakarta, Jl.
Kebon Kacang Raya No. 2
Jakarta Pusat
Nomor telepon : 3044 2606
Jabatan : Direktur

1. Name : Chris Kanter
Office Address : Jl. Medan Merdeka Barat No. 21
Jakarta 10110
Home Address : Jalan Hang Jebat II/23A RT 004
RW 004 Kebayoran Baru Jakarta
Selatan
Phone Number : 3044 2605
Designation : President Director
2. Name : Eyas Naif Saleh Assaf
Office Address : Jl. Medan Merdeka Barat No. 21
Jakarta 10110
Home Address : Apartment Ascott Jakarta, Jl. Kebon
Kacang Raya No. 2 Jakarta Pusat
Phone Number : 3044 2606
Designation : Director

Menyatakan bahwa:

Hereby declares:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
1. Responsible for the preparation and the presentation of the Group's consolidated financial statements;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. a. All information contained in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner; and
b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.
4. Responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 4 Maret / March 2019

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director

Chris Kanter
NIK. 30000030

Eyas Naif Saleh Assaf
NIK. 30000032



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT INDOSAT Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indosat Tbk dan entitas anaknya (secara kelompok selanjutnya disebut "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indosat Tbk and its subsidiaries (collectively referred to hereafter as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

*WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia,
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id*



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indosat Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indosat Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



Penekanan Suatu Hal

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2a atas laporan keuangan konsolidasian, Grup melakukan penerapan dini atas PSAK 71 “Instrumen Keuangan” dan PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan” efektif sejak 1 Januari 2018 dengan mengakui dampak kumulatif dari penerapan dini tersebut sebagai penyesuaian terhadap saldo laba dan kepentingan nonpengendali awal.

Emphasis of Matter

As disclosed in Note 2a to the consolidated financial statements, the Group has early adopted PSAK 71 “Financial Instruments” and PSAK 72 “Revenue from Contracts with Customers” effective from 1 January 2018 by recognizing the cumulative effect of the initial adoptions as an adjustment to the beginning balances of retained earnings and non-controlling interest.

JAKARTA,
4 Maret/March 2019

Chrisna A. Wardhana, CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 0231

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 1 Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2018 AND 2017
*(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)*

	<u>2018</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2017</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1,045,041	4	1,674,745	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	97,096		103,298	Restricted cash
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak berelasi	388,479	5	342,667	Related parties -
- Pihak ketiga	2,537,599	5	3,503,276	Third parties -
Piutang lain-lain	35,674		142,948	Other receivables
Persediaan	47,889		87,820	Inventories
Aset derivatif	-	6	7	Derivative assets
Pajak lain-lain dibayar di muka	479,765	7	317,483	Prepaid other taxes
Bagian lancar dari beban				Current portion of
dibayar di muka jangka panjang:				long-term prepayments:
- Beban frekuensi dan lisensi				Prepaid frequency fee -
dibayar di muka	2,389,998	9	2,098,605	and licenses
- Sewa dibayar di muka	466,158		418,238	Prepaid rental -
- Beban dibayar di muka lainnya	91,142		160,972	Prepaid expenses - others -
Aset yang diklasifikasikan sebagai				Assets classified as
dimiliki untuk dijual	52,508	39	591,685	held for sale
Aset lancar lain-lain	<u>275,176</u>		<u>37,527</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>7,906,525</u>		<u>9,479,271</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	4,831		9,867	Restricted cash
Piutang pihak berelasi	1,533	31	1,394	Due from related parties
Klaim restitusi pajak	1,400,446	8	592,874	Claims for tax refunds
Aset pajak tangguhan	1,249,018	7	368,605	Deferred tax assets
Beban dibayar di muka jangka panjang:				Long-term prepayments:
- Beban frekuensi dan lisensi				Prepaid frequency fee -
dibayar di muka	705,140	9	787,085	and licenses
- Sewa dibayar di muka	1,177,548		1,198,736	Prepaid rental -
- Beban dibayar di muka lainnya	97,791		78,517	Prepaid expenses - others -
Investasi pada entitas asosiasi				Investment in associates
dan ventura bersama	1,466,132	10	246,695	and joint ventures
Investasi jangka panjang	328,113	10	10,740	Long-term investments
Aset tetap	36,899,330	11	35,891,716	Property and equipment
Goodwill dan aset takberwujud				Goodwill and other
lain	1,571,010	12	1,596,842	intangible assets
Aset keuangan tidak				Other non-current
lancar lain-lain	231,293		185,297	financial assets
Aset tidak lancar lain-lain	<u>100,877</u>		<u>213,401</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>45,233,062</u>		<u>41,181,769</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>53,139,587</u>		<u>50,661,040</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 2 Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	<u>2018</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2017</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	549,991	13	-	Short-term loans
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak berelasi	12,691	31	137,163	Related parties -
- Pihak ketiga	790,242		735,256	Third parties -
Utang pengadaan	6,664,461	14	4,232,955	Procurement payables
Utang pajak:				Taxes payable:
- Pajak penghasilan	26,442	7	138,821	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	98,090	7	99,156	Other taxes -
Akrual	1,984,198	15	2,042,979	Accruals
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	358,018	16	387,927	Short-term employee benefit obligations
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang - bagian jangka pendek	35,163	16	37,610	Long-term employee benefit obligations - current portion
Pendapatan diterima di muka	1,886,362		803,270	Unearned revenue
Uang muka pelanggan	559,647		562,343	Deposits from customers
Liabilitas derivatif	24,171	6	6,028	Derivative liabilities
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:				Current maturities of long-term borrowings:
- Pinjaman	1,224,520	17	1,449,218	Loans payable -
- Utang obligasi	4,203,556	18	2,840,543	Bonds payable -
- Sukuk	376,782	19	312,476	Sharia bonds -
- Kewajiban sewa pembiayaan	704,739	32	575,328	Obligations under finance lease -
Provisi atas kasus hukum	1,358,643	20	1,358,643	Provision for legal case
Liabilitas berkaitan langsung dengan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	-	39	285,049	Liabilities directly associated with assets classified as held for sale
Liabilitas jangka pendek lain-lain	<u>182,649</u>		<u>195,692</u>	Other current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>21,040,365</u>		<u>16,200,457</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	311,892	31	95,989	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan	115,289	7	888	Deferred tax liabilities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term borrowings - net of current maturities:
- Pinjaman	3,597,117	17	1,563,437	Loans payable -
- Utang obligasi	10,152,393	18	11,634,355	Bonds payable -
- Sukuk	1,325,224	19	1,700,957	Sharia bonds -
- Kewajiban sewa pembiayaan	2,811,189	32	2,559,438	Obligations under finance lease -
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	944,268	16	1,238,447	Long-term employee benefit obligations - net of current portion
Liabilitas jangka panjang lain-lain	<u>705,603</u>		<u>851,538</u>	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>19,962,975</u>		<u>19,645,049</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>41,003,340</u>		<u>35,845,506</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 3 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	<u>2018</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2017</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham Seri A dan Seri B				Capital stock - Rp100 (in full Rupiah amount) par value per A share and B share
- Modal dasar - 1 saham Seri A dan 19.999.999.999 saham Seri B				Authorized - 1 A share and - 19,999,999,999 B shares
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham Seri A dan 5.433.933.499 saham Seri B	543,393	22	543,393	Issued and fully - paid - 1 A share and 5,433,933,499B shares
Tambahan modal disetor	1,546,587	22	1,546,587	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	134,446		134,446	Appropriated -
- Belum dicadangkan	8,362,557		11,450,155	Unappropriated -
Komponen ekuitas lain-lain	404,104	1e	404,104	Other equity component
Cadangan lain-lain	<u>183,017</u>		<u>(81,709)</u>	Other reserves
	11,174,104		13,996,976	
Kepentingan nonpengendali	<u>962,143</u>		<u>818,558</u>	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	<u>12,136,247</u>		<u>14,815,534</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>53,139,587</u>		<u>50,661,040</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 4 Page

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali (rugi)/laba bersih per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
except (loss)/earnings per share)

	<u>2018</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2017</u>	
PENDAPATAN				REVENUE
Selular	18,026,934	24	24,495,579	Cellular
Multimedia, Komunikasi Data, Internet ("MIDI")	4,383,276	24	4,517,481	Multimedia, Data Communication, Internet ("MIDI")
Telekomunikasi tetap	<u>729,341</u>	24	<u>913,038</u>	Fixed telecommunications
Jumlah pendapatan	<u>23,139,551</u>		<u>29,926,098</u>	Total revenue
(BEBAN) PENGHASILAN				(EXPENSES) INCOME
Beban penyelenggaraan jasa	(12,043,307)	25	(12,644,541)	Cost of services
Penyusutan dan amortisasi	(8,249,033)	11, 12	(8,852,812)	Depreciation and amortization
Karyawan	(2,238,310)	26	(2,022,021)	Personnel
Pemasaran	(1,228,930)	27	(1,282,788)	Marketing
Umum dan administrasi	(1,128,860)	27	(1,213,988)	General and administrative
Keuntungan yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak	924,891	39	-	Gain associated with the loss of control of a subsidiary
Amortisasi keuntungan tangguhan dari penjualan dan penyewaan kembali menara	141,050	21	141,050	Amortization of deferred gain on sale and leaseback of towers
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	117,978		60,453	Share of net profit of associates and joint ventures
(Kerugian) keuntungan selisih kurs - bersih	(25,872)		20,410	(Loss) gain on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	<u>126,045</u>		<u>(99,362)</u>	Others - net
Jumlah beban	<u>(23,604,348)</u>		<u>(25,893,599)</u>	Total expenses
	<u>(464,797)</u>		<u>4,032,499</u>	
Penghasilan bunga	35,907		64,643	Interest income
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar derivatif - bersih	14,428	6	(38,655)	Gain (loss) on change in fair value of derivatives - net
Biaya keuangan	(2,125,059)	28	(2,121,246)	Finance costs
(Kerugian) keuntungan selisih kurs - bersih	<u>(124,022)</u>		<u>3,185</u>	(Loss) gain on foreign exchange - net
	<u>(2,198,746)</u>		<u>(2,092,073)</u>	
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>(2,663,543)</u>		<u>1,940,426</u>	(LOSS) PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	<u>578,484</u>	7	<u>(638,497)</u>	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN	<u>(2,085,059)</u>		<u>1,301,929</u>	(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5 Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali (rugi)/laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED**

31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
except (loss)/earnings per share)

	<u>2018</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2017</u>	
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN	<u>(2,085,059)</u>		<u>1,301,929</u>	(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will be reclassified to Profit or Loss
Perubahan nilai wajar yang belum direalisasi atas investasi yang tersedia untuk dijual	-		(14,729)	Unrealized changes in fair value of available-for-sale investments
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan:				Difference in foreign currency translation:
- Selisih periode berjalan	2,185		(1,172)	Current period differences -
Cadangan lindung nilai arus kas:				Cash flow hedging reserve:
- Kerugian yang belum direalisasikan	-		(456)	Unrealized loss -
- Penyesuaian reklasifikasi	<u>453</u>		<u>-</u>	Reclassification adjustment -
	<u>2,638</u>		<u>(16,357)</u>	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will not be reclassified to Profit or Loss
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali atas program imbalan pasti	292,656	16	(116,186)	Remeasurement gains (losses) on defined benefit plans
(Beban) manfaat pajak terkait	<u>(71,369)</u>	16	<u>29,046</u>	Related income tax (expense) benefit
	<u>221,287</u>		<u>(87,140)</u>	
Keuntungan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	<u>223,925</u>		<u>(103,497)</u>	Other comprehensive gains (losses) for the year - net of tax
JUMLAH (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(1,861,134)</u>		<u>1,198,432</u>	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(2,403,843)		1,135,783	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>318,784</u>		<u>166,146</u>	Non-controlling interests
	<u>(2,085,059)</u>		<u>1,301,929</u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6 Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali (rugi)/laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah,
except (loss)/earnings per share)

	<u>2018</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2017</u>	
JUMLAH (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR
Pemilik entitas induk	(2,181,969)		1,033,561	ATTRIBUTABLE TO:
Kepentingan nonpengendali	<u>320,835</u>		<u>164,871</u>	Owners of the parent
	<u>(1,861,134)</u>		<u>1,198,432</u>	Non-controlling interests
(RUGI) LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				BASIC AND DILUTED (LOSS) EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
(dalam Rupiah penuh)	<u>(442.38)</u>	23	<u>209.02</u>	(in full Rupiah amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 7 Page

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent													
Uraian	Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Komponen ekuitas lain-lain/ Other equity component	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation	Keuntungan/(kerugian) pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasurement gain/(loss) on defined benefit plans	Cadangan perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual/ Reserve for changes in fair value of available-for-sale investment	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	Description
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated									
Saldo 1 Januari 2017	543,393	1,546,587	134,446	10,701,160	404,104	11,527	36,244	(27,261)	3	13,350,203	826,916	14,177,119	Balance as of 1 January 2017
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	-	-	-	-	-	(1,172)	-	-	-	(1,172)	-	(1,172)	Difference in foreign currency arising from the translation of the financial statements of subsidiary
Perubahan nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	-	-	(14,729)	-	(14,729)	-	(14,729)	Changes in fair value of available-for-sale investment
Cadangan lindung nilai arus kas	-	-	-	-	-	-	-	-	(456)	(456)	-	(456)	Cash flow hedging reserve
Kerugian pengukuran kembali atas program imbalan pasti-sesudah pajak	-	-	-	-	-	-	(85,865)	-	-	(85,865)	(1,275)	(87,140)	Remeasurement loss on defined benefit plans-net of tax
Dividen	-	-	-	(386,788)	-	-	-	-	-	(386,788)	(173,229)	(560,017)	Dividends
Laba tahun berjalan	-	-	-	1,135,783	-	-	-	-	-	1,135,783	166,146	1,301,929	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2017	543,393	1,546,587	134,446	11,450,155	404,104	10,355	(49,621)	(41,990)	(453)	13,996,976	818,558	14,815,534	Balance as of 31 December 2017
Penyesuaian saldo atas penerapan awal (Catatan 2a):	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Opening balance adjustment upon initial application of (Note 2a):
- PSAK 71	-	-	-	36,733	-	-	-	41,990	-	78,723	716	79,439	PSAK 71 -
- PSAK 72	-	-	-	(323,811)	-	-	-	-	-	(323,811)	3,746	(320,065)	PSAK 72 -
Saldo 1 Januari 2018	543,393	1,546,587	134,446	11,163,077	404,104	10,355	(49,621)	-	(453)	13,751,888	823,020	14,574,908	Balance as of 1 January 2018
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	-	-	-	-	-	2,185	-	-	-	2,185	-	2,185	Difference in foreign currency arising from the translation of the financial statements of subsidiary
Cadangan lindung nilai arus kas	-	-	-	-	-	-	-	-	453	453	-	453	Cash flow hedging reserve
Keuntungan pengukuran kembali atas program imbalan pasti-sesudah pajak	-	-	-	-	-	-	219,236	-	-	219,236	2,051	221,287	Remeasurement gain on defined benefit plans-net of tax
Dividen	-	-	-	(396,677)	-	-	-	-	-	(396,677)	(39,911)	(436,588)	Dividends
Dampak hilangnya pengendalian atas entitas anak (Catatan 39)	-	-	-	-	-	-	-	862	-	862	(141,801)	(140,939)	Result from loss of control of a subsidiary (Note 39)
(Rugi) laba tahun berjalan	-	-	-	(2,403,843)	-	-	-	-	-	(2,403,843)	318,784	(2,085,059)	(Loss) profit for the year
Saldo 31 Desember 2018	543,393	1,546,587	134,446	8,362,557	404,104	12,540	170,477	-	-	11,174,104	962,143	12,136,247	Balance as of 31 December 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 8 Page

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:			Cash received from:
- Pelanggan	24,090,678	28,590,810	Customers -
- Pengembalian Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	96,440	333,299	Refund of Value Added Tax ("VAT") -
- Penghasilan bunga	36,051	65,325	Interest income -
- Penyelesaian kontrak <i>forward</i> valuta asing	35,859	-	Settlement of currency forward contracts -
- Pengembalian pajak penghasilan badan	-	36,446	Refund of corporate income taxes -
Pengeluaran kas kepada/untuk:			Cash paid to/for:
- Regulator, operator lain, pemasok dan lain-lain	(15,076,336)	(14,956,035)	Regulator, other operators, suppliers and others -
- Karyawan	(2,255,668)	(2,032,806)	Employees -
- Biaya keuangan	(2,084,771)	(2,101,469)	Finance costs -
- Pajak penghasilan badan	(677,482)	(936,165)	Corporate income tax -
- Kontrak swap tingkat suku bunga	(2,828)	(5,143)	Interest rate swap contract -
- Penyelesaian kontrak <i>forward</i> valuta asing	-	(33,326)	Settlement of currency forward contracts -
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>4,161,943</u>	<u>8,960,936</u>	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas	123,435	37,987	Cash dividend received
Penerimaan dari penjualan aset tetap	12,318	108,748	Proceeds from sale of property and equipment
Penerimaan dari penjualan aset tetap yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	8,546	-	Proceeds from sale of property and equipment classified as held for sale
Perolehan aset tetap	(5,458,311)	(5,831,242)	Acquisitions of property and equipment
Penambahan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	(83,579)	(36,169)	Additions to investment in associates and joint ventures
Perolehan aset takberwujud	(54,324)	(209,240)	Acquisition of intangible assets
Penerimaan penjualan investasi	-	3,442	Proceeds from sale of investment
Pembayaran <i>upfront fee</i> atas izin frekuensi	-	(846,168)	Payment for upfront fee of frequency license
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(5,451,915)</u>	<u>(6,772,642)</u>	Net cash flows used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 9 Page

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang	7,620,000	5,726,290	Proceeds from long-term loans
Penerimaan dari obligasi dan sukuk	2,719,000	6,420,000	Proceeds from bonds payable and sharia bonds
Penerimaan dari pinjaman jangka pendek	750,000	-	Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(5,835,650)	(8,779,922)	Repayment of long-term loans
Pembayaran obligasi dan sukuk	(3,157,000)	(3,622,000)	Repayment of bonds payable and sharia bonds
Pembayaran kewajiban sewa pembiayaan	(795,244)	(945,637)	Repayment of obligations under finance lease
Dividen kas yang dibayarkan kepada pemegang saham Perusahaan	(396,677)	(386,788)	Cash dividend paid to the Company's shareholders
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(200,000)	(400,000)	Repayment of short-term loans
Dividen kas yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	(79,619)	(127,349)	Cash dividend paid to non-controlling interest
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>624,810</u>	<u>(2,115,406)</u>	Net cash flows provided by (used in) financing activities
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>35,458</u>	<u>3,003</u>	Net foreign exchange differences from cash and cash equivalents
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(629,704)	75,891	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>1,674,745</u>	<u>1,850,425</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>1,045,041</u>	<u>1,926,316</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan setara kas mencakup:			Cash and cash equivalents include:
Kas dan setara kas pada akhir tahun (Catatan 4)	1,045,041	1,674,745	Cash and cash equivalents at the end of the year (Note 4)
Kas dan setara kas atas kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual (Catatan 39)	<u>-</u>	<u>251,571</u>	Cash and cash equivalents of disposal group classified as held for sale (Note 39)
	<u>1,045,041</u>	<u>1,926,316</u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 10 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indosat Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 10 November 1967 sesuai dengan Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 Tahun 1967 berdasarkan akta notaris Mohamad Said Tadjoeidin, S.H. No. 55. Akta pendirian ini diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26, Tambahan No. 24, tanggal 29 Maret 1968. Pada tahun 1980, Perusahaan dijual oleh American Cable and Radio Corporation, entitas anak dari International Telephone & Telegraph, kepada Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") dan menjadi Badan Usaha Milik Negara (Persero).

Pada tanggal 7 Februari 2003, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") dalam Surat No. 14/V/PMA/2003 atas perubahan status hukum dari Badan Usaha Milik Negara (Persero) menjadi Perusahaan Penanaman Modal Asing. Selanjutnya, pada tanggal 21 Maret 2003, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas perubahan Anggaran Dasar yang berkaitan dengan perubahan status hukum tersebut.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 30 tanggal 10 Juni 2015 oleh Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. ("Anggaran Dasar"), sebagaimana disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 10 Juni 2015, dengan tujuan memenuhi dan menyesuaikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Indonesia No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, keduanya tertanggal 8 Desember 2014.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Indosat Tbk ("the Company") was established in the Republic of Indonesia on 10 November 1967 within the framework of the Indonesian Foreign Investment Law No. 1 Year 1967 based on notarial deed No. 55 of Mohamad Said Tadjoeidin, S.H. The deed of establishment was published in Supplement No. 24 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 26 dated 29 March 1968. In 1980, the Company was sold by American Cable and Radio Corporation, an International Telephone & Telegraph subsidiary, to the Government of the Republic of Indonesia ("the Government") and became a State-owned Company (Persero).

On 7 February 2003, the Company received the approval from the Capital Investment Coordinating Board ("BKPM") in its letter No. 14/V/PMA/2003 for the change of its legal status from a State-owned Company (Persero) to a Foreign Capital Investment Company. Subsequently, on 21 March 2003, the Company received the approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia on the amendment of its Articles of Association to reflect the change in its legal status.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time. The latest amendment was covered by notarial deed No. 30 dated 10 June 2015 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. ("Article of Association"), as approved in the Extraordinary General Meeting Shareholders ("EGMS") held on 10 June 2015, in order to comply and be in line with the Indonesian Financial Services Authority ("OJK") Rule No. 32/POJK.04/2014 regarding Planning and Conducting of General Meetings of Shareholders and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Boards of Directors and Boards of Commissioners of Issuers or Public Companies, both dated on 8 December 2014.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 11 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0946504 tanggal 29 Juni 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha penyelenggaraan jaringan telekomunikasi, jasa telekomunikasi serta teknologi informasi dan/atau jasa teknologi konvergensi dengan melakukan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan jaringan telekomunikasi, jasa telekomunikasi serta informatika dan/atau jasa teknologi konvergensi, termasuk tetapi tidak terbatas pada penyediaan jasa teleponi dasar, layanan multimedia, layanan internet teleponi, layanan interkoneksi internet, layanan akses internet, jaringan telekomunikasi bergerak dan jaringan telekomunikasi tetap; dan
- b. Menyelenggarakan jasa transaksi pembayaran dan pengiriman uang melalui jaringan telekomunikasi serta informatika dan/atau teknologi konvergensi.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The latest amendment of the Company's Articles of Association has been notified to and received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its letters No. AHU-AH.01.03-0946504 dated 29 June 2015.

According to Article 3 of its Articles of Association, the Company's purposes and objectives are to provide telecommunications networks, telecommunications services as well as information technology and/or convergence technology services by carrying out the following main business activities:

- a. *To provide telecommunications networks, telecommunications services as well as informatic and/or convergence technology services, including but not limited to providing basic telephony services, multimedia services, internet telephony services for public purposes, network access point service, internet services, mobile telecommunications networks and fixed telecommunications networks; and*
- b. *To engage in the payment transactions and money transfer services through telecommunications networks as well as informatics and/or convergence technology.*

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 12 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut dan dalam rangka mendukung kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a. Merencanakan, mengadakan, merekayasa, membangun, menyediakan, mengembangkan, mengoperasikan, menyewa, menyewakan, serta memelihara sarana/fasilitas termasuk sumber daya untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan dalam penyelenggaraan jaringan telekomunikasi, jasa telekomunikasi serta informatika dan/atau layanan teknologi konvergensi;
- b. Menjalankan usaha dan kegiatan pengoperasian (termasuk pengembangan, pemasaran dan penjualan jaringan telekomunikasi, jasa telekomunikasi serta informatika dan/atau jasa teknologi konvergensi oleh Perusahaan), termasuk penelitian, layanan pelanggan, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan (baik di dalam maupun luar negeri); dan
- c. Menyelenggarakan kegiatan lain yang diperlukan untuk mendukung dan/atau terkait dengan penyelenggaraan jaringan telekomunikasi, jasa telekomunikasi serta informatika dan/atau layanan teknologi konvergensi termasuk, tetapi tidak terbatas pada, transaksi elektronik dan penyediaan piranti keras, piranti lunak, konten serta jasa pengelolaan telekomunikasi.

Perusahaan memulai kegiatan operasinya pada tahun 1967.

Perusahaan telah menjalankan semua kegiatan usaha utama dan pendukung sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasarnya.

Perusahaan berdomisili di Jalan Medan Merdeka Barat No. 21, Jakarta dan memiliki 5 kantor regional yang berlokasi di Jakarta, Semarang, Surabaya, Medan, dan Balikpapan.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company can provide supporting business activities in order to achieve the purposes and objectives, and to support its main businesses, as follows:

- a. To plan, procure, modify, build, provide, develop, operate, lease, rent and maintain infrastructures/facilities including resources to support the Company's business in providing telecommunications networks, telecommunications services as well as informatics and/or convergence technology services;*
- b. To conduct business and operating activities (including development, marketing and sales of telecommunications networks, telecommunications services as well as informatics and/or convergence technology services by the Company), including research, customer services, education and courses (both domestic and overseas); and*
- c. To conduct other activities necessary to support and/or related to the provision of telecommunications networks, telecommunications services as well as informatics and/or convergence technology services including, but not limited to, electronic transactions and provision of hardware, software, content as well as telecommunications-managed services.*

The Company started its commercial operations in 1967.

The Company has been conducting all the main and supporting business activities as stated in its Articles of Association.

The Company is domiciled at Jalan Medan Merdeka Barat No. 21, Jakarta and has 5 regional offices located in Jakarta, Semarang, Surabaya, Medan and Balikpapan.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 13 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Ooredoo QSC, Qatar (sebelumnya Qatar Telecom QSC) ("Ooredoo") adalah entitas induk utama dari Perusahaan dan entitas anaknya (secara kelompok selanjutnya disebut "Grup"). Entitas induk langsung dari Perusahaan adalah Ooredoo Asia Pte. Ltd., sebelumnya Qatar Telecom (Qtel Asia) Pte. Ltd., Singapura.

Berdasarkan Undang-Undang No. 3 Tahun 1989 tentang Telekomunikasi dan Peraturan Pemerintah No. 77 Tahun 1991, Perusahaan telah ditetapkan kembali sebagai Badan Penyelenggara yang menyediakan jasa telekomunikasi internasional di bawah otoritas Pemerintah.

Pada tahun 1999, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang No. 36 mengenai Telekomunikasi ("Undang-Undang Telekomunikasi") yang berlaku efektif tanggal 8 September 2000. Berdasarkan Undang-Undang tersebut, penyelenggaraan jasa telekomunikasi meliputi:

- Jaringan telekomunikasi
- Jasa telekomunikasi
- Jasa telekomunikasi khusus

Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Swasta, dan Koperasi diperbolehkan untuk menyediakan jaringan dan jasa telekomunikasi. Perorangan, instansi pemerintah, dan badan hukum, selain penyelenggara jaringan dan jasa telekomunikasi, diperbolehkan untuk menyelenggarakan jasa telekomunikasi khusus.

Undang-Undang Telekomunikasi melarang kegiatan yang dapat mengakibatkan terjadinya praktik monopoli dan persaingan usaha yang tidak sehat dan diharapkan menjadi pembuka jalan bagi liberalisasi pasar.

Berdasarkan Undang-Undang Telekomunikasi tersebut, status Perusahaan sebagai Badan Penyelenggara menjadi berakhir dan Perusahaan harus memperoleh izin dari Pemerintah untuk dapat menyelenggarakan jaringan dan jasa telekomunikasi tertentu.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Ooredoo QSC, Qatar (previously Qatar Telecom QSC) ("Ooredoo") is the ultimate parent company of the Company and its subsidiaries (collectively referred to hereafter as the "Group"). The immediate parent company of the Company is Ooredoo Asia Pte. Ltd., previously Qatar Telecom (Qtel Asia) Pte. Ltd., Singapore.

Based on Law No. 3 Year 1989 on Telecommunications and pursuant to Government Regulation No. 77 Year 1991, the Company had been re-confirmed as an Operating Body ("Badan Penyelenggara") that provided international telecommunications services under the authority of the Government.

In 1999, the Government issued Law No. 36 on Telecommunications ("Telecommunications Law") which took effect on 8 September 2000. Under the Telecommunications Law, telecommunications services cover:

- Telecommunications networks
- Telecommunications services
- Special telecommunications services

State-owned Companies, Regional Government-owned Companies, Privately-owned Companies, and Cooperatives are allowed to provide telecommunications networks and services. Individuals, government institutions and legal entities, other than telecommunications networks and service providers, are allowed to render special telecommunications services.

The Telecommunications Law prohibits activities that result in monopolistic practices and unhealthy competition and expects to pave the way for market liberalization.

Based on the Telecommunications Law, the Company ceased as an Operating Body and had to obtain licenses from the Government to be able to engage in the provision of specific telecommunications networks and services.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 14 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 14 Agustus 2000, Pemerintah, melalui Menteri Perhubungan ("Menhub"), memberi izin prinsip kepada Perusahaan sebagai penyelenggara jasa telekomunikasi *Digital Communication System* ("DCS") 1800 berskala nasional. Pada tanggal 23 Agustus 2001, Perusahaan memperoleh izin penyelenggaraan (DCS 1800) dari Menhub. Selanjutnya, berdasarkan Surat Keputusan No. KEP.247 tanggal 6 November 2001 yang diterbitkan oleh Menhub, izin penyelenggaraan tersebut dialihkan kepada entitas anak, pada saat itu PT Indosat Multi Media Mobile ("IM3"). Lihat Catatan 1e. Pada tanggal 7 September 2000, Pemerintah, melalui Menhub, memberikan izin prinsip kepada Perusahaan untuk menyelenggarakan telepon lokal dan sambungan langsung jarak jauh dalam negeri sebagai kompensasi atas pengakhiran hak eksklusif Perusahaan sebagai penyelenggara jasa telekomunikasi internasional. Di lain pihak, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Telkom") telah diberikan izin prinsip untuk menyelenggarakan jasa telekomunikasi internasional sebagai kompensasi atas pengakhiran lebih awal hak penyelenggaraan jasa telekomunikasi lokal dan sambungan langsung jarak jauh dalam negeri.

Berdasarkan surat Menhub tanggal 1 Agustus 2002, Perusahaan diberikan izin penyelenggaraan jaringan telekomunikasi tetap lokal dengan wilayah operasi Jakarta dan Surabaya. Izin penyelenggaraan ini diperbarui menjadi izin nasional pada tanggal 17 April 2003 berdasarkan Surat Keputusan Menhub No. KP.130 Tahun 2003. Penilaian atas izin yang diberikan kepada Telkom dan Perusahaan atas pengakhiran hak eksklusif mereka, masing-masing atas penyelenggaraan jasa telekomunikasi lokal/domestik dan internasional, ditentukan oleh penilai independen.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

On 14 August 2000, the Government, through the Minister of Communications ("MOC"), granted the Company an in-principle license as a nationwide *Digital Communication System* ("DCS") 1800 telecommunications provider. On 23 August 2001, the Company obtained the operating license (DCS 1800) from the MOC. Subsequently, based on Decree No. KEP.247 dated 6 November 2001 issued by the MOC, the operating license was transferred to the Company's subsidiary, PT Indosat Multi Media Mobile ("IM3"). Refer to Note 1e. On 7 September 2000, the Government, through the MOC, also granted the Company in-principle licenses for local and domestic long-distance telecommunications services as compensation for the termination of its exclusivity rights on international telecommunications services. On the other hand, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Telkom") was granted an in-principle license for international telecommunications services as compensation for the early termination of Telkom's rights on local and domestic long-distance telecommunications services.

Based on a letter dated 1 August 2002 from the MOC, the Company was granted an operating license for fixed local telecommunications network covering Jakarta and Surabaya. This operating license was converted to become a national license on 17 April 2003 based on Decree No. KP.130 Year 2003 of the MOC. The values of the above licenses granted to Telkom and the Company on the termination of their exclusive rights on local/domestic and international telecommunications services, respectively, were determined by an independent appraiser.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 15 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan dan spektrum frekuensi

Berikut adalah izin signifikan untuk penyelenggaraan jaringan, layanan dan spektrum frekuensi yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak:

<u>Izin/ License</u>	<u>No. Izin/ License No.</u>	<u>Keterangan</u>	<u>Description</u>	<u>Tanggal efektif/ Effective date</u>
PT Indosat Tbk				
Izin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Selular/ <i>License to Operate Cellular Mobile Network (*)</i>	No. 411 Tahun 2018	Amandemen Izin Jaringan Bergerak Selular yang memungkinkan Indosat untuk menerapkan 3rd Generation Partnership Project (Sistem 3GPP/ Teknologi Netral) pada pita frekuensi 800 MHz, 900 MHz, 1800 MHz dan juga <i>International Mobile Telecommunication 2000 (IMT 2000/3G)</i> pada 2100 MHz.	<i>Amendment of Cellular License which allows Indosat to deploy 3rd Generation Partnership Project (3GPP system/Neutral Technology) at 800 MHz, 900 MHz, and 1800 MHz spectrum band, and also International Mobile Telecommunication 2000 (IMT 2000/3G) at 2100 MHz.</i>	07/05/2018
Izin Penyelenggaraan Layanan Interkoneksi Internet/ <i>License to Operate Internet Interconnection Services (Network Access Point/("NAP")) (*)</i>	KEP No. 414 Tahun 2014	Izin penyelenggaraan layanan interkoneksi internet.	<i>Operating license for NAP.</i>	07/04/2014
Izin Penyelenggaraan Layanan Akses Internet/ <i>License to Operate Internet Service Provider ("ISP") (*)</i>	KEP No. 418 Tahun 2014 dan/ <i>and</i> No. 1790/KEP/ M.KOMINFO Tahun 2017	Izin penyelenggaraan sebagai penyedia layanan internet.	<i>Operating license as ISP.</i>	18/09/2017
Izin Penyelenggaraan Layanan Teleponi Internet/ <i>License to Operate Internet Telephony Services (*)</i>	KEP No. 416 Tahun 2014	Layanan teleponi internet.	<i>Voice over Internet Protocol ("VoIP").</i>	07/04/2014
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup/ <i>License to Operate Closed Fixed Network ("JARTUP") (*)</i>	No. 1123 Tahun 2016	Jaringan tetap tertutup.	<i>Closed Fixed Network.</i>	21/06/2016
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis Circuit Switched/ <i>License to Operate Local Fixed Line with Circuit Switched (*)</i>	No. 950 Tahun 2016 diamandemen dengan/ <i>amended by</i> No. 118 Tahun 2017	Jaringan tetap lokal.	<i>Local fixed line.</i>	31/05/2016

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Licenses to operate network, services and frequency spectrum

The following are significant licenses to operate network, services and frequency spectrum obtained by the Company and subsidiaries:

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 16 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan dan spektrum frekuensi (lanjutan)

<u>Izin/ License</u>	<u>No. Izin/ License No.</u>	<u>Keterangan</u>	<u>Description</u>	<u>Tanggal efektif/ Effective date</u>
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Sambungan Langsung Jarak Jauh/ <i>License to Operate Fixed Line for Long Distance (*)</i>	No. 845 tahun 2016	Izin penyelenggaraan jaringan tetap dan jasa teleponi dasar untuk sambungan lokal jarak jauh nasional.	<i>Operating license for fixed network and basic telephony service which covers the national long distance services.</i>	16/05/2016
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Sambungan Internasional/ <i>License to Operate Fixed Line for International Long Distance (*)</i>	No. 848 tahun 2016	Izin penyelenggaraan jaringan tetap dan jasa teleponi dasar untuk sambungan langsung jarak jauh teleponi internasional.	<i>Operating license for fixed network and basic telephony service which covers international long distance telephony services.</i>	16/05/2016
Izin Spektrum Frekuensi yang Dialokasikan/ <i>License for Allocated Frequency Spectrum (***)</i>	No. 19/KEP/M.KOMINFO/02/2006 diperpanjang dengan/ <i>extended by</i> KEP No. 510 Tahun 2016	Jaringan Bergerak Selular spektrum frekuensi radio 2,1 GHz untuk 1 blok (2 x 5 MHz) frekuensi 3G (pembawa pertama).	<i>Cellular Mobile Network 2.1 GHz radio frequency spectrum for 1 block (2 x 5 MHz) of 3G frequency (1st carrier).</i>	14/02/2006 diperpanjang pada/ <i>extended on</i> 24/03/2016
Izin Spektrum Frekuensi yang Dialokasikan/ <i>License for Allocated Frequency Spectrum</i>	No. 268/KEP/M.KOMINFO/09/2009	Jaringan Bergerak Selular spektrum frekuensi radio 2,1 GHz untuk 1 blok (2 x 5 MHz) frekuensi 3G (pembawa kedua) untuk jangka waktu 10 tahun.	<i>Cellular Mobile Network 2.1 GHz radio frequency spectrum for 1 block (2 x 5 MHz) of 3G frequency (2nd carrier) for 10-year period.</i>	01/09/2009
Izin Spektrum Frekuensi yang Dialokasikan/ <i>License for Allocated Frequency Spectrum</i>	Keputusan Menkominfo No. 1944 Tahun 2017	Jaringan Bergerak Selular spektrum frekuensi radio 2,1 GHz untuk 1 blok (2 x 5 MHz) frekuensi 3G (pembawa ketiga) untuk jangka waktu 10 tahun.	<i>Cellular Mobile Network 2.1 GHz radio frequency spectrum for 1 block (2 x 5 MHz) of 3G frequency (3rd carrier) for 10-year period.</i>	01/11/2017
Izin Frekuensi Radio/ <i>License for Radio Frequency Band (****)</i>	KEP No. 799 Tahun 2014	Alokasi atas migrasi layanan <i>Fixed Wireless Access</i> ("FWA")/CDMA menjadi selular pada pita 800 MHz (lisensi nomor 643) dengan alokasi frekuensi radio baru dari 887,5 - 890 MHz berpasangan dengan frekuensi radio dari 932,5 - 935 MHz, untuk jangka waktu 10 tahun.	<i>Allocation of the migration of FWA/CDMA to cellular of frequency 800 MHz (license number 643) with new radio frequency band of 887.5 - 890 MHz paired with radio frequency band of 932.5 - 935 MHz for 10-year period.</i>	12/09/2014
Izin Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten/ <i>License to Operate Content Provider Service (*)</i>	Kep Dirjen No. 249 - 2014	Jasa penyediaan konten.	<i>Content provider service.</i>	11/08/2014

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Licenses to operate network, services and frequency spectrum (continued)

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 17 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan dan spektrum frekuensi (lanjutan)

<u>Izin/ License</u>	<u>No. Izin/ License No.</u>	<u>Keterangan</u>	<u>Description</u>	<u>Tanggal efektif/ Effective date</u>
Izin Spektrum Frekuensi 2,1 GHz/License for 2.1 GHz Frequency Spectrum (*****)	Keputusan Menkominfo No. 356 Tahun 2018	Jaringan Bergerak Selular pada spektrum frekuensi radio 2,1 GHz pada pita frekuensi 1.965 MHz - 1.980 MHz berpasangan dengan pita frekuensi 2.155 MHz - 2.170 MHz, untuk jangka waktu 10 tahun.	Cellular Mobile Network at 2.1 GHz radio frequency spectrum with radio frequency band 1,965 MHz - 1,980 MHz paired with radio frequency band 2,155 MHz - 2,170 MHz, for 10-year period.	16/04/2018
Kartu Prabayar "Indosat m-wallet"/"Indosat m-wallet" Prepaid Cards (*****)	Surat/Letter No. 10/14/DASP dari/from Bank Indonesia (Bank Sentral/Central Bank)	Perusahaan mendapat persetujuan untuk mengeluarkan kartu pra-bayar "Indosat m-wallet" yang berfungsi sebagai alat baru untuk melakukan pembayaran kepada merchant tertentu.	The Company received approval for "Indosat m-wallet" prepaid cards as a new means of making payments to certain merchants.	09/01/2008
Penyelenggara Pengiriman Uang/Money Remittance Provider (*****)	Surat/Letter No. 12/67/DASP/25 dari/from Bank Indonesia	Perusahaan mendapat persetujuan untuk menjadi "penyelenggara pengiriman uang" untuk para pelanggan dalam pasar lokal dan luar negeri.	The Company received approval to become a "money remittance provider" to customers in the local and international markets.	03/09/2010
Nomor Identifikasi Penerbit/Issuer Identification Number ("IIN") (*****)	Surat/Letter No. 2619/BSN/D3-d3/12/2010 dari/from Badan Standardisasi Nasional	Perusahaan memperoleh IIN untuk aplikasi "Indosat m-wallet" dan "penyelenggara pengiriman uang".	The Company obtained Issuer Identification Number (IIN) on its applications for "Indosat m-wallet" and "money remittance".	13/12/2010

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Licenses to operate network, services and frequency spectrum (continued)

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 18 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan dan spektrum frekuensi (lanjutan)

Izin/ License	No. Izin/ License No.	Keterangan	Description	Tanggal efektif/ Effective date
PT Indosat Mega Media Izin Penyelenggaraan Layanan Akses Internet/License to Operate Internet Service Provider("ISP") (*)	No. 229/KEP/ M.KOMINFO/5/2013	ISP dengan cakupan wilayah regional.	ISP with regional coverage.	30/05/2013
Izin Penyelenggaraan Layanan Interkoneksi Internet/License to Operate Internet Interconnection Services ("NAP") (*)	No. 138/KEP/ M.KOMINFO/10/2014	NAP dengan cakupan wilayah regional.	NAP with regional coverage.	27/10/2014
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup/ License to Operate Closed Fixed Network ("JARTUP") (*)	No. 10/KEP/ M.KOMINFO/1/2015	JARTUP dengan cakupan wilayah regional.	JARTUP with regional coverage.	09/01/2015
Izin Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi Tetap Lokal Berbasis "Packet Switched"/License for "Packet Switched" Local Fixed Telecommunications Network (*)	No. 342/KEP/ M.KOMINFO/8/2015 diperbarui dengan/ updated by No. 1575/KEP/ M.KOMINFO/09/2016	Jaringan telekomunikasi tetap lokal yang menggunakan pita frekuensi radio 3,3 GHz untuk keperluan Broadband Wireless Access ("BWA") dengan cakupan wilayah regional.	Local fixed telecommunications network using 3.3 GHz radio frequency spectrum of Broadband Wireless Access ("BWA") with regional coverage.	06/08/2015 diperbarui dengan/ updated by 13/09/2016
Izin Frekuensi Radio Berbasis "Packet Switched"/ License for "Packet Switched" Radio Frequency Band	No. 439/KEP/ M.KOMINFO/9/2011	Pengalokasian frekuensi radio 2,3 GHz (**) dan 3,3 GHz untuk layanan BWA dengan jangkauan regional.	Allocation of 2.3 GHz (**) and 3.3 GHz radio frequency spectrum of BWA with regional coverage.	14/09/2011

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Licenses to operate network, services and frequency spectrum (continued)

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 19 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan dan spektrum frekuensi (lanjutan)

Izin/ License	No. Izin/ License No.	Keterangan	Description	Tanggal efektif/ Effective date
PT Aplikasi Lintasarta Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup/ <i>License for Closed Fixed Network ("JARTUP") (*)</i>	No. 199/KEP/DJPP/ KOMINFO/04/2015	Izin penyelenggaraan JARTUP dengan cakupan wilayah nasional.	<i>License to operate closed fixed line with national coverage.</i>	24/04/2015
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis "Packet Switched"/ <i>License for Local Fixed Line with "Packet Switched" (*)</i>	No. 258/KEP/DJPP/ KOMINFO/06/2015	Izin penyelenggaraan jaringan tetap lokal berbasis "Packet Switched" dengan cakupan wilayah nasional.	<i>License to operate local fixed line with "Packet Switched" basis with national coverage.</i>	05/06/2015
Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet/ <i>License for Internet Service Provider ("ISP")</i>	No. 275/KEP/DJPP/ KOMINFO/12/2016	Izin penyelenggaraan jasa akses internet dengan cakupan wilayah nasional, untuk jangka waktu 10 tahun.	<i>Operating license for ISP with national coverage, for 10-year period.</i>	05/12/2016
Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet/ <i>License for "NAP" (*)</i>	No. 274/KEP/DJPP/ KOMINFO/08/2014	Izin penyelenggaraan NAP dengan cakupan wilayah nasional.	<i>Operating license for NAP with national coverage.</i>	22/08/2014
Izin Penyelenggaraan Jasa Nilai Tambah Teleponi Pusat Layanan Informasi/ <i>License for Value Added Services of Telephony Call Center Provider (*)</i>	No. 366/KEP/ M.KOMINFO/04/2014	Izin penyelenggaraan untuk jasa nilai tambah teleponi pusat layanan informasi dengan cakupan wilayah nasional.	<i>Operating license to provide value added services of telephony call center with national coverage.</i>	02/04/2014
Izin Penyelenggaraan Jasa Sistem Komunikasi Data/ <i>License for Data Communication System Provider (*)</i>	No. 889/KEP/DJPP/ KOMINFO/2015	Izin penyelenggaraan untuk menyediakan sistem komunikasi data dengan cakupan wilayah nasional.	<i>Operating license to provide data communication system services with national coverage.</i>	30/11/2015
Izin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Terrestrial Radio Trunking/ <i>License for Radio Trunking Mobile Network Provider (*)</i>	No. 1231/KEP/ M.KOMINFO/07/2016	Izin penyelenggaraan untuk jaringan bergerak Terrestrial Radio Trunking dengan cakupan wilayah nasional	<i>Operating license to provide Radio Trunking Mobile Network in national coverage</i>	18/07/2016

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Licenses to operate network, services and frequency spectrum (continued)

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 20 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Izin penyelenggaraan jaringan, layanan dan spektrum frekuensi (lanjutan)

<u>Izin/ License</u>	<u>No. Izin/ License No.</u>	<u>Keterangan</u>	<u>Description</u>	<u>Tanggal efektif/ Effective date</u>
Izin Frekuensi Radio Band 10,5 GHz/License for Radio Frequency Band 10.5 GHz	No. 33/IV.1.2/ DITFREK/II/2005	Alokasi frekuensi radio untuk pengembangan akses BWA dalam rentang: -10,182 GHz - 10,189 GHz -10,532 GHz - 10,539 GHz dengan cakupan wilayah regional.	Allocated radio frequency band range to develop BWA access: - 10.182 GHz - 10.189 GHz - 10.532 GHz - 10.539 GHz with regional area coverage.	04/02/2005
Izin Frekuensi Radio 3,3 GHz/License for Radio Frequency Band 3.3 GHz	No. 266/KEP/ M.KOMINFO/08/2009	Alokasi frekuensi radio 3,3 GHz (cakupan 3.325 - 3.337,5 MHz) dengan cakupan wilayah regional, untuk jangka waktu 10 tahun.	Allocated radio frequency band 3.3 GHz (range 3,325 - 3,337.5 MHz) with regional coverage, for 10-year period.	31/08/2009

(*) Untuk setiap izin, evaluasi dilakukan setiap lima tahun.

(**) PT Indosat Mega Media berkewajiban, antara lain, melakukan pembayaran *upfront fee* sebesar Rp18.408 dan biaya hak penggunaan frekuensi radio tahunan. Izin berlaku sampai tahun 2019.

(***) Perusahaan awalnya diberikan izin pada tahun 2006 untuk jangka waktu 10 tahun, membayar *upfront fee* sebesar Rp320.000 dan kemudian diberikan perpanjangan jangka waktu selama 10 tahun dan diwajibkan untuk membayar biaya tahunan.

(****) Perusahaan menghentikan jasa layanan telepon jaringan tetap nirkabel efektif sejak 30 Juni 2015 dan menggunakan spektrum frekuensi tersebut untuk jaringan selular.

(*****) Perusahaan ditetapkan sebagai pemenang lelang pita frekuensi pada tanggal 1 November 2017 dan diwajibkan untuk menyelesaikan proses penataan ulang pita frekuensi sebelum tanggal pembayaran biaya tahunan pertama. Perusahaan telah membayar *upfront fee* sebesar Rp 846.168 dan diharuskan membayar biaya tahunan sebesar jumlah yang ditetapkan berdasarkan ketetapan Kementerian Komunikasi dan Informatika ("Menkominfo"). Pada tanggal 26 April 2018, Perusahaan membayar biaya tahunan pertama sebesar Rp423.084 setelah penyelesaian penataan ulang pita frekuensi.

(*****)Izin tidak mempunyai jangka waktu - berlaku sampai dengan penghentian oleh otoritas terkait.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Licenses to operate network, services and frequency spectrum (continued)

(*) For every license, an evaluation is performed every five years.

(**) PT Indosat Mega Media was obliged to, among others, pay upfront fee of Rp18,408 and annual radio frequency fee. The license is valid until 2019.

(***) The Company was initially granted the license in 2006 for a period of ten years, paid an upfront fee of Rp320,000 and was later granted an extension period of another ten years and was required to pay for an annual fee.

(****) Effective on 30 June 2015, the Company ceased its fixed wireless access services and utilized the frequency spectrum for cellular network.

(*****) The Company was awarded as winner of frequency license tender on 1 November 2017 and required to complete frequency band re-farming before the payment date of first annual frequency fee. The Company has paid the upfront fee of Rp 846,168 and required to pay annual frequency fee as determined by the Ministry of Communication and IT ("MOCIT"). On 26 April 2018, the Company paid the first annual frequency fee amounting to Rp423,084 following the finalization of frequency band re-farming.

(*****)License has no specific term - valid until cessation by the related authority.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 21 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perusahaan

Pada tanggal 23 September 1994, Perusahaan mendapat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") untuk melakukan penawaran umum saham perdana di Bursa Efek Jakarta berdasarkan Surat BAPEPAM No. S-1656/PM/1994 dan di Bursa Efek New York sebesar 362.425.000 saham Seri B, terdiri dari 22.510.870 *American Depositary Shares* (ADS, setiap ADS mewakili 10 saham Seri B) dan 103.550.000 saham Seri B dari pelepasan saham Seri B yang dimiliki oleh Pemerintah. Semua saham Seri B Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (entitas baru setelah penggabungan usaha antara Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada bulan November 2007) sejak 1994, sedangkan ADS telah dicatatkan pada Bursa Efek New York dari 1994 sampai dengan tanggal 17 Mei 2013. Pada tanggal 25 Juli 2014, Perusahaan mengajukan formulir 15F ke U.S. *Securities and Exchange Commission* ("SEC") untuk mengakhiri pendaftaran ADS sesuai dengan U.S. *Securities and Exchange Act* tahun 1934 ("Act"). Oleh karena tidak terdapat keberatan dari SEC dalam jangka waktu 90 hari setelah Perusahaan mengajukan formulir 15F, maka pengakhiran pendaftaran dianggap efektif berdasarkan Act.

Berdasarkan keputusan dalam RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 8 Maret 2004, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk memecah nilai nominal saham Seri B Perusahaan dari Rp500 menjadi Rp100 (dalam Rupiah penuh) yang mengakibatkan kenaikan jumlah modal dasar saham dari 4.000.000.000 menjadi 20.000.000.000 saham dan jumlah saham yang diterbitkan dan disetor penuh dari 1.035.500.000 menjadi 5.177.500.000 lembar saham.

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offerings

On 23 September 1994, the Company obtained the effective statement from the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM") to conduct the initial public offering in the Jakarta Stock Exchange through BAPEPAM Letter No. S-1656/PM/1994 and in the New York Stock Exchange of its 362,425,000 B shares, consisting of 22,510,870 *American Depositary Shares* (ADS, each representing 10 B Shares) and 103,550,000 B shares from the divestment of the B shares owned by the Government. The Company's B Shares have been registered in the Indonesia Stock Exchange (new entity after the merger of the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange in November 2007) since 1994, while the Company's ADS were listed in the New York Stock Exchange from 1994 until 17 May 2013. On 25 July 2014, the Company filed a 15F Form to the U.S. *Securities and Exchange Commission* ("SEC") to terminate the registration of its ADS in accordance with the U.S. *Securities Exchange Act* of 1934 ("Act"). As there were no objections from the SEC within 90 days after the Company filed its 15F Form, the termination of such registration was considered to have been effective under the Act.

Based on a resolution at their EGMS held on 8 March 2004, the Company's stockholders approved the split of the nominal value of the Company's B shares from Rp500 to Rp100 (full amount), resulting in the increase in the number of authorized shares from 4,000,000,000 to 20,000,000,000 shares and in the number of issued and fully paid-up shares from 1,035,500,000 to 5,177,500,000 shares.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 22 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perusahaan (lanjutan)

Selama periode 1 Agustus 2004 sampai 31 Desember 2006, Perusahaan telah menerbitkan tambahan 256.433.500 saham Seri B sehubungan dengan pelaksanaan *Employee Stock Option Program* ("ESOP") Tahap I dan II. Program ESOP telah disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS") Perusahaan pada tanggal 26 Juni 2003.

Pada tanggal 31 Desember 2018, obligasi-obligasi yang diterbitkan ke publik oleh Perusahaan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (Catatan 18 dan 19) adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offerings (continued)

During the period of 1 August 2004 to 31 December 2006, the Company had issued additional 256,433,500 B shares in connection with the exercise of its *Employee Stock Option Program* ("ESOP") Phases I and II. The ESOP program was approved in the Company's Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") held on 26 June 2003.

As of 31 December 2018, the outstanding bonds issued to the public by the Company and traded on the Indonesia Stock Exchange (Notes 18 and 19) were as follows:

Obligasi/Bond	Tanggal efektif/ Effective date
Obligasi VIII/Bonds VIII	27/06/2012
Sukuk Ijarah V/Sharia Bond V	27/06/2012
PUB I Tahap I/SR I Phase I ^{*)}	12/12/2014
PUB Ijarah I Tahap I/SR Sharia I Phase I ^{*)}	12/12/2014
PUB I Tahap II/SR I Phase II ^{*)}	04/06/2015
PUB Ijarah I Tahap II/SR Sharia I Phase II ^{*)}	04/06/2015
PUB I Tahap III/SR I Phase III ^{*)}	08/12/2015
PUB Ijarah I Tahap III/SR Sharia I Phase III ^{*)}	08/12/2015
PUB I Tahap IV/SR I Phase IV ^{*)}	02/09/2016
PUB Ijarah I Tahap IV/SR Sharia I Phase IV ^{*)}	02/09/2016
PUB II Tahap I/SR II Phase I ^{*)}	31/05/2017
PUB Ijarah II Tahap I/SR Sharia II Phase I ^{*)}	31/05/2017
PUB II Tahap II/SR II Phase II ^{*)}	09/11/2017
PUB Ijarah II Tahap II/SR Sharia II Phase II ^{*)}	09/11/2017
PUB II Tahap III/SR II Phase III ^{*)}	03/05/2018

^{*)} Penawaran Umum Berkelanjutan ("PUB") merupakan rangkaian obligasi/sukuk yang diterbitkan melalui penawaran umum berkelanjutan.

^{*)} Shelf Registration ("SR") represents series of bonds/sharia bond issued through the shelf registration.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 23 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Direksi, Komisaris dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	31/12/2018	31/12/2017
Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	Waleed Mohamed Ebrahim Alsayed	Waleed Mohamed Ebrahim Alsayed
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	Hilal Suleiman Malawi	Ajay Bahri
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	Hans Anthony Kuropatwa	Hans Anthony Kuropatwa
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	Andrew Tor Oddvar Kvalseth	Chris Kanter
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	Heru Pambudi	Heru Pambudi
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	Edy Sudarmanto	Edy Sudarmanto
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	Ahmad Abdulaziz AA Al-Neama	Damian Philip Chappell
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	Syed Maqbul Quader ⁽ⁱ⁾	Syed Maqbul Quader ⁽ⁱ⁾
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	Elisa Lumbantoruan ⁽ⁱ⁾	Elisa Lumbantoruan ⁽ⁱ⁾
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	Wijayanto Samirin ⁽ⁱ⁾	Wijayanto Samirin ⁽ⁱ⁾

⁽ⁱ⁾ Komisaris Independen

⁽ⁱ⁾ *Independent Commissioner*

Direksi/ Board of Directors	31/12/2018	31/12/2017
Direktur Utama/ <i>President Director and Chief Executive Officer</i>	Chris Kanter	Joy Wahjudi ⁽ⁱⁱ⁾
Direktur/ <i>Director and Chief Financial Officer</i>	Eyas Naif Saleh Assaf	Caba Pinter
Direktur/ <i>Director and Chief Technology Officer</i>	Arief Musta'in	-
Direktur/ <i>Director and Chief Operating Officer</i>	Haroon Shahul Hameed	Johnny Ingemar Svedberg
Direktur Independen/ <i>Independent Director and Chief Human Resources Officer</i>	Irsyad Sahroni ⁽ⁱⁱ⁾	-
Direktur/ <i>Director and Chief Wholesale and Enterprise Officer</i>	-	Herfini Haryono

⁽ⁱⁱ⁾ Ditunjuk sebagai Direktur Independen untuk memenuhi Peraturan 1-A dari Bursa Efek Indonesia.

⁽ⁱⁱ⁾ *Appointed as Independent Director to comply with Regulation 1-A of the Indonesia Stock Exchange.*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

31/12/2018 dan/and 31/12/2017

Ketua	Syed Maqbul Quader	<i>Chairman</i>
Anggota	Wijayanto Samirin	<i>Member</i>
Anggota	Unggul Saut Marupa Tampubolon	<i>Member</i>

Grup mempunyai sekitar masing-masing 3.700 dan 4.392 karyawan (tidak diaudit), termasuk karyawan tidak tetap, pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The Group have approximately 3,700 and 4,392 employees (unaudited), including non-permanent employees, as of 31 December 2018 and 2017, respectively.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 24 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Company's Subsidiaries

As of 31 December 2018 and 2017, the Company had direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Entitas anak/ Name of subsidiary	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Eliminations)	
	2018	2017
Indosat Singapore Pte. Ltd. ("ISPL")	146,643	129,934
PT Indosat Mega Media ("IMM")	871,723	943,142
PT Interactive Vision Media ("IVM") ⁽¹⁾	7,319	7,108
PT Starone Mitra Telekomunikasi ("SMT")	18,686	22,052
PT Aplikasi Lintasarta ("Lintasarta")	4,231,573	3,470,574
PT Lintas Media Danawa ("LMD") ⁽²⁾	7,021	9,198
PT Artajasa Pembayaran Elektronik ("APE") ⁽³⁾	-	591,685
PT Portal Bursa Digital ("PBD")	124,048	162,353

Entitas anak/ Name of subsidiary	Lokasi/ Location	Kegiatan usaha/ Principal activity	Mulai beroperasi/ Start of commercial operations	Kepemilikan (%)/ Ownership (%)	
				2018	2017
ISPL	Singapura	Telekomunikasi/Telecommunication	2005	100.00	100.00
IMM	Jakarta	Multimedia/Multimedia	2001	99.85	99.85
IVM ⁽¹⁾	Jakarta	Televisi berbayar/Pay TV	-	99.83	99.83
SMT	Semarang	Telekomunikasi/Telecommunication	2006	99.94	99.94
Lintasarta	Jakarta	Komunikasi data dan jasa IT/ Data communication and IT services	1989	72.36	72.36
LMD ⁽²⁾	Jakarta	Jasa informasi dan komunikasi/ Information and telecommunication	2009	50.65	50.65
APE ⁽³⁾	Jakarta	Pembayaran elektronik/ Electronic payment	2001	-	39.80
PBD	Jakarta	Portal web/Web portal	2015	62.00	62.00

⁽¹⁾ IVM, entitas anak IMM, didirikan pada tanggal 21 April 2009 untuk memberikan jasa televisi berbayar. IMM melakukan penyertaan modal kepada IVM pada tanggal 9 dan 30 Maret 2011, sebesar Rp4.999. Pada tanggal 12 Juli 2011, IVM memperoleh izin usaha untuk menjalankan layanan jasa TV berbayar. Namun, sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, operasi komersial IVM belum berjalan.

⁽²⁾ Lintasarta memiliki kepemilikan langsung sebesar 70% terhadap LMD.

⁽³⁾ Lintasarta memiliki kepemilikan langsung sebesar 55% terhadap APE. Dalam rangka memenuhi persyaratan Peraturan Bank Indonesia yang diterbitkan pada 3 Oktober 2017, RUPSLB APE pada tanggal 13 Oktober 2017 menyetujui rencana divestasi sebagian saham APE. Berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham tanggal 26 April 2018, diputuskan bahwa Lintasarta memiliki 20% saham dengan hak suara sedangkan sisanya 35% saham tanpa hak suara berlaku efektif sejak 1 April 2018. Oleh karena itu, APE sudah tidak menjadi entitas anak Lintasarta, dan investasi yang dimiliki diakui dengan nilai wajar sebagai investasi pada asosiasi dengan menggunakan metode ekuitas (lihat Catatan 10 dan 39).

⁽¹⁾ IVM, a subsidiary of IMM, was established on 21 April 2009 to engage in Pay TV services. IMM made capital injections to IVM on 9 and 30 March 2011 totaling Rp4,999. On 12 July 2011, IVM obtained the license to conduct its Pay TV services. However, as of 31 December 2018, IVM has not started its commercial operations.

⁽²⁾ Lintasarta owns 70% direct ownership in LMD.

⁽³⁾ Lintasarta owns 55% direct ownership in APE. To comply with the Indonesian Central Bank Regulation issued on 3 October 2017, the EGMS of APE on 13 October 2017 approved partial divestment of APE shares. Based on Shareholders' Agreement dated on 26 April 2018, it was decided that Lintasarta retains 20% of voting shares while the remaining 35% comprises of ownership without voting rights effectively applied starting 1 April 2018. Therefore, APE is no longer a subsidiary of Lintasarta, and the investment retained is recognized at fair value as investment in associate under equity method (see Notes 10 and 39).

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 25 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Penggabungan Usaha Perusahaan, Satelindo, Bimagraha dan IM3

Berdasarkan Akta Penggabungan Usaha dari notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. No. 57 tanggal 20 November 2003 ("tanggal penggabungan usaha"), Perusahaan, Satelindo, PT Bimagraha Telekomindo ("Bimagraha"), dan PT Indosat Multi Media Mobile ("IM3") sepakat untuk melakukan penggabungan usaha. Perusahaan adalah entitas yang dipertahankan. Seluruh aset dan liabilitas yang dimiliki oleh Satelindo, Bimagraha dan IM3 dialihkan kepada Perusahaan pada tanggal penggabungan usaha. Ketiga perusahaan tersebut bubar secara hukum tanpa kewajiban untuk melakukan proses likuidasi. Selisih yang timbul dari penggabungan usaha di atas dan akuisisi Satelindo pada tahun 2001 dicatat pada ekuitas sebagai "Komponen ekuitas lain-lain".

Nama "Satelindo" dan "IM3" dalam catatan atas laporan keuangan berikut mengacu pada entitas-entitas tersebut sebelum bergabung dengan Perusahaan, atau sebagai entitas yang mengikatkan diri dalam suatu perjanjian yang telah diambil alih oleh Perusahaan sebagai akibat dari penggabungan usaha.

f. Persetujuan dan Pengesahan untuk Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian Diaudit

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 4 Maret 2019.

1. GENERAL (continued)

e. Merger of the Company, Satelindo, Bimagraha and IM3

Based on Merger Deed No. 57 dated 20 November 2003 ("merger date") of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the Company, Satelindo, PT Bimagraha, Telekomindo ("Bimagraha") and PT Indosat Multi Media Mobile ("IM3") agreed to merge. The Company is the surviving entity. All assets and liabilities owned by Satelindo, Bimagraha and IM3 were transferred to the Company on the merger date. These three companies were dissolved without the need to undergo the regular liquidation process. The differences arising from the above merger and the acquisition of Satelindo in 2001 were recorded in equity as "Other equity component".

The names "Satelindo" and "IM3" in the following notes refer to these entities before they were merged with the Company, or as the entities that entered into contractual agreements that were taken over by the Company as a result of the merger.

f. Approval and Authorization for the Issuance of the Audited Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were approved and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on 4 March 2019.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 26 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK sebagaimana terlampir dalam surat keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan basis akrual, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian, yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi tertentu dan asumsi-asumsi. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi di dalam Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Basis of Presentation of Consolidated
Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK"), and the Regulation No. VIII.G.7 regarding the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies" issued by BAPEPAM-LK as enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012 of the Chief of BAPEPAM-LK.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements".

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis, except as otherwise disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing, and financing activities.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where judgements and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 27 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Mata uang fungsional dan penyajian

Transaksi-transaksi yang disertakan dalam laporan keuangan pada setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dalam jutaan Rupiah dan, jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain.

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
("ISAK")**

Standar serta interpretasi standar akuntansi revisian berikut efektif sejak tanggal 1 Januari 2018 dan relevan untuk Grup, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- PSAK 2 (Amandemen/Amendment 2016) : Laporan Arus Kas/Statements of Cash Flows
- PSAK 15 (Amandemen/Amendment 2015) : Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/
Investment in Associate and Joint Venture
- PSAK 46 (Amandemen/Amendment 2016) : Pajak Penghasilan/Income Taxes
- PSAK 67 (Amandemen/Amendment 2015) : Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain/Disclosure
of Interests in Other Entities

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Presentation of Consolidated
Financial Statements (continued)**

Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the Company's functional currency.

Figures in the consolidated financial statements are rounded in millions of Rupiah, and where applicable, in thousands of U.S. Dollar unless otherwise stated.

**Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("PSAK") and
Interpretations of Statements of Financial
Accounting Standards ("ISAK")**

The following revised accounting standards and interpretations of the accounting standards, which are relevant to the Group, are effective from 1 January 2018, and did not result in significant impact to the Group's consolidated financial statements:

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 28 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
("ISAK") (lanjutan)**

Standar baru dan amandemen berikut yang relevan untuk Grup akan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada:

1 Januari/January 2019

- | | |
|--|---|
| - ISAK 33 | : Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka/
<i>Foreign Currency Transactions and Advance Consideration</i> |
| - ISAK 34 | : Ketidakpastian dalam Pengakuan Pajak Penghasilan/
<i>Uncertainty over Income Tax Treatments</i> |
| - PSAK 22 | : Kombinasi Bisnis/ <i>Business Combination</i> |
| - PSAK 24 (Amandemen/ <i>Amendment</i> 2018) | : Imbalan Kerja/ <i>Employee Benefits</i> |
| - PSAK 26 | : Biaya Pinjaman/ <i>Borrowing Cost</i> |
| - PSAK 46 | : Pajak Penghasilan/ <i>Income Taxes</i> |
| - PSAK 66 | : Pengendalian Bersama/ <i>Joint Arrangements</i> |

1 Januari/January 2020

- | | |
|--|--|
| - PSAK 15 (Amandemen/ <i>Amendment</i> 2016) | : Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/
<i>Investment in Associate and Joint Venture</i> |
| - PSAK 71 | : Instrumen Keuangan/ <i>Financial Instruments</i> |
| - PSAK 72 | : Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan/
<i>Revenue from Contracts with Customers</i> |
| - PSAK 73 | : Sewa/ <i>Leases</i> |

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperbolehkan, kecuali untuk PSAK 73 dimana penerapan dini hanya diperkenankan bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Presentation of Consolidated
Financial Statements (continued)**

**Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("PSAK") and
Interpretations of Statements of Financial
Accounting Standards ("ISAK") (continued)**

*The following new standards and
amendments which are relevant to the Group
will be effective for the financial year
beginning:*

*Early adoption of the above standards is
permitted, except for PSAK 73 for which early
adoption is permitted only when an entity has
applied PSAK 72.*

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 29 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penerapan dini atas PSAK 71 dan PSAK 72

Grup melakukan penerapan dini atas PSAK 71 dan PSAK 72 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 dengan mengakui efek kumulatif dari penerapan awal standar baru sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba dan kepentingan nonpengendali sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements (continued)

Early adoption of PSAK 71 and PSAK 72

The Group has early adopted PSAK 71 and PSAK 72 effectively for the financial year beginning 1 January 2018 by recognizing the cumulative effect of initially applying the new standards as an adjustment to the beginning balance of retained earnings and non-controlling interest as follows:

	Saldo laba belum dicadangkan/ <i>Unappropriated retained earnings</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Cadangan perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual/ <i>Reserve for changes in fair value of available- for-sale investment</i>	
Saldo 31 Desember 2017	11,450,155	818,558	(41,990)	Balance as of 31 December 2017
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71:				Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71:
Investasi jangka panjang:				Long-term investments:
- Reklasifikasi dan pengukuran kembali atas investasi yang berasal dari aset keuangan tersedia untuk dijual menjadi yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	138,839	-	41,990	Reclassification and remeasurement of investments from available-for-sale financial assets to fair value through profit or loss
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Kenaikan pada provisi penurunan nilai	(90,487)	716	-	Increase in provision for impairment
Dampak pajak terkait	(11,619)	-	-	Related tax impact
	<u>36,733</u>	<u>716</u>	<u>41,990</u>	
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 72:				Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 72:
Pengakuan pendapatan:				Revenue recognition:
- Selular	(3,899)	-	-	Cellular
- MIDI	86,213	3,746	-	MIDI
Pengakuan beban:				Cost recognition:
- Beban instalasi, komisi pihak ketiga, dealer, dan beban pemasaran	15,841	-	-	Installation cost, commission to third parties, dealers and marketing expense
- Beban lainnya yang diakui dalam suatu periode	85,765	-	-	Any other cost recognized over period of time
Komponen pembiayaan:				Financing component:
- Beban pembiayaan bersih	(2,401)	-	-	Net financing cost
Dampak penerapan panduan praktis:				Practical expedient application impact:
- Selular	(604,239)	-	-	Cellular
- MIDI	(12,837)	-	-	MIDI
Dampak pajak terkait	111,746	-	-	Related tax impact
	<u>(323,811)</u>	<u>3,746</u>	<u>-</u>	
Saldo 1 Januari 2018 setelah penyesuaian PSAK 71 dan PSAK 72	<u>11,163,077</u>	<u>823,020</u>	<u>-</u>	Balance as of 1 January 2018 after adjustment of PSAK 71 and PSAK 72

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 30 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

**Penerapan dini atas PSAK 71 dan PSAK 72
(lanjutan)**

PSAK 71: Instrumen Keuangan

Investasi tertentu direklasifikasi dari aset tersedia untuk dijual ke aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Mereka tidak memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai biaya yang diamortisasi sesuai dengan PSAK 71, karena arus kasnya tidak mewakili pembayaran pokok dan bunga.

Terkait kerugian nilai wajar sebesar Rp41.990 dipindahkan dari cadangan perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual ke saldo laba pada tanggal 1 Januari 2018. Pada tanggal 1 Januari 2018, keuntungan nilai wajar terkait investasi ini sebesar Rp146.120 (setelah pajak) diakui dalam saldo laba karena perubahan pengukuran dari biaya perolehan ke nilai wajar.

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK 71 yang mengharuskan penggunaan provisi kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha. Hal tersebut menyebabkan kenaikan provisi atas penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp90.487 yang diakui sebagai penyesuaian atas saldo laba pada 1 Januari 2018.

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Penerapan PSAK 72 menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan sebagai berikut:

Pengakuan pendapatan

Pada 31 Desember 2017, manajemen menangguhkan biaya koneksi selama satu bulan dan merealisasikan saldo tersebut pada bulan berikutnya. Berdasarkan PSAK 72, pendapatan dari biaya koneksi bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah dan tidak diakui secara terpisah dari jasa yang diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Presentation of Consolidated
Financial Statements (continued)**

**Early adoption of PSAK 71 and PSAK 72
(continued)**

PSAK 71: Financial Instruments

Certain investments were reclassified from available-for-sale to financial assets at fair value through profit or loss. They do not meet the criteria to be classified at amortized cost in accordance with PSAK 71, because their cash flows do not represent solely payments of principal and interest.

Related fair value losses of Rp41,990 were transferred from reserve for changes in fair value of available-for-sale investment to retained earnings on 1 January 2018. On 1 January 2018, the fair value gains related to these investments amounting to Rp146,120 (net of tax) were recognized in retained earnings due to the changes in measurement from cost to fair value.

For trade receivables, the Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK 71 which requires the use of lifetime expected loss provision of all trade receivables. This increased the provision for impairment of trade receivables by Rp90,487 which was recognized as an adjustment to the retained earnings as of 1 January 2018.

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

The adoption of PSAK 72 resulted in changes in accounting policies and adjustments to the amounts recognized in the financial statements as follows:

Revenue recognition

As at 31 December 2017, management deferred connection fee for one month and released the balance in the following month. Under PSAK 72, the revenue from connection fee is not a separate performance obligation and not recognized separately from the service provided.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 31 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

**Penerapan dini atas PSAK 71 dan PSAK 72
(lanjutan)**

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan
Pelanggan (lanjutan)

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Pada 31 Desember 2017, pendapatan dari jasa instalasi, ditangguhkan dan diakui selama rata-rata masa hubungan yang diharapkan dengan pelanggan. Pendapatan dari biaya jasa bulanan diakui pada saat jasa tersebut diberikan. Berdasarkan PSAK 72, pendapatan dari jasa instalasi dan biaya jasa bulanan diakui dalam suatu periode waktu selama jasa tersebut diberikan, berdasarkan jumlah imbalan yang dialokasikan ke setiap produk dan jasa.

Penerapan panduan praktis

Grup memilih untuk menerapkan panduan praktis pada modifikasi kontrak dalam mengadopsi PSAK 72 'Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan'. Grup mengalokasikan jumlah harga transaksi pada periode kontrak setelah modifikasi yang terjadi sebelum tanggal 1 Januari 2018. Sisa jasa yang belum dilakukan akan ditangguhkan pada 1 Januari 2018 dan diakui ketika digunakan oleh pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Presentation of Consolidated
Financial Statements (continued)**

**Early adoption of PSAK 71 and PSAK 72
(continued)**

PSAK 72: Revenue from Contracts with
Customers (continued)

Revenue recognition (continued)

As at 31 December 2017, revenue from installation services are deferred and recognized over the expected average period of the customer relationship. Revenue from monthly services are recognized as the services are provided. Under PSAK 72, the revenue from installation services and monthly services are recognized over time during the services are provided based on total consideration which is allocated to all products and services.

Application of practical expedient

The Group choose to apply the contract modifications practical expedient when it adopts PSAK 72 'Revenue from Contract with Customers'. The Group allocate the total transaction price to the total period of contract after modification that occurred before 1 January 2018. Remaining unperformed services were deferred as of 1 January 2018 and would be recognized as they are used by customer.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 32 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

**Penerapan dini atas PSAK 71 dan PSAK 72
(lanjutan)**

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan
Pelanggan (lanjutan)

Pengakuan beban

Pada periode pelaporan sebelumnya, biaya dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat terjadinya. Berdasarkan PSAK 72, biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak yang menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak dikapitalisasi sebagai "Aset lancar lain-lain" dan diamortisasi secara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa terkait kepada pelanggan.

Komponen pembiayaan

Periode antara penyerahan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan terkait dengan kontrak tertentu dari penjualan telepon genggam selular melebihi satu tahun. Berdasarkan PSAK 72, Grup menyesuaikan harga transaksi untuk nilai waktu uang.

Laporan Keuangan Konsolidasian Sebelum
Penerapan PSAK 71 dan PSAK 72

Tabel berikut menunjukkan saldo beberapa pos-pos laporan posisi keuangan dan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 sebelum penerapan PSAK 71 dan PSAK 72.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Presentation of Consolidated
Financial Statements (continued)**

**Early adoption of PSAK 71 and PSAK 72
(continued)**

PSAK 72: Revenue from Contracts with
Customers (continued)

Cost recognition

In previous reporting period, expense from contracts with customers are recognized when they are incurred. Under PSAK 72, the costs directly related to the contract that generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") are capitalized as "Other current assets" and amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the related goods or services to the customers.

Financing component

The period between the transfer of the promised goods or services to the customer and payment by the customer related to certain contract of cellular handset sales exceeds one year. Under PSAK 72, the Group adjusted the transaction price for the time value of money.

Consolidated Financial Statement Before
Adoption of PSAK 71 and PSAK 72

The following table shows the balance of several items on consolidated financial position and profit or loss for the year ended 31 December 2018 before the adoption of PSAK 71 and PSAK 72.

Pada 31 Desember 2018/As at 31 December 2018					CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Sebagaimana dilaporkan/ As reported	Penyesuaian/ Adjustment PSAK 71	Penyesuaian/ Adjustment PSAK 72	Jumlah sebelum penerapan PSAK 71 dan 72/ Amount before adoption of PSAK 71 and 72		
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					
Piutang usaha	2,926,078	4,338	(293,939)	2,636,477	Trade receivables
Aset lancar lain-lain	251,269	-	(171,935)	79,334	Other current assets
Investasi jangka panjang	328,113	(317,351)	-	10,762	Long-term investments
Aset pajak tangguhan	1,249,018	(15,793)	-	1,233,225	Deferred tax assets
Pendapatan diterima di muka	(1,886,362)	-	228,620	(1,657,742)	Unearned revenue
Kepentingan nonpengendali	(962,143)	706	2,427	(959,010)	Non-controlling interest
					Reserve for changes in fair value of available-for-sale investment
Cadangan perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	-	41,990	-	41,990	Unappropriated retained earnings
Saldo laba yang belum dicadangkan	(8,362,557)	286,110	234,827	(7,841,620)	

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 33 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

**Penerapan dini atas PSAK 71 dan PSAK 72
(lanjutan)**

Komponen pembiayaan (lanjutan)

Laporan Keuangan Konsolidasian Sebelum
Penerapan PSAK 71 dan PSAK 72 (lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Presentation of Consolidated
Financial Statements (continued)**

**Early adoption of PSAK 71 and PSAK 72
(continued)**

Financing component (continued)

Consolidated Financial Statement Before
Adoption of PSAK 71 and PSAK 72
(continued)

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018/ Year ended 31 December 2018					CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Sebagaimana dilaporkan/ As reported	Penyesuaian/ Adjustment PSAK 71	Penyesuaian/ Adjustment PSAK 72	Jumlah sebelum penerapan PSAK 71 dan 72/ Amount before adoption of PSAK 71 and 72		
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN					Revenue
Pendapatan					Cellular -
- Selular	18,026,934	-	(365,876)	17,661,058	MIDI -
- MIDI	4,383,276	-	9,181	4,392,457	Cost of services
Beban penyelenggaraan jasa	(12,043,307)	-	49,611	(11,993,696)	Marketing *)
Pemasaran *)	(1,228,930)	-	(362,200)	(1,591,130)	General and
					administrative
Umum dan administrasi	(1,128,860)	(85,443)	-	(1,214,303)	expense
Biaya keuangan	(2,125,059)	-	(1,100)	(2,126,159)	Finance costs
Lain-lain - bersih	244,023	(136,522)	-	107,501	Others - net
Manfaat (beban) pajak					Income tax
penghasilan	578,484	(27,412)	111,746	662,818	benefit (expense)
		(249,377)	(558,638)		

*) Pada 31 Desember 2017, komisi dan insentif penjualan atas penyalur distribusi tidak langsung diklasifikasikan sebagai beban operasional atau pengurang pendapatan berdasarkan pertukaran atas keuntungan yang teridentifikasi. Pada PSAK 72, pembayaran kepada penyalur distribusi tidak langsung dianggap sebagai utang imbalan kepada pelanggan. Utang imbalan kepada pelanggan dihitung sebagai pengurang atas harga transaksi ketika Perusahaan mengakui pendapatan atas jasa yang diberikan.

*) As of 31 December 2017, sales commissions and incentive to indirect distribution channels are classified as operating expenses or revenue reduction based on the identifiable benefits in exchange. Under PSAK 72, the payments to indirect distribution channels are considered as consideration payable to customers. The consideration payable to customers is accounted for as a reduction to transaction price when the Company recognizes revenue for the services rendered.

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan lainnya yang belum berlaku efektif atau tidak dilakukan penerapan dini.

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the possible impact of the issuance of other financial accounting standards that have yet been effective nor early adopted.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

b. Principles of consolidation

Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 34 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak tetapi pengendalian yang ditahan masih memiliki pengaruh signifikan, Perusahaan:

- a. menghentikan pengakuan aset dan liabilitas dari entitas anak sebelumnya pada laporan keuangan konsolidasian.
- b. mengakui investasi yang ditahan atas entitas anak sebelumnya pada nilai wajar ketika pengendalian hilang dan selanjutnya menghitung atas hal tersebut dan untuk setiap jumlah yang dimiliki oleh atau pada entitas anak sebelumnya menggunakan metode ekuitas. Nilai wajar tersebut diatribusikan sebagai nilai wajar pada pengakuan awal atas investasi pada entitas asosiasi.
- c. mengakui keuntungan atau kerugian yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian yang diatribusikan kepada kepentingan pengendali sebelumnya.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah aset teridentifikasi bersih yang diperoleh dan kewajiban yang timbul dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Untuk setiap akuisisi, Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries (continued)

When the Group loses control of a subsidiary but retained interest still has significant influence, the Company:

- a. *derecognizes the assets and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statement of financial position.*
- b. *recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary using the equity method of accounting. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of the cost on initial recognition of an investment in an associate.*
- c. *recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred, and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized directly in the consolidated profit or loss.

The Group recognizes any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 35 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Transaksi, saldo, dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas dalam Grup telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Laporan keuangan entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Grup. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan (sebelum eliminasi) untuk entitas anak yang mempunyai kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup:

b. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries (continued)

Intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between companies in the Group are eliminated. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred assets.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting year as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

Below is the summarized financial information (before elimination) for a subsidiary that has non-controlling interest that is material to the Group:

	Lintasarta dan Entitas Anak/ Lintasarta and Subsidiaries		
	2018	2017	
Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian			Summarized consolidated statements of financial position
Aset lancar	1,015,031	1,481,557	Current assets
Liabilitas jangka pendek	(570,625)	(753,883)	Current liabilities
Jumlah aset bersih - lancar	444,406	727,674	Total current net assets
Aset tidak lancar	3,216,542	1,989,017	Non-current assets
Liabilitas jangka panjang	(199,454)	(91,799)	Non-current liabilities
Jumlah aset bersih - tidak lancar	3,017,088	1,897,218	Total non-current net assets
Jumlah aset bersih	3,461,494	2,624,892	Total net assets
Kepentingan nonpengendali	957,628	808,646	Non-controlling interests

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 36 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

Entitas anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

	Lintasarta dan Entitas Anak/ <i>Lintasarta and Subsidiaries</i> Untuk tahun yang berakhir/ <i>For the year ended</i>		
	2018	2017	
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	2,596,381	2,246,436	Revenue
Laba sebelum pajak penghasilan	1,430,749 ⁽¹⁾	392,871	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(356,119)	(116,647)	Income tax expense
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	1,074,630	276,224	Profit for the year from continuing operations
Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	-	136,413	Profit for the year from discontinued operations
Laba tahun berjalan	1,074,630	412,637	Profit for the year
Jumlah penghasilan komprehensif	1,082,012	408,033	Total comprehensive income
Laba tahun berjalan/jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	28,347	62,723	Profit for the year/total comprehensive income attributable to non-controlling interests
Dividen yang dibagikan kepada kepentingan nonpengendali	33,773	173,229	Dividends declared to non-controlling interests
Ringkasan laporan arus kas			Summarized statements of cash flows
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	539,223	727,475	Net cash generated from operating activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(442,502)	(499,545)	Net cash used in investing activities
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(72,188)	(194,804)	Net cash used in financing activities
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	1,739	368	Effect of exchange rate on cash and cash equivalents
Kenaikan bersih kas dan setara kas	26,272	33,494	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	177,208	395,285	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	203,480	428,779	Cash and cash equivalents at end of the year
Kas dan setara kas mencakup:			Cash and cash equivalents include:
Kas dan setara kas pada akhir tahun	203,480	177,208	Cash and cash equivalents at the end of the year
Kas dan setara kas atas kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	-	251,571	Cash and cash equivalents of disposal group classified as held for sale
	203,480	428,779	

⁽¹⁾ Termasuk keuntungan yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas APE sebesar Rp910.948/Including gain associated with the loss of control of APE amounting to Rp910,948.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 37 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, umumnya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Ventura bersama adalah entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih.

Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan metode ekuitas dan pengakuan awal dicatat sebesar harga perolehan. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi dan ventura bersama termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Bagian Grup atas laba rugi entitas pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat investasi dan mengakui selisih tersebut pada laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama diakui hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi dan ventura bersama. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Associates and joint ventures

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Joint ventures are entities which the Group jointly controls with one or more venturer.

Investments in associates and joint ventures are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost. The Group's investment in associates and joint ventures includes goodwill, if any, identified on acquisition.

The Group's shares of post-acquisition profits or loss are recognized in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate and joint venture is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of investment and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated profit or loss.

Unrealized gains on transactions between the Group and its associates and joint ventures are recognized to the extent of the unrelated investor's interest in the associate and joint venture. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset being transferred.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 38 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian, dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu, dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan dan pemasangan.

Mata uang fungsional entitas anak tertentu adalah U.S. Dollar. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas entitas anak ditranslasi ke dalam mata uang penyajian Perusahaan pada kurs spot yang berlaku pada akhir periode laporan dan laporan penghasilan komprehensif ditranslasi dengan kurs rata-rata selama periode berjalan. Perbedaan yang dihasilkan dari translasi laporan keuangan entitas anak tertentu dicatat dalam penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai bagian dari "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan".

Selisih kurs yang berkaitan dengan pinjaman diklasifikasikan sebagai bagian dari beban atau penghasilan lain-lain, sedangkan selisih kurs lainnya diklasifikasikan sebagai bagian dari beban usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Foreign currency transactions and
balances**

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgement to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the date of the consolidated statement of financial position, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations, except for foreign exchange differences that can be attributed to qualifying assets which are capitalized to properties under construction and installation.

The functional currency of certain subsidiary is the U.S. Dollar. As at the end of the reporting period, the assets and liabilities of these subsidiaries are translated into the presentation currency of the Company at the spot rate which is the exchange rate prevailing at the end of the reporting period and their statements of comprehensive income are translated at the average exchange rates during the year. The resulting differences arising from the translations of the financial statements of these subsidiaries are included in other comprehensive income and presented as part of "Difference in Foreign Currency Translation".

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings are classified as part of other income or expenses while all other foreign exchange gains and losses are classified as part of operating expenses.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 39 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs yang digunakan (dalam angka penuh) masing-masing adalah Rp14.481 dan Rp13.548 untuk USD1, yang merupakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas pada bank, dan semua deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya (termasuk deposito *on call*) yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

Kas yang berkaitan dengan *e-money* dan deposito berjangka yang dijadikan jaminan untuk bank garansi tidak diklasifikasikan sebagai bagian dari "kas dan setara kas". Kas dan deposito berjangka ini disajikan sebagai bagian dari "kas yang dibatasi penggunaannya".

e. Persediaan

Persediaan, terutama terdiri dari kartu *Subscriber Identification Module* ("SIM"), paket perdana, modem *broadband*, telepon genggam selular (*cellular handset*), dan *voucher* pulsa isi ulang dinilai menurut nilai yang terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan. Harga perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Provisi penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing persediaan tersebut di masa mendatang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Foreign currency transactions and
balances (continued)**

As of 31 December 2018 and 2017, the foreign exchange rates used (in full amounts) were Rp14,481 and Rp13,548 respectively, per USD1, which represented the middle rate published by Indonesian Central Bank.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand and cash in banks and all unrestricted time deposits (including deposits on call) with original maturities of three months or less at the time of placement.

Cash related to *e-money* and time deposits which are pledged as collateral for bank guarantees are not classified as part of "cash and cash equivalents". These are presented as "restricted cash".

e. Inventories

Inventories, which mainly consist of *Subscriber Identification Module* ("SIM") cards, starter packs, broadband modems, cellular handsets and pulse reload vouchers, are valued at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less selling expenses. Cost is determined using the weighted average method.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of the estimated future sales of individual inventory items.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 40 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan termasuk biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya persiapan lahan, biaya instalasi, biaya karyawan internal, dan kapitalisasi biaya pinjaman tertentu yang timbul selama tahap konstruksi, dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali hak atas tanah) dan penurunan nilai. Hak atas tanah, termasuk biaya legal yang timbul saat akuisisi awal hak atas tanah, dicatat sebesar harga perolehan, dan tidak diamortisasi. Biaya spesifik terkait dengan pembaruan atau perpanjangan hak kepemilikan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah atau umur manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

Penyusutan dimulai pada tanggal aset tersebut digunakan atau siap untuk digunakan, menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi umur manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	10 - 40
Peralatan teknologi informasi	3 - 10
Peralatan kantor	3 - 10
Sarana penunjang bangunan dan partisi	3 - 25
Kendaraan	3 - 5
Peralatan teknis selular	3 - 8
Peralatan transmisi dan cross-connection	3 - 15
Peralatan teknis jaringan tetap nirkabel	8
Pusat operasi dan pemeliharaan dan unit pengukuran	3 - 5
Peralatan jaringan akses tetap	3 - 10

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan beserta akumulasi penyusutannya dihentikan pengakuannya dari kelompok aset tetap, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

f. Property and equipment

Property and equipment are stated at cost which includes freight costs, handling costs, site preparation costs, installation costs, internal labor costs and certain capitalized borrowing costs incurred during the construction phase, less accumulated depreciation (except landrights) and impairment in value. Landrights, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, are stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the renewal or extension of land titles are deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.

Depreciation is applied from the date the assets are put into service or when the assets are ready for service, using the straight-line method over their estimated useful lives, as follows:

	<i>Buildings</i>
	<i>Information technology equipment</i>
	<i>Office equipment</i>
	<i>Building and leasehold improvements</i>
	<i>Vehicles</i>
	<i>Cellular technical equipment</i>
	<i>Transmission and cross-connection equipment</i>
	<i>Fixed Wireless Access ("FWA") technical equipment</i>
	<i>Operation and maintenance center and measurement unit</i>
	<i>Fixed access network equipment</i>

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as separate asset as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. When property and equipment are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts and any resulting gains or losses are recognized in profit or loss.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 41 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali: (i) transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau (ii) nilai wajar dari aset yang diterima atau diserahkan tidak dapat diukur secara andal. Aset yang diperoleh diukur pada nilai wajar, meskipun jika Grup tidak dapat langsung menghentikan pengakuan dari aset yang diserahkan. Jika aset yang diperoleh tidak dapat diukur secara andal nilai wajarnya, maka biaya perolehannya diukur dengan jumlah tercatat dari aset yang diserahkan ditambah kas yang dibayarkan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian dan pemasangan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman. Semua biaya pinjaman seperti bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan, dan selisih kurs (diestimasi setiap tiga bulanan sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga dengan membatasi selisih kurs yang diperhitungkan sebagai biaya pinjaman sebesar jumlah biaya pinjaman atas pinjaman yang setara dalam mata uang fungsional) yang dapat diatribusikan ke aset tertentu, dikapitalisasi ke harga perolehan aset dalam pembangunan dan pemasangan. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan atau pemasangan selesai dan aset yang dibangun atau dipasang tersebut siap untuk digunakan.

Nilai sisa aset, masa manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Property and equipment (continued)

Property and equipment acquired in exchange for a non-monetary asset or for a combination of monetary and non-monetary assets are measured at fair values unless: (i) the exchange transaction lacks commercial substance, or (ii) the fair value of neither the assets received nor the assets given up can be measured reliably. The acquired assets are measured at fair value even if the Group cannot immediately derecognize the assets given up. If the acquired assets cannot be reliably measured at fair value, their value is measured at the carrying amount of the assets given up plus cash consideration.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipment are capitalized as assets under construction and installation. These costs are reclassified to property and equipment when the construction or installation is complete.

Assets under construction and installation are stated at cost, which may include borrowing costs. All borrowing costs such as interest, finance charges in respect of finance leases and foreign exchange differences (estimated quarterly to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs by capping the exchange differences taken as borrowing costs at the amount of borrowing costs on the functional currency equivalent borrowings) that can be attributed to qualifying assets, are capitalized to the cost of property and equipment under construction and installation. Other borrowing costs are recognized as an expense in the period in which they are incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when the construction or installation is completed and the constructed or installed asset is ready for its intended use.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted in appropriate, at the end of each reporting period.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 42 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Aset takberwujud

a) Goodwill

Goodwill awalnya diukur sebagai kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah aset teridentifikasi bersih yang diperoleh dan kewajiban yang timbul. Jika jumlah imbalan yang dialihkan ini lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut langsung diakui dalam laporan laba rugi. *Goodwill* atas perolehan entitas anak termasuk di dalam "*Goodwill* dan Aset Takberwujud".

Untuk keperluan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah di dalam entitas dimana *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan internal manajemen. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi selular.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Rugi penurunan nilai dibebankan langsung dalam laba rugi dan selanjutnya tidak dibalik kembali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Intangible assets

a) Goodwill

Goodwill is initially measured as the excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized directly in the profit or loss. *Goodwill* on acquisitions of subsidiaries is included in "*Goodwill and Intangible Assets*".

For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated to each of the Cash Generating Units ("*CGUs*"), or groups of *CGUs*, that is expected to benefit from the synergies of the business combination. Each unit or group of units to which the *goodwill* is allocated represents the lowest level within the entity at which the *goodwill* is monitored for internal management purposes. *Goodwill* is monitored at the cellular operating segment level.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of *goodwill* is compared to the recoverable amount, which is the higher of value in use and the fair value less costs of disposal. Any impairment is recognized immediately as an expense in profit or loss and is not subsequently reversed.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 43 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

g. Aset takberwujud (lanjutan)

b) Aset takberwujud lain

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah disajikan sebesar harga perolehannya. Aset takberwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Aset takberwujud Grup memiliki umur manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset takberwujud lain diamortisasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset takberwujud sebagai berikut:

Tahun/Years

Basis pelanggan:	
- Pra-bayar	6
- Pasca-bayar	5
Izin spektrum	5
Merek	8
Piranti lunak yang tak terintegrasi	5

h. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lain-lain, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Intangible assets (continued)

b) Other intangible assets

Separately acquired intangible assets are shown at historical cost. Intangible assets acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. The Group's intangible assets have finite useful lives and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method.

Other intangible assets are amortized using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Customer base:
Prepaid -
Post-paid -
Spectrum license
Brand
Non-integrated software

h. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the assets' recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 44 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

i. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian pada tanggal awal sewa. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup sebagai *lessee*

Sewa pembiayaan di mana Grup memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewa dan nilai kini pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui pada biaya keuangan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Namun jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara estimasi umur manfaat aset dan masa sewa.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laporan laba rugi konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Leases

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in the arrangement.

Group as a lessee

A finance lease from which the Group has all substantial risks and benefits incidental to ownership of the leased item, is capitalized at the commencement of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between reduction of the lease liability and finance charges as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in financing cost in the consolidated profit or loss.

A leased asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

Operating lease payments are recognized as an operating expense in the consolidated profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 45 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

i. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai *lessor*

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Penghasilan sewa kontinjensi, jika ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

Sewa dimana Grup mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan dari aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Aset sewa diakui sebagai piutang dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto.

Transaksi jual dan sewa-balik

Ketika Grup menandatangani sebuah transaksi jual dan sewa-balik, maka Grup menganalisa pemenuhan kriteria untuk sewa pembiayaan atau sewa operasi atas perjanjian sewa-balik tersebut. Apabila transaksi sewa-balik diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, maka nilai lebih dari hasil penjualan dibanding nilai tercatat dari aset yang dijual tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa. Apabila transaksi sewa-balik diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan transaksi secara jelas dilaksanakan pada nilai wajar, maka laba rugi yang terjadi harus segera diakui.

j. Pengakuan pendapatan dan beban

Pada periode pelaporan sebelumnya, pendapatan diakui ketika besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, dikurangi diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Leases (continued)

Group as a lessor

A lease in which the Group does not transfer substantially all the risks and benefits of the ownership of an asset is classified as an operating lease. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the period they are earned.

A lease in which the Group transfers substantially all the risks and benefits of the ownership of an asset is classified as a finance lease. The leased asset is recognized as a receivable in the consolidated statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease.

Sale-and-leaseback transactions

When the Group enters into a sale-and-leaseback transaction, the Group analyzes if the leaseback arrangement meets the criteria of a finance lease or operating lease. Where the classification results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying value of the asset sold is deferred and amortized over the lease term. Where the transaction is classified as an operating lease and it is clear that the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately.

j. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 46 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

j. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Mulai tanggal 1 Januari 2018, Grup melakukan penerapan dini PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue from contracts with customers

From 1 January 2018, the Group has early adopted PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 47 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

j. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

Kriteria spesifik berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is differ for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned revenue".

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 48 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

j. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

j. Revenue and expense recognition (continued)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Revenue from contracts with customers (continued)

Pendapatan/Revenue	2018 (PSAK 72)	2017 (PSAK 23)
--------------------	----------------	----------------

Selular/Cellular

Selular/Cellular

Pendapatan selular yang berasal dari pemakaian pulsa dan panggilan jelajah diakui dalam suatu periode waktu yang berdasarkan durasi percakapan yang berhasil tersambung melalui jaringan selular Perusahaan dan disajikan secara bruto. Pendapatan jasa nilai tambah disajikan secara bersih setelah dikurangi kompensasi kepada penyedia konten dan diakui dalam suatu periode waktu. Pendapatan dari biaya koneksi bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah dan tidak diakui secara terpisah dari jasa yang diberikan.

Cellular revenues arising from airtime and roaming calls are recognized over time based on the duration of successful calls made through the Company's cellular network and presented on a gross basis. Value added service revenue is presented on a net basis after compensation to content providers and recognized over time. Revenue from connection fee is not a separate performance obligation and not recognized separately from the service provided.

Pendapatan selular yang berasal dari pemakaian pulsa dan panggilan jelajah diakui berdasarkan durasi percakapan yang berhasil tersambung melalui jaringan selular Perusahaan dan disajikan secara bruto. Pendapatan jasa nilai tambah disajikan secara bersih setelah dikurangi kompensasi kepada penyedia konten. Pendapatan dari biaya koneksi ditangguhkan selama satu bulan dan direalisasikan pada bulan berikutnya.

Cellular revenues arising from airtime and roaming calls are recognized based on the duration of successful calls made through the Company's cellular network and presented on a gross basis. Value added service revenue is presented on a net basis after compensation to content providers. Revenue from connection fee is deferred one month and released in the next month

Untuk pelanggan pasca-bayar, pendapatan jasa bulanan diakui dalam suatu periode waktu sepanjang periode penyediaan jasa.

For post-paid subscribers, monthly service fees are recognized over time of the service period.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 49 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
PENTING (lanjutan) POLICIES (continued)**

**j. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan) j. Revenue and expense recognition
(lanjutan) (continued)**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan Revenue from contracts with customers
(lanjutan) (continued)

Pendapatan/Revenue	2018 (PSAK 72)	2017 (PSAK 23)
--------------------	----------------	----------------

Selular/Cellular
(lanjutan/continued)

Selular/Cellular
(lanjutan/continued)

Penjualan *voucher* paket perdana/isi ulang dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan diakui sebagai pendapatan pada suatu periode waktu, yakni selama pemakaian pulsa dengan menggunakan *proxy* berdasarkan masa aktif dari paket perdana/*voucher* atau pada berakhirnya masa berlaku pulsa.

Sales of starter packs/reload vouchers are recorded as unearned revenue and recognized as revenue over time upon usage of the airtime by using a proxy based on the validity period of the starter pack/vouchers or upon expiry of the airtime.

Penjualan telepon genggam selular dan modem *broadband* diakui pada suatu titik waktu, yakni saat penyerahan kepada pelanggan.

Sales of cellular handsets and broadband modems are recognized at a point in time, which is upon delivery to the customers.

Pendapatan dari komunikasi data *broadband* nirkabel diakui pada suatu periode waktu berdasarkan durasi pemakaian atau tagihan tetap bulanan tergantung perjanjian dengan pelanggan.

Revenues from wireless broadband data communications are recognized over time based on the duration of usage or fixed monthly charges depending on the arrangement with the customers.

Program Loyalitas
Pelanggan/*Customer*
Loyalty Program

Program loyalitas pelanggan memperbolehkan para pelanggan untuk mengumpulkan poin apabila telah memenuhi kriteria tertentu dari setiap isi ulang dan dari pembayaran yang dilakukan oleh masing-masing pelanggan pra-bayar dan pasca-bayar. Poin tersebut kemudian dapat ditukarkan dengan produk telekomunikasi atau non-telekomunikasi secara gratis, tergantung dari jumlah minimum poin yang telah diperoleh.

The customer loyalty program allows customers to accumulate points when certain criteria are fulfilled for every reload and payment by the prepaid and post-paid subscribers, respectively. The points could then be redeemed for free telecommunications or non-telecommunications products, subject to a minimum number of points being obtained.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 50 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
PENTING (lanjutan) POLICIES (continued)**

**j. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan) j. Revenue and expense recognition
(continued)**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Revenue from contracts with customers
(continued)

Pendapatan/Revenue	2018 (PSAK 72)	2017 (PSAK 23)
--------------------	----------------	----------------

Selular/Cellular
(lanjutan/continued)

Program Loyalitas
Pelanggan/Customer
Loyalty Program
(lanjutan/continued)

Poin penghargaan loyalitas pelanggan diakui sebagai suatu komponen terpisah dari transaksi penjualan pada saat diberikan. Perusahaan mencatat kewajiban pada saat isi ulang dan pembayaran yang dilakukan oleh masing-masing pelanggan pra-bayar dan pasca-bayar berdasarkan nilai wajar yang diharapkan akan timbul untuk memberikan produk di masa datang. Imbalan yang diperoleh dialokasikan antara produk selular yang terjual dan jumlah poin yang dikeluarkan, di mana imbalan yang dialokasikan ke poin setara dengan nilai wajarnya. Nilai wajar poin yang dikeluarkan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan pada saat poin tersebut ditukarkan, pada saat periode penukaran berakhir atau pada saat program tersebut dihapus.

Customer loyalty credits are accounted for as a separate component of the sales transaction in which they are granted. The Company records a liability at the time of reload and payment by its prepaid and post-paid subscribers, respectively, based on the fair value expected to be incurred to supply products in the future. The consideration received is allocated between the cellular products sold and the points issued, with the consideration allocated to the points equal to their fair value. Fair value of the points issued is deferred and recognized as revenue when the points are redeemed, or upon expiry or when the program is terminated.

Insentif Agen Penjual/
Dealer Incentives

Insentif dalam bentuk diskon penjualan yang diberikan oleh Perusahaan kepada agen penjual diakui sebagai pengurang pendapatan.

Incentive in the form of sales discount given by the Company to a dealer is recognized as a reduction of revenue.

Apabila Perusahaan menerima suatu manfaat yang teridentifikasi sebagai pertukaran atas imbalan yang diberikan oleh Perusahaan kepada agen penjual, dan nilai wajar dari manfaat imbalan tersebut dapat diestimasi secara wajar, maka imbalan akan dicatat sebagai beban pemasaran.

If the Company receives an identifiable benefit in exchange for a consideration given by the Company to a dealer, and the fair value of such benefit can be reasonably estimated, the consideration will be recorded as a marketing expense.

Sewa Menara/Tower
Leasing

Pendapatan dari sewa menara yang dikelompokkan sebagai sewa operasi diakui dalam suatu periode waktu dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Revenue arising from tower leasing classified as an operating lease is recognized over time on the straight-line basis over the lease term.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 51 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

j. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan) **j. Revenue and expense recognition (continued)**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan) Revenue from contracts with customers (continued)

<u>Pendapatan/Revenue</u>	<u>2018 (PSAK 72)</u>	<u>2017 (PSAK 23)</u>
---------------------------	-----------------------	-----------------------

MIDI

Fixed Internet

Pendapatan dari biaya jasa bulanan diakui dalam suatu periode waktu selama saat jasa tersebut diberikan.

Revenues from monthly service fees are recognized over time during the services are provided.

Pendapatan dari pemakaian diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan durasi pemakaian internet atau berdasarkan jumlah yang telah ditetapkan, tergantung kesepakatan dengan pelanggan.

Revenues from usage charges are recognized over time based on the duration of internet usage or based on the fixed amount of charges, depending on the arrangement with the customers.

Pendapatan dari jasa instalasi bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah dan tidak diakui secara terpisah dari jasa yang diberikan.

Revenue from installation services is not a separate performance obligation and not recognized separately from the service provided.

Pendapatan dari jasa instalasi, ditangguhkan dan diakui dalam suatu periode waktu selama rata-rata masa hubungan yang diharapkan dengan pelanggan.

Revenues from installation services are deferred and recognized over time during the expected average period of the customer relationship.

Konektivitas Tetap/Fixed Connectivity

Pendapatan dari jasa bulanan diakui dalam suatu periode waktu sepanjang saat jasa diberikan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Revenues from monthly service fees are recognized over time during the services are provided on the straight-line basis over the lease term.

Pendapatan dari jasa instalasi bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah dan tidak diakui secara terpisah dari jasa yang diberikan.

Revenue from installation services is not a separate performance obligation and not recognized separately from the service provided.

Pendapatan dari jasa instalasi ditangguhkan dan diakui selama rata-rata masa hubungan yang diharapkan dengan pelanggan.

Revenues arising from installation services are deferred and recognized over the expected average period of the customer relationship.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 52 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

j. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

j. Revenue and expense recognition (continued)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Revenue from contracts with customers (continued)

Pendapatan/Revenue	2018 (PSAK 72)	2017 (PSAK 23)
--------------------	----------------	----------------

MIDI
(lanjutan/continued)

Jasa TI dan Pembayaran Elektronik/IT Services and Electronic Payment

Pendapatan dari jasa TI diakui dalam suatu periode waktu di mana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

Pendapatan dari jasa TI diakui pada saat jasa tersebut diserahkan.

Revenue from IT services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

Revenue from IT services are recognized when the services are rendered.

Jasa TI pada umumnya terdiri dari penyediaan peralatan dan jasa pemasangan, sehingga pengakuan pendapatan mengacu pada *multiple-element arrangements* yang dijelaskan pada bagian berikut.

IT services generally comprised provision of equipment and installation services, therefore the revenue recognition follows that of multiple-element arrangements described in the following section.

Pendapatan dari jasa pembayaran elektronik (meliputi jasa *switching*, jasa aplikasi pembayaran elektronik, dan jasa interkoneksi jaringan ATM) diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan jumlah transaksi yang berhasil atau berdasarkan jumlah yang telah ditetapkan, tergantung kesepakatan dengan pelanggan.

Revenue from electronic payment (comprised of switching services, electronic payment application services and ATM interconnection services) are recognized over time based on the number of successful transactions or based on the fixed amount of charges, depending on the arrangement with the customers.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 53 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

j. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan) **j. Revenue and expense recognition (continued)**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Revenue from contracts with customers (continued)

Pendapatan/Revenue	2018 (PSAK 72)	2017 (PSAK 23)
---------------------------	-----------------------	-----------------------

MIDI
(lanjutan/continued)

Telekomunikasi Tetap/Fixed Telecommunications

Telepon Internasional/
International Calls

Pendapatan telepon internasional ke luar negeri diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan pemakaian dan dilaporkan secara bruto.

Revenue from outgoing international call traffic is recognized over time based on usage charges and is reported on a gross basis.

Telepon Jaringan
Tetap/Fixed Line

Pendapatan dari pemakaian diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan durasi percakapan yang berhasil tersambung melalui jaringan tetap Perusahaan.

Revenues from usage charges are recognized over time based on the duration of successful calls made through the Company's fixed network.

Pendapatan dari jaringan interkoneksi dengan penyelenggara telekomunikasi dalam negeri dan internasional lainnya diakui dalam suatu periode waktu berdasarkan lalu lintas komunikasi aktual yang tercatat.

Revenues from network interconnection with other domestic and international telecommunications carriers are recognized over time on the basis of the actual recorded traffic.

Pendapatan dari jasa instalasi telepon jaringan tetap bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah dan tidak diakui secara terpisah dari jasa yang diberikan.

Revenues from fixed line installations is not a separate performance obligation and not recognized separately from the service provided.

Pendapatan dari jasa instalasi telepon jaringan tetap ditangguhkan dan diakui selama rata-rata masa hubungan yang diharapkan dengan pelanggan.

Revenues from fixed line installations are deferred and recognized during the expected average period of the customer relationship.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 54 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
PENTING (lanjutan) POLICIES (continued)**

**j. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan) j. Revenue and expense recognition
(continued)**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Revenue from contracts with customers
(continued)

Pendapatan/Revenue

2018 (PSAK 72)

2017 (PSAK 23)

Telekomunikasi Tetap/Fixed Telecommunications (lanjutan)/(continued)

*Multiple-element
Arrangements*

Ketika dua atau lebih aktivitas penghasil pendapatan atau produk dijual dalam satu mekanisme, setiap elemen produk atau jasa dipertimbangkan sebagai kewajiban pelaksanaan terpisah dan dihitung secara terpisah. Total pendapatan akan dialokasikan untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi terpisah berdasarkan harga jual berdiri sendiri atas setiap kewajiban pelaksanaan dan penerapan kriteria pengakuan pendapatan diaplikasikan pada setiap kewajiban pelaksanaan tersebut di atas.

Where two or more revenue-generating activities or deliverables are sold under a single arrangement, each deliverable is considered to be a separate performance obligation and accounted for separately. The total revenue is allocated to each performance obligation based on the stand-alone selling price of each performance obligation and the appropriate revenue recognition criteria are applied to each performance obligation as described above.

Ketika dua atau lebih aktivitas penghasil pendapatan atau produk dijual dalam satu mekanisme, setiap elemen produk atau jasa dipertimbangkan sebagai unit akuntansi terpisah dan dihitung secara terpisah. Total pendapatan akan dialokasikan untuk setiap komponen yang diidentifikasi terpisah berdasarkan nilai jual relatif atas setiap komponen dan penerapan kriteria pengakuan pendapatan diaplikasikan pada setiap komponen tersebut di atas.

Where two or more revenue-generating activities or deliverables are sold under a single arrangement, each deliverable is considered to be a separate unit of accounting and accounted for separately. The total revenue is allocated to each separately identifiable component based on the relative selling price of each component and the appropriate revenue recognition criteria are applied to each component as described above.

*Hubungan
Keagenan/Agency
Relationships*

Pendapatan yang berasal dari hubungan keagenan dicatat berdasarkan jumlah tagihan bruto yang dibebankan kepada pelanggan ketika Grup bertindak sebagai penyedia jasa.

Revenues from agency relationship are recorded based on the gross amount billed to the customer when the Group acts as a principal in the sale of services.

Jika Grup bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari penyedia jasa, pendapatan dicatat berdasarkan jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayar oleh pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada penyedia jasa).

When the Group acts as an agent and earns commission from the supplier of the service, revenue is recorded based on the net amount retained (the amount paid by the customer less the amount paid to the supplier).

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 55 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
PENTING (lanjutan) POLICIES (continued)**

**j. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan) j. Revenue and expense recognition
(continued)**

Beban/Expenses

Beban/Expense	2018 (PSAK 72)	2017 (PSAK 23)
Beban dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban Lainnya/ <i>Expenses from Contracts with Customers and Other Expenses</i>	Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut. <i>The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.</i>	Beban dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat terjadinya. <i>Costs from contracts with customers are recognized when they are incurred.</i>
Beban Interkoneksi/ <i>Interconnection Expenses</i>	Beban yang berasal dari jaringan interkoneksi dengan penyelenggara telekomunikasi domestik dan internasional lainnya dicatat sebagai beban usaha pada periode terjadinya beban. <i>Expenses from network interconnection with other domestic and international telecommunications carriers are accounted as operating expenses in the period these are incurred.</i>	
Beban-beban Lainnya/ <i>Other Expenses</i>	Beban diakui pada saat terjadinya. <i>Expenses are recognized when they are incurred.</i>	

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 56 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

k. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal di antara: (a) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan (b) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi dan melibatkan pembayaran pesangon. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan ke nilai kininya.

l. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Program pensiun

Biaya pensiun berdasarkan program pensiun imbalan pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi tahunan dan asumsi aktuarial lain.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau liabilitas pensiun bersih yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program pensiun. Pengukuran kembali tidak diklasifikasikan ke laporan laba rugi konsolidasian pada periode berikutnya. Grup menyajikan jumlah yang diakui sebagai bagian yang terpisah pada penghasilan komprehensif lain tersebut ke dalam ekuitas, yang disajikan sebagai keuntungan (kerugian) pengukuran kembali atas program imbalan pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognizes termination benefits at the earlier of the following dates: (a) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (b) when the Group recognizes costs for a restructuring and involves the payment of termination benefits. Benefits falling due more than 12 months after the end of the reporting period are discounted to their present value.

l. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they are accrued to the employees.

Pension plan

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, annual rate of increase in compensation and other actuarial assumptions.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus from pension programme. Remeasurements are not reclassified to the consolidated profit or loss in subsequent periods. The Group presents those amounts recognized as a separate line item in other comprehensive income within equity, which is presented as remeasurement gain (loss) on defined benefit plan.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 57 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

I. Imbalan kerja (lanjutan)

Program pensiun (lanjutan)

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi dan ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian kewajiban imbalan pensiun diakui di laporan laba rugi konsolidasian ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Biaya bunga dihitung berdasarkan tingkat diskonto terhadap kewajiban atau aset imbalan pasti bersih pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

Jaminan kesehatan masa pensiun

Perusahaan memberikan jaminan kesehatan masa pensiun untuk pensiunan tertentu yang berhak. Perkiraan biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain pada periode saat terjadinya.

Imbalan kerja jangka panjang lain-lain

Grup memiliki penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang untuk karyawan tertentu. Hak atas imbalan ini biasanya berdasarkan pencapaian masa kerja karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama. Estimasi biaya imbalan ini diakui selama masa kerja. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Employee benefits (continued)

Pension plan (continued)

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Gains or losses on the curtailment or settlement of the pension benefit obligation are recognized in the consolidated profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

The interest cost is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting year.

Post-retirement healthcare benefits

The Company provides post-retirement healthcare benefits to certain eligible retirees. The expected costs of these benefits are accrued over the year of employment using the same accounting method as used for defined benefit pension plans. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the year they arise.

Other long-term employee benefits

The Group provides long service awards and leave benefits for some of its employees. The entitlements to these benefits are usually based on the completion of a certain service year by the employees in accordance with the Collective Labor Agreement. The estimated costs of these benefits are recognized over the year of employment. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for actuarial gains and losses which are recognized in the consolidated profit or loss.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 58 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Instrumen keuangan

m. Financial instruments

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Mulai tanggal 1 Januari 2018, Grup melakukan penerapan dini PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan ini adalah sebagai berikut.

From 1 January 2018, the Group has applied PSAK 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. Therefore, accounting policies applied for current reporting period are as follows.

1. Aset keuangan

1. Financial assets

Pengakuan awal

Initial recognition

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

Financial assets are classified in the two categories as follows:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain

1. *Financial assets at amortised cost*
2. *Financial assets at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI)*

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through consolidated profit or loss.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 59 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, piutang pihak berelasi, aset derivatif, aset lancar lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar lainnya (instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi harga). Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Grup memiliki investasi dalam instrumen ekuitas, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, due from related parties, derivative assets, other current assets and other non-current financial assets (quoted and unquoted financial instruments). Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at amortised cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated profit or loss.

The Group has investments in equity instruments, which are classified as financial asset at fair value through profit and loss.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 60 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang pengadaan, akrual, pinjaman dan utang obligasi, utang pihak berelasi, uang muka pelanggan, liabilitas derivatif dan liabilitas keuangan jangka pendek dan jangka panjang lain-lain. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities

Initial recognition

There are no changes in classification and measurement of financial liabilities.

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

1. Financial liabilities at amortized cost.
2. Financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade payables, procurement payable, accruals, loans and bonds payable, due to related parties, deposits from customer, derivative liabilities and other current and non-current financial liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost (e.g. interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 61 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Sukuk diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai beban transaksi sukuk menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk.

Imbal hasil terkait dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai biaya keuangan.

Sukuk, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- *Financial liabilities at amortized cost (continued)*

Gains or losses are recognized in the consolidated profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Sharia bond is recognized initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between carrying amount and nominal value is recognized in the consolidated profit or loss as sharia bond transaction costs using the straight-line method during the period of sharia bond.

The related return element is charged to the consolidated profit or loss as finance cost.

Sharia bond, adjusted with unamortized premium or discount and transaction costs, is presented as part of liabilities.

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through the consolidated profit or loss.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 62 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Perusahaan yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

3. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Perusahaan menandatangani kontrak swap tingkat suku bunga dan kontrak *forward* valuta asing, jika dianggap perlu, untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga yang berasal dari pinjaman dan utang obligasi Perusahaan dalam mata uang asing. Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat dari item yang dilindungi nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated profit or loss.

3. Derivative financial instruments and hedging activities

The Company enters into and engages in interest rate swaps and forward foreign exchange contracts, if considered necessary, for the purpose of managing its foreign exchange and interest rate exposures emanating from the Company's loans and bonds payable in foreign currencies. Derivatives are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values.

The method of recognizing the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 63 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

**3. Instrumen keuangan derivatif dan
aktivitas lindung nilai (lanjutan)**

Untuk derivatif yang dikategorikan sebagai lindung nilai arus kas, pada awal transaksi, Perusahaan mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindung nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Perusahaan juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atas arus kas yang dilindung nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk pokok yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di penghasilan komprehensif lain di dalam "cadangan lindung nilai arus kas". Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di penghasilan komprehensif lain diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui langsung pada laporan laba rugi konsolidasian di dalam "keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar derivatif-bersih".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial instruments (continued)

**3. Derivative financial instruments and
hedging activities (continued)**

For derivatives that are designated as a cash flow hedge, at the inception of the transaction, the Company documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Company also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in the cash flows of hedged items.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months.

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognized in other comprehensive income within "cash flows hedging reserve". When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in other comprehensive income is recognized in the consolidated profit or loss.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded immediately in the consolidated profit or loss within "gain (loss) on change in fair value of derivatives-net".

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 64 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

4. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

5. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial instruments (continued)

4. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

5. Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss (ECL) for trade receivables and contract assets without significant financing component.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 65 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

**6. Penghentian pengakuan aset dan
liabilitas keuangan**

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial instruments (continued)

**6. Derecognition of financial assets and
liabilities**

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 66 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

7. Nilai wajar instrumen keuangan

Grup menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial instruments (continued)

7. Fair value of financial instruments

The Group measures financial instruments, including derivatives, at fair value at each consolidated statement of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 67 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

**7. Nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)**

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian risiko kredit

Grup melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial instruments (continued)

**7. Fair value of financial instruments
(continued)**

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 68 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku untuk instrumen keuangan pada dan sebelum 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

1. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, sebagaimana mestinya. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, piutang pihak berelasi, aset derivatif, aset lancar lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya (instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi harga). Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

Accounting policies applied for financial instrument as at and before 31 December 2017 are as follows:

1. Financial assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, due from related parties, derivative assets, other current assets and other non-current financial assets (quoted and unquoted financial instruments). Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 69 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kelompok ini jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki untuk diperdagangkan kecuali derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the short term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 70 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

• **Pinjaman dan piutang**

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian tak terpisahkan dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

• **Aset keuangan tersedia untuk dijual [*Available-for-Sale* ("AFS")]**

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Aset kategori ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar, kecuali investasi akan jatuh tempo atau manajemen memiliki intensi untuk menjual dalam waktu 12 bulan sejak akhir periode pelaporan. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif diakui, atau terjadi penurunan nilai, dan direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lain ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

• **Loans and receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

• **Available-for-sale (AFS) financial assets**

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose within 12 months from the end of the reporting period. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized, or determined to be impaired, and is reclassified from other comprehensive income to profit or loss.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 71 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual [*Available-for-Sale* ("AFS")] (lanjutan)

Grup memiliki investasi berikut yang diklasifikasikan sebagai AFS:

- Investasi saham yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimana Grup tidak memiliki kendali atau pengaruh. Investasi ini dinyatakan sebesar biaya perolehan, dikurangi cadangan penurunan nilai.
- Investasi saham yang nilai wajarnya tersedia dan dimana Grup tidak memiliki kendali atau pengaruh. Investasi ini dicatat sebesar nilai wajarnya.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai AFS disajikan sebagai bagian dari "Investasi Jangka Panjang".

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dan pinjaman dan utang. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- *Available-for-sale (AFS) financial assets (continued)*

The Group has the following investments classified as AFS:

- *Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value and over which the Group neither has control nor influence. These investments are carried at cost less allowance for impairment.*
- *Investments in shares of stock that have readily determinable fair value and over which the Group neither has control nor influence. These investments are recorded at fair value.*

The Group's financial assets classified as AFS are presented as part of "Long-Term Investments".

2. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, and loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 72 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang pengadaan, akrual, pinjaman dan utang obligasi, utang pihak berelasi, uang muka pelanggan, liabilitas derivatif dan liabilitas keuangan jangka pendek dan jangka panjang lain-lain. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Perusahaan yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 55. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

The Group's financial liabilities include trade payables, procurement payable, accruals, loans and bonds payable, due to related parties, deposits from customer, derivative liabilities and other current and non-current financial liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 55. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the profit or loss.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 73 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

- Sukuk

Sukuk diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi sebagai beban transaksi sukuk menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk.

Imbal hasil terkait dibebankan dalam laporan laba rugi sebagai biaya keuangan.

Sukuk, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Loans and borrowings

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

Gains or losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

- Sharia bond

Sharia bond is recognized initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between carrying amount and nominal value is recognized in the profit or loss as sharia bond transaction costs using the straight-line method during the period of sharia bond.

The related return element is charged to the statement of profit or loss as finance cost.

Sharia bond, adjusted with premium or discount and unamortized transaction costs, is presented as part of liabilities.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 74 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

3. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap mengalami penurunan nilai jika, dan hanya jika, terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (terjadi peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan dapat diestimasi secara andal. Bukti penurunan nilai termasuk indikasi debitur atau sekelompok debitur yang mengalami kesulitan keuangan signifikan, gagal membayar bunga atau pokok pinjaman, kemungkinan debitur mengalami pailit atau reorganisasi keuangan, dan data yang bisa diamati yang mengindikasikan terjadinya penurunan yang bisa diukur dalam estimasi arus kas masa datang, seperti perubahan dalam tunggakan atau kondisi ekonomi yang berhubungan dengan kegagalan dalam pembayaran.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk kategori pinjaman dan piutang, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal. Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial instruments (continued)

3. Impairment of financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated. Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or financial reorganization, and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- Financial assets carried at amortized cost

For the loans and receivables, the Group assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if and only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated. The Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 75 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

**3. Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan hal tersebut berhubungan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui (seperti peningkatan peringkat kredit debitur), pemulihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui, dikreditkan ke laba rugi.

- Aset keuangan AFS

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, bukti objektif meliputi penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan.

Jika terdapat bukti yang objektif atas penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara harga perolehan akuisisi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai atas investasi tersebut yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi - direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lain ke laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas yang diakui pada laporan laba rugi tidak dapat dipulihkan melalui laporan laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Financial instruments (continued)

**3. Impairment of financial assets
(continued)**

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If, in a subsequent period the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognized impairment loss is recognized in the profit or loss.

- AFS financial assets

In the case of an equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant and prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is objective evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in the profit or loss - is recycled from other comprehensive income to profit or loss. Impairment loss on equity investment is not reversed through profit or loss; increase in its fair value after impairment is recognized in other comprehensive income.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 76 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

n. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognized, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilized.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 77 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

o. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi adalah Dewan Direksi.

Segmen adalah bagian khusus Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset, dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar segmen dieliminasi.

p. (Rugi) laba per saham dasar dan dilusian

(Rugi) laba per saham dasar dihitung dengan membagi (rugi) laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

(Rugi) laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki Perusahaan.

q. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 7: "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dan Peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012. Berdasarkan Peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.G.7 tersebut, entitas berelasi dengan pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah. Pemerintah, sebagai pemegang saham dari Perusahaan, dalam hal ini adalah Menteri Keuangan atau Pemerintah Daerah.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 31.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments is the Board of Directors.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products and services (business segment), which component is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets, and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-segment balances and transactions are eliminated.

p. Basic and diluted (loss) earnings per share

The amount of basic (loss) earnings per share is computed by dividing (loss) profit for the period attributable to owners of the Parent by the weighted-average number of shares outstanding during the period.

Diluted (loss) earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by Company.

q. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined under PSAK 7: "Related Party Disclosures" and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies" as enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012. Based on this BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7, government related entities are entities which are controlled, jointly controlled, or materially affected by the government. The government, a stockholder of the Company, is the Minister of Finance or Regional Government.

The details of significant accounts and transactions entered into with related parties are presented in Note 31.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 78 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Provisi

Provisi diakui apabila Grup memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif sebagai akibat peristiwa masa lalu; besar kemungkinan bahwa arus keluar sumber daya akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban; dan jumlahnya dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk mengakui kerugian operasi di masa depan.

s. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh rapat umum pemegang saham Perusahaan.

t. Kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual

Kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan, dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai kelompok lepasan ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual kelompok lepasan. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual kelompok lepasan, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan kelompok lepasan diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Provision

A provision is recognized when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be reliably estimated. A provision is not recognized for future operating losses.

s. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the Group's financial statements in the period in which the dividends are approved by the general meeting of the Company's shareholders.

t. Disposal groups classified as held for sale

Disposal groups are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the disposal group to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of a disposal group, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the disposal group is recognized at the date of derecognition.

Assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the statements of financial position.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 79 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset, dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset atau liabilitas yang terdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas-entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

- Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah pemenuhan suatu perjanjian bergantung kepada penggunaan aset tertentu dan apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan aset bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets or liabilities affected in future years.

a. Judgements

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

- *Determination of functional currency*

The functional currency of each of the entities in the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

- *Leases*

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether fulfillment of an arrangement is dependent on the use of a specific asset and whether the arrangement conveys a right to use the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 80 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

• Sewa (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan dalam Catatan 2i. Menentukan apakah suatu transaksi sewa adalah sewa pembiayaan atau sewa operasi adalah masalah yang kompleks dan membutuhkan pertimbangan substansial apakah perjanjian sewa mengalihkan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan ke atau dari Grup secara substansial. Pertimbangan hati-hati diperlukan atas berbagai aspek kompleks yang meliputi, tetapi tidak terbatas pada, penentuan nilai wajar aset sewaan, umur ekonomis aset sewaan, opsi perpanjangan masa sewa dan tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Klasifikasi sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi menentukan apakah aset sewaan dapat dikapitalisasi dan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai *lessee* atau *lessor* untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada *lessee* atau tetap ada pada Grup berdasarkan PSAK 30, "Sewa" yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

Sewa Menara

Untuk sewa menara, satuan hitung (*unit of account*) ditentukan pada tingkat ruang (*site space*) karena sewa tergantung pada penggunaan ruang yang spesifik pada menara di mana Perusahaan menempatkan peralatannya.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgements (continued)

• Leases (continued)

The Group classifies leases into finance leases or operating leases in accordance with the accounting policies stated in Note 2i. Determining whether a lease transaction is a finance lease or an operating lease is a complex issue and requires substantial judgement as to whether the lease agreement transfers substantially all the risks and rewards of ownership to or from the Group. Careful judgement is required on various complex aspects that include, but are not limited to, the fair value of the leased asset, the economic life of the leased asset, whether renewal options are included in the lease term and determining an appropriate discount rate to calculate the present value of the minimum lease payments.

The classification as a finance lease or operating lease determines whether the leased asset can be capitalized and recognized in the consolidated statement of financial position.

The Group has various lease agreements where the Group acts as either a lessee or lessor in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Group based on PSAK 30, "Leases", which requires the Group to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of leased asset.

Tower leases

For tower leases, the unit of account is considered at the level of the slot or site space because the lease is dependent on the use of a specific space in the tower where the Company places its equipment.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 81 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**
(lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

- **Lisensi**

Pada tahun 2006, Perusahaan mendapatkan izin penggunaan pita frekuensi radio 2,1 GHz (teknologi komunikasi bergerak generasi ketiga "3G") oleh Menkominfo. Perusahaan berkewajiban, antara lain, untuk membayar *upfront fee* dan biaya hak penggunaan pita frekuensi radio tahunan untuk masa 10 tahun. *Upfront fee* diakui sebagai bagian dari "Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka" dan diamortisasi selama 10 tahun masa berlaku izin dengan menggunakan metode garis lurus. Pada tahun 2016, izin ini diperpanjang untuk jangka waktu selama 10 tahun.

Pada tahun 2009, Perusahaan mendapatkan izin tambahan 3G dan IMM mendapatkan izin penyelenggaraan untuk jaringan tetap lokal berbasis "Packet Switched" yang menggunakan pita frekuensi radio 2,3 GHz untuk *Broadband Wireless Access* ("BWA"). Perusahaan dan IMM berkewajiban, antara lain, untuk membayar *upfront fee* dan biaya hak penggunaan pita frekuensi radio tahunan untuk masa 10 tahun. *Upfront fee* diakui sebagai bagian dari "Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka" dan diamortisasi sepanjang 10 tahun masa berlaku izin dengan menggunakan metode garis lurus.

Pada tahun 2017, Perusahaan mendapatkan tambahan izin penggunaan pita frekuensi radio 2,1 GHz (teknologi komunikasi bergerak generasi ketiga "3G") oleh Menkominfo. Perusahaan berkewajiban, antara lain, untuk membayar *upfront fee* dan biaya hak penggunaan pita frekuensi radio tahunan untuk masa 10 tahun. *Upfront fee* diakui sebagai bagian dari "Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka" dan diamortisasi selama 10 tahun masa berlaku izin dengan menggunakan metode garis lurus.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS** (continued)

a. Judgements (continued)

- **Licenses**

In 2006, the Company was granted a license to use 2.1 GHz radio frequency spectrum (a 3G mobile communications technology) by the MOCIT. The Company was obliged to, among others, pay upfront fee and annual radio frequency fee for 10 years. The upfront fee is recorded as part of "Prepaid frequency fee and licenses" and amortized over the 10-year license term using the straight-line method. In 2016, this license was extended for another 10 years.

In 2009, the Company was granted additional 3G license and IMM was granted an operating license for "Packet Switched" local fixed telecommunications network using 2.3 GHz radio frequency spectrum of Broadband Wireless Access ("BWA"). The Company and IMM were obliged to, among others, pay upfront fee and annual radio frequency fee for 10 years. The upfront fee is recorded as part of "Prepaid frequency fee and licenses" and amortized over the 10-year license term using the straight-line method.

In 2017, the Company was granted additional license to use 2.1 GHz radio frequency spectrum (a 3G mobile communications technology) by the MOCIT. The Company was obliged to, among others, pay upfront fee and annual radio frequency fee for 10 years. The upfront fee is recorded as part of "Prepaid frequency fee and licenses" and amortized over the 10-year license term using the straight-line method.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 82 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**
(lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Lisensi (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa izin 3G dan BWA tersebut dapat dikembalikan setiap saat tanpa adanya kewajiban finansial untuk membayar biaya penggunaan pita frekuensi radio tahunan yang tersisa (bentuk perizinan tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan). Oleh karena itu, Grup mengakui biaya hak penggunaan pita frekuensi radio tahunan sebagai beban sewa operasi dibayar di muka yang diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa hak penyelenggaraan izin 3G dan BWA. Manajemen melakukan evaluasi atas keberlangsungan penggunaan izin-izin tersebut setiap tahun yang dapat berpengaruh terhadap penilaian beban dibayar di muka.

• Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang mana yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar (*arm's length transaction*) dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya tambahan (*incremental costs*) untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan menambah kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa depan (*future cash inflows*) yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Asumsi kunci yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan atas bisnis unit selular, salah satu dari UPK Grup, disajikan dan dijelaskan lebih lanjut pada Catatan 12.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS** (continued)

a. Judgements (continued)

• Licenses (continued)

Management believes that the 3G and BWA licenses may be returned at any time without any financial obligation to pay the remaining outstanding annual radio frequency fees (i.e. the license arrangement does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership). Accordingly, the Group recognize the annual radio frequency fee as prepaid operating lease expense, amortized using the straight-line method over the term of the rights to operate the 3G and BWA licenses. Management evaluates its plan to continue to use the licenses on an annual basis which could affect the valuation of the prepaid expenses.

• Impairment of non-financial assets

Impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in arm's length transactions of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount calculation is sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key assumptions used to determine the recoverable amount for the cellular business unit, one of the Group's CGUs, is disclosed and further explained in Note 12.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 83 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**
(lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Provisi atas kasus hukum

Grup saat ini sedang terlibat dalam sebuah kasus hukum yang signifikan dan selanjutnya telah menerima keputusan Mahkamah Agung ("MA") atas kasus hukum tersebut (Catatan 20). Manajemen memutuskan untuk mengakui provisi atas kasus hukum karena keputusan MA dianggap telah final dan mengikat. Provisi tersebut dibuat berdasarkan jumlah yang ditetapkan dalam keputusan MA. Namun, manajemen berkeyakinan bahwa masih terdapat kesempatan untuk mengajukan Peninjauan Kembali berdasarkan hukum yang berlaku. Terdapat kemungkinan bahwa kinerja keuangan di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh hasil dari Peninjauan Kembali atas kasus ini.

- Investasi pada APE

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap tingkat pengaruh and pengendalian Grup atas APE dan menyimpulkan meskipun memiliki 55% kepemilikan saham APE namun Grup dianggap hanya memiliki pengaruh yang signifikan disebabkan Grup hanya memiliki 20% hak suara dan tidak memiliki pengendalian atas aktivitas APE melalui perwakilan dalam Dewan Komisaris and Direksi. Sebagai akibatnya, maka investasi ini diklasifikasi sebagai entitas asosiasi.

b. Estimasi dan Asumsi

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan mendatang dijabarkan sebagai berikut:

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS** (continued)

a. Judgements (continued)

- Provision for legal case

The Group has been involved in a significant legal case and has obtained the Supreme Court's decision on the case (Note 20). Management decided to recognize a provision for legal case as the Supreme Court decision is considered final and binding. Such provision is made based on the amount stated in the Supreme Court's decision. However, management believes that there is still opportunity for further Judicial Review under the prevailing laws. It is possible that future financial performance could be materially affected by the result of the Judicial Review relating to the case.

- Investment in APE

Management has assessed the level of influence and control that the Group has on APE and determined that the Group only has significant influence, despite the 55% ownership of APE shares, because the Group only has 20% voting rights and does not have the ability to control the APE's activities through its representatives in Board of Commisioners and Directors. Consequently, this investment is classified as an associate.

b. Estimates and Assumptions

The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are addressed below:

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 84 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian, termasuk model arus kas didiskontokan. Input untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak memungkinkan, suatu tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan. Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan dan dijelaskan lebih lanjut pada Catatan 29.

- Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan ekspektasi utilisasi dari aset dengan didukung rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi masa manfaat aset tetap didasarkan pada penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain penggunaan aset. Namun, ada kemungkinan, hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- Determination of fair values of financial assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques, including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value.

The judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of the financial instruments. Determination of fair values of financial assets and liabilities are disclosed and further explained in Note 29.

- Estimating useful lives of property and equipment and intangible assets

The Group estimates the useful lives of its property and equipment and intangible assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of property and equipment is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 85 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud (lanjutan)

Jumlah dan saat beban dicatat setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan kondisi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban usaha dan menurunkan aset tidak lancar yang tercatat. Penambahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap Grup menurunkan beban usaha dan meningkatkan aset tidak lancar yang tercatat.

- Pemulihan dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- *Estimating useful lives of property and equipment and intangible assets (continued)*

The amounts and timing of recorded expenses for any period are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's property and equipment increases the recorded operating expenses and decreases non-current assets. An extension in the estimated useful lives of the Group's property and equipment decreases the recorded operating expenses and increases non-current assets.

- *Recoverability of deferred tax assets*

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward are based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 86 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**
(lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Provisi secara kolektif diakui berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari debitur dalam grup kolektif, dan pertimbangan atas penurunan kinerja pasar di mana debitur beroperasi dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari debitur.

Jika tidak terdapat kemungkinan besar dari awal bahwa piutang dari penjualan secara kredit dapat diterima pembayarannya, penghasilan atas penjualan tersebut diakui hanya pada saat kas diterima.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS** (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

- *Estimating provision for impairment loss on receivables*

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Any collective provision recognized is based on historical loss experience using various factors such as historical performance of the debtors within the collective group and judgements on the effect of deterioration in the markets in which the debtors operate and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of debtors.

When collectability of sales on credit is not considered or estimated to be probable at the outset, the related revenues are recognized only to the extent of cash received.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 87 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang (lanjutan)

Penerapan PSAK 71 menyebabkan perubahan atas penilaian dari estimasi dan pertimbangan yang signifikan terkait dengan provisi atas kerugian penurunan nilai piutang. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

- Estimasi biaya imbalan pascakerja dan biaya imbalan kerja jangka panjang lain-lain

Biaya imbalan pascakerja dan biaya imbalan kerja jangka panjang lain-lain dan nilai kini dari kewajiban ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial termasuk membuat variasi asumsi yang dapat berbeda dari perkembangan aktual di masa depan. Hal ini meliputi penentuan tingkat diskonto, tingkat tren biaya maksimum, tingkat tren tahun depan, periode untuk mencapai tingkat tren biaya maksimum, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat mortalitas. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian dan karakteristik jangka panjangnya, kewajiban tersebut sangat sensitif terhadap perubahan asumsi tersebut. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

- *Estimating provision for impairment loss on receivables (continued)*

The implementation of PSAK 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

- *Estimation of post-employment benefits cost and other long-term employee benefits cost*

The cost of the Group's post-employment and other long-term employee benefits and the present value of those obligations are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions that may differ from actual developments in the future. These include the determination of the discount rate, ultimate cost trend rate, next year trend rate, period to reach ultimate cost trend rate, salary growth rate and mortality rates. Due to the complexities involved in the valuation and their long-term nature, the obligations are highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at each reporting date.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 88 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**
(lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi biaya imbalan pascakerja dan biaya imbalan kerja jangka panjang lain-lain (lanjutan)

Parameter yang paling cenderung berubah adalah tingkat diskonto. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, manajemen mempertimbangkan tingkat pengembalian pasar (pada akhir tahun pelaporan) terhadap obligasi pemerintah dan diekstrapolasi sebesar kurva imbal hasil untuk mengaitkan dengan periode yang diharapkan atas kewajiban imbalan pasti.

Rincian lebih lanjut mengenai asumsi yang digunakan, termasuk analisis sensitivitas, disajikan pada Catatan 30.

- Pengakuan pendapatan

Kebijakan pengakuan pendapatan Grup mensyaratkan penggunaan estimasi dan asumsi yang dapat memengaruhi jumlah pendapatan dan piutang yang dilaporkan.

Perjanjian Perusahaan dengan penyedia jasa domestik dan luar negeri untuk *inbound* dan *outbound* trafik yang membutuhkan penyelesaian, mensyaratkan rekonsiliasi trafik sebelum penyelesaian aktual dilakukan, yang mungkin bukan merupakan volume aktual trafik yang diukur oleh Perusahaan. Pengakuan awal pendapatan adalah berdasarkan trafik yang diobservasi disesuaikan dengan penyesuaian berdasarkan pengalaman normal, di mana secara historis tidak material terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian. Perbedaan antara jumlah yang diakui pertama kali dan jumlah penyelesaian aktual diakui setelah proses rekonsiliasi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS** (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

- *Estimation of post-employment benefits cost and other long-term employee benefits cost* (continued)

The parameter most subject to change are the discount rate. In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at the end of the reporting year) on government bonds and extrapolated as needed along the yield curve to correspond with the expected term of the obligation.

Further details about the assumptions used, including a sensitivity analysis, are presented in Note 30.

- *Revenue recognition*

The Group's revenue recognition policies require making use of estimates and assumptions that may affect the reported amounts of revenues and receivables.

The Company's agreements with domestic and foreign carriers for inbound and outbound traffic subject to settlements require traffic reconciliations before actual settlement is done, which may not be the actual volume of traffic as measured by the Company. Initial recognition of revenues is based on observed traffic adjusted by the normal experience adjustments, which historically are not material to the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income. Differences between the amounts initially recognized and the actual settlements are taken up in the accounts upon reconciliation.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 89 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Namun, tidak terdapat kepastian apabila penggunaan estimasi tersebut tidak akan menghasilkan penyesuaian material di masa depan.

Penjualan paket data awalnya dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan diakui sebagai pendapatan pada suatu periode waktu, yaitu selama pemakaian paket data atau pada berakhirnya masa berlaku paket.

Penggunaan paket data diakui dengan menggunakan *proxy* atas periode waktu yang merupakan masa berlaku dari paket data. Paket data akan mulai diamortisasi ketika diaktivasi oleh pelanggan menggunakan metode garis lurus berdasarkan masa berlaku dari paket data.

Aset yang diakui dari kapitalisasi beban untuk mendapatkan dan memenuhi kontrak diamortisasikan secara sistematis sejalan dengan pola penyerahan jasa yang terkait dengan aset tersebut. Pertimbangan mungkin dibutuhkan untuk menentukan jasa yang terkait dengan aset tersebut. Grup menerapkan metode amortisasi sejalan dengan pola penyerahan jasa ke pelanggan yaitu amortisasi garis lurus sesuai dengan estimasi umur kontrak.

Pada 31 Desember 2017, Grup mengakui pendapatan dari biaya pemasangan dan biaya lainnya sesuai dengan masa hubungan rata-rata dengan pelanggan yang diharapkan untuk jasa MIDI dan telekomunikasi tetap. Grup mengestimasi masa hubungan rata-rata dengan pelanggan yang diharapkan berdasarkan *churn-rate analysis* terkini.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- Revenue recognition (continued)

However, there is no assurance that the use of such estimates will not result in material adjustments in future years.

Sales of data package are initially recorded as unearned revenue and recognized as revenue over time upon usage of the data package or upon expiration of the data package.

The usage of the data package is recognized by using a proxy of time passage which is the validity period of the data package. The data package will start to be amortised once it is activated by the subscriber using a straight line method based on validity period of the data package.

The asset recognized from capitalizing the costs to obtain or fulfill a contract is amortized on a systematic basis consistent with the pattern of the transfer of the services to which the asset relates. Judgment may be required to determine the services to which the asset relates. The Group applies an amortization method that is consistent with the pattern of transfer of services to the customer which is a straight-line amortization based on the estimated contract term.

As of 31 December 2017, the Group recognizes revenues from installation fees and the corresponding costs over the expected average years of customer relationship for MIDI and fixed telecommunications services. The Group estimates the expected average year of customer relationship based on the most recent churn-rate analysis.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 90 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK 46 "Pajak Penghasilan". Grup membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Grup mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada Beban Pajak Penghasilan di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- Uncertain tax exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" and PSAK 46, "Income Taxes". The Group makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

The Group presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in Income Tax Expense in consolidated profit or loss.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 91 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Kas/Cash on hand		
Rupiah	1,361	1,726
Kas pada bank/Cash in banks		
Pihak berelasi (Catatan 31)/Related parties (Note 31)		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	163,970	404,674
PT Bank Pembangunan Daerah ("BPD") Jambi	12,125	8,779
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	9,365	4,859
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")	6,958	14,932
PT BPD Nusa Tenggara Timur	58	6,698
PT Bank QNB Indonesia Tbk ("QNBI")	72	5,670
Lain-lain/Others (masing-masing/each < Rp5,000)	23,119	19,533
U.S. Dollar		
Mandiri	42,306	60,794
BNI	5,915	25,816
QNBI	5,306	4,464
	<u>269,194</u>	<u>556,219</u>
Pihak ketiga/Third parties		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	20,019	56,644
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")	16,224	32,551
Lain-lain/Others (masing-masing/each < Rp20,000)	29,275	30,431
U.S. Dollar		
Citibank N.A	55,195	27,021
Deutsche Bank AG ("DB") Jakarta	29,629	120,260
Lain-lain/Others (masing-masing/each < Rp20,000)	4,431	11,951
	<u>154,773</u>	<u>278,858</u>
Deposito berjangka dan deposito on call/ Time deposits and deposits on call		
Pihak berelasi (Catatan 31)/Related parties (Note 31)		
Rupiah		
BNI	151,125	9,000
Mandiri	50,500	200,000
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	-	105,250
BTN	-	19,887
BRI	-	15,000
PT Bank DKI Syariah	-	15,000
Lain-lain/Others (masing-masing/each < Rp5,000)	2,350	4,454
U.S. Dollar		
QNBI	166,532	196,446
Mandiri	588	31,180
	<u>371,095</u>	<u>596,217</u>

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 92 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Deposito berjangka dan deposito <i>on call</i> (lanjutan)/ <i>Time deposits and deposits on call (continued)</i>		
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>		
Rupiah		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	70,000	100,000
PT Bank Bukopin Tbk ("Bukopin")	60,000	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	50,000	-
DB	34,657	48,080
PT Bank Mega Tbk	-	30,000
Lain-lain/ <i>Others</i> (masing-masing/each < Rp20,000)	-	15,000
 U.S. Dollar		
DB	33,961	35,097
Bukopin	-	13,548
	<u>248,618</u>	<u>241,725</u>
	<u>1,045,041</u>	<u>1,674,745</u>

Deposito berjangka dan deposito *on call* memperoleh bunga per tahun sebagai berikut:

Time deposits and deposits on call earned the following annual interest rates:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Rupiah	1.42% - 9.55%	1.50% - 8.25%
U.S. Dollar	0.12% - 3.00%	0.02% - 2.00%

Suku bunga deposito *on call* dan deposito berjangka dengan pihak berelasi sebanding dengan yang ditawarkan oleh pihak ketiga.

The interest rates on deposits on call and time deposits with related parties are comparable to those offered by third parties.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak berelasi (Catatan 31):			<i>Related parties (Note 31):</i>
- Telkom	26,337	13,215	<i>Telkom -</i>
- Lain-lain	401,228	360,805	<i>Others -</i>
	427,565	374,020	
Dikurangi: provisi penurunan nilai	(39,086)	(31,353)	<i>Less: allowance for impairment</i>
	388,479	342,667	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
- Perusahaan lokal	3,056,314	3,273,990	<i>Local companies -</i>
- <i>Carriers</i> internasional	532,386	675,583	<i>Overseas international carriers -</i>
- Pelanggan pasca-bayar dari:			<i>Post-paid subscribers:</i>
- Selular	790,147	642,660	<i>Cellular -</i>
- Telekomunikasi tetap	83,635	84,145	<i>Fixed telecommunications -</i>
	4,462,482	4,676,378	
Dikurangi: provisi penurunan nilai	(1,924,883)	(1,173,102)	<i>Less: allowance for impairment</i>
	2,537,599	3,503,276	
	<u>2,926,078</u>	<u>3,845,943</u>	

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 93 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pihak berelasi	36,289	49,093
Pihak ketiga	<u>1,038,062</u>	<u>1,179,030</u>
	<u>1,074,351</u>	<u>1,228,123</u>

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>Provisi</u> <u>penurunan</u> <u>nilai/</u> <u>allowance</u> <u>for</u> <u>impairment</u>	<u>2017</u>	<u>Provisi</u> <u>penurunan</u> <u>nilai/</u> <u>allowance</u> <u>for</u> <u>impairment</u>
	<u>Bruto/</u> <u>Gross</u>		<u>Bruto/</u> <u>Gross</u>	
Belum jatuh tempo	812,244	2,496	1,072,477	-
Jatuh tempo:				
- ≤ 6 bulan	1,149,581	106,563	1,430,817	280,441
- > 6 - 12 bulan	633,025	601,345	956,168	74,174
- > 12 - 24 bulan	1,102,757	292,221	826,920	142,824
- > 24 bulan	<u>1,192,440</u>	<u>961,344</u>	<u>764,016</u>	<u>707,016</u>
	<u>4,890,047</u>	<u>1,963,969</u>	<u>5,050,398</u>	<u>1,204,455</u>

Perubahan provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Saldo awal tahun	1,204,455	872,848
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	89,771	-
Penambahan provisi	691,157	347,517
Pembalikan provisi	(77,490)	-
Selisih kurs	56,076	(8,668)
Penghapusbukuan	-	(6,737)
Pemindahan ke kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	<u>-</u>	<u>(505)</u>
Saldo akhir tahun	<u>1,963,969</u>	<u>1,204,455</u>

Grup telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2018 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables in foreign currency are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Related parties	36,289	49,093
Third parties	<u>1,038,062</u>	<u>1,179,030</u>
	<u>1,074,351</u>	<u>1,228,123</u>

The detail aging schedule of the trade receivables are as follows:

	<u>2018</u>	<u>Provisi</u> <u>penurunan</u> <u>nilai/</u> <u>allowance</u> <u>for</u> <u>impairment</u>	<u>2017</u>	<u>Provisi</u> <u>penurunan</u> <u>nilai/</u> <u>allowance</u> <u>for</u> <u>impairment</u>
	<u>Bruto/</u> <u>Gross</u>		<u>Bruto/</u> <u>Gross</u>	
Not past due	812,244	2,496	1,072,477	-
Past due:				
≤ 6 months	1,149,581	106,563	1,430,817	280,441
> 6 - 12 months	633,025	601,345	956,168	74,174
> 12 - 24 months	1,102,757	292,221	826,920	142,824
> 24 months	<u>1,192,440</u>	<u>961,344</u>	<u>764,016</u>	<u>707,016</u>
	<u>4,890,047</u>	<u>1,963,969</u>	<u>5,050,398</u>	<u>1,204,455</u>

The changes in the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Balance at beginning of year	1,204,455	872,848
Opening balance adjustment upon initial adoption of PSAK 71	89,771	-
Additional provision	691,157	347,517
Reversal of provision	(77,490)	-
Foreign exchange	56,076	(8,668)
Write-offs	-	(6,737)
Transferred to disposal group classified as held for sale	<u>-</u>	<u>(505)</u>
Balance at end of year	<u>1,963,969</u>	<u>1,204,455</u>

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK 71 on 1 January 2018, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 94 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah tercatat dari piutang usaha Grup yang dipertimbangkan telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp2.116.330 dan Rp2.773.466.

Efek bersih penyesuaian kurs disebabkan oleh menguatnya atau melemahnya Rupiah terhadap mata uang asing atas piutang dalam mata uang asing yang sebelumnya telah diprovisikan dan dikreditkan atau dibebankan pada "(Kerugian) keuntungan selisih kurs - bersih".

Informasi tentang risiko kredit Grup diungkapkan dalam Catatan 36.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup penurunan nilai dari piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

As of 31 December 2018 and 2017, the carrying amount of trade receivables of the Group considered past due but not impaired amounted to Rp2,116,330 and Rp2,773,466, respectively.

The net effect of foreign exchange adjustment was due to the strengthening or weakening of the Rupiah vis-à-vis the foreign currency in relation to foreign currency accounts previously provided with allowance and was charged or credited to "(Loss) gain on foreign exchange - net".

Information about the Group's exposure to credit risk is disclosed in Note 36.

Management believes the established allowance is sufficient to cover impairment of trade receivables.

6. DERIVATIF

6. DERIVATIVES

		2018			
		Jumlah nosional (dalam USD)/ Notional amount (in USD)	Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	
Instrumen					Instruments
Tidak dikategorikan sebagai lindung nilai:					Not designated as hedges:
- Kontrak swap tingkat suku bunga	4,420	-	885		Interest rate swap contracts -
- Kontrak <i>forward</i> valuta asing	48,500	-	23,286		Currency forward contracts -
				<u>24,171</u>	
		2017			
		Jumlah nosional (dalam USD)/ Notional amount (in USD)	Aset derivatif/ Derivative assets	Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	
Instrumen					Instruments
Lindung nilai arus kas:					Cash flow hedge:
- Kontrak <i>forward</i> valuta asing	50,128	-	453		Currency forward contracts -
Tidak dikategorikan sebagai lindung nilai:					Not designated as hedges:
- Kontrak opsi valuta asing	19,000	7	498		Foreign currency option contracts -
- Kontrak swap tingkat suku bunga	8,840	-	3,913		Interest rate swap contracts -
- Kontrak <i>forward</i> valuta asing	19,250	-	1,164		Currency forward contracts -
			<u>7</u>	<u>6,028</u>	

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

6. DERIVATIF (lanjutan)

Keuntungan (kerugian) atas perubahan neto pada nilai wajar instrumen derivatif, biaya swap, dan penyelesaian instrumen derivatif untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing berjumlah Rp14.428 dan (Rp38.655), dibebankan ke "Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar derivatif - bersih" pada laporan laba rugi. Selanjutnya, selama 1 Januari - 28 Februari 2019, penyelesaian kontrak *forward* dengan jumlah nosional USD9.500 ini menyebabkan kerugian sejumlah Rp2.822.

- (a) Kontrak *forward* valuta asing - lindung nilai arus kas

Grup memiliki pinjaman tertentu dalam mata uang U.S. Dollar. Sudah menjadi kebijakan Grup untuk melindungi sebagian pinjaman dari eksposur atas risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk itu, Grup masuk dalam kontrak *forward* valuta asing dimana melalui kontrak tersebut memungkinkan Grup untuk melakukan pembayaran pinjaman dana dalam Rupiah dengan menggunakan nilai tukar sebesar Rp13.591/USD pada tanggal penyelesaian pinjaman tersebut. Keuntungan dan kerugian kontrak *forward* valuta asing yang diakui pada cadangan lindung nilai arus kas di ekuitas diakui pada laporan laba rugi dalam "(kerugian) keuntungan selisih kurs - bersih" pada saat tanggal penyelesaian. Pada tanggal 16 Januari 2018, Grup telah melunasi semua pinjaman yang dilindungi kontrak *forward* valuta asing - lindung nilai arus kas.

- (b) Kontrak swap tingkat suku bunga - lindung nilai arus kas

Pada tanggal 4 Mei 2017, Grup telah melunasi seluruh pinjaman yang dilindungi oleh kontrak swap tingkat suku bunga - lindung nilai arus kas dan melunasi derivatif terkait. Pada kontrak tersebut, Grup menerima bunga pada tingkat suku bunga mengambang dan membayar bunga pada tingkat suku bunga tetap sebesar 0,73% per tahun. Keuntungan dan kerugian kontrak swap tingkat suku bunga yang diakui pada cadangan lindung nilai di ekuitas diakui pada laporan laba rugi dalam "biaya keuangan" pada saat pengakuan akrual bunga.

- (c) Kontrak derivatif yang tidak dikategorikan sebagai lindung nilai

Kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai untuk tujuan akuntansi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan.

6. DERIVATIVES (continued)

The net gain (loss) on changes in the fair value of derivatives, swap cost, and settlement of derivative instruments for the years ended 31 December 2018 and 2017 totaling Rp14,428 and (Rp38,655), respectively, were charged to "Gain (loss) on change in fair value of derivatives - net", in profit or loss. Subsequently, during 1 January - 28 February 2019, the settlement of currency forward contracts with total notional amount of USD9,500 resulted in a loss of Rp2,822.

- (a) Currency forward contract - cash flow hedge

The Group entered into certain bank loans in U.S. Dollar. It is the Group's policy to protect part of the loans from exposure of foreign exchange rate risk. Accordingly, the Group has entered into currency forward contracts which allows the Group to pay the loans in Rupiah by using exchange rate Rp13,591/USD on settlement date. Gains and losses recognized in the cash flow hedging reserve in equity were released to the profit or loss in "(loss) gain on foreign exchange - net" on the settlement date. On 16 January 2018, the group repaid all loans which was hedged with the currency forward - cash flow hedge.

- (b) Interest rate swap contract - cash flow hedge

On 4 May 2017, the Group repaid the loan which was hedged with interest rate swap contract (cash flow hedge) and settled the related derivative. In that contract the Group was obliged to receive interest at floating rates and to pay interest at fixed rate of 0.73% per annum. Gains and losses recognized in the hedging reserve in equity on interest rate swap contracts were released to the profit or loss within "finance costs" upon interest accrual.

- (c) Derivative contracts not designated as hedges

Derivative contracts not designated as hedges for accounting purpose are classified as held-for-trading.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 96 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

6. DERIVATIF (lanjutan)

Informasi lain mengenai aset dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

6. DERIVATIVES (continued)

Other information relating to derivative assets and liabilities as at 31 December 2018 is as follows:

<u>Jenis kontrak/ Type of contract</u>	<u>Pihak dalam kontrak/ Counterparties</u>	<u>Jadwal penyelesaian/ Settlement schedule</u>
Swap tingkat suku bunga/ Interest rate swaps	- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC")	23/04/2008 - 30/09/2019
Kontrak berjangka valuta asing/ Currency forward contracts	- Mandiri - JP Morgan Chase Bank, N.A. ("JP Morgan") - HSBC - Citibank	27/07/2018 - 02/01/2019 21/09/2018 - 28/03/2019 dan/and 26/11/2018 - 01/07/2019 17/10/2018 - 01/04/2019 26/11/2018 - 28/03/2019

7. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pajak lain-lain:		
- PPN	479,058	313,209
- Pajak lain-lain	<u>707</u>	<u>4,274</u>
	<u>479,765</u>	<u>317,483</u>

Klaim restitusi pajak dari pajak penghasilan badan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Perpajakan dan diperkirakan akan diterima pengembaliannya dalam jangka waktu 12 bulan dari tanggal pelaporan, disajikan sebagai pajak dibayar di muka dan diklasifikasikan sebagai aset lancar.

Sedangkan klaim restitusi pajak dari pajak penghasilan badan yang belum ditetapkan oleh Otoritas Perpajakan atau masih dalam proses keberatan atau banding disajikan sebagai "Klaim restitusi pajak" (Catatan 8). Klaim restitusi pajak tersebut diperkirakan akan dipulihkan lebih dari 12 bulan dari tanggal pelaporan sehingga diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Setelah Otoritas Perpajakan mengeluarkan ketetapan atas klaim tersebut dan jika tidak terdapat pengajuan keberatan atau banding, maka Grup akan mereklasifikasi klaim restitusi pajak tersebut ke pajak dibayar di muka sebagai bagian dari aset lancar.

7. TAXATION

a. Prepaid taxes

Claims for tax refunds of corporate income tax which have been confirmed by the Tax Authority and expected to be received by the Group within 12 months from the reporting date, are presented as prepaid taxes and classified as current assets.

While claims for tax refunds of corporate income tax and other taxes, which either have not been confirmed by the Tax Authority or are under objections or appeals, are presented as "Claims for tax refunds" (Note 8). These are classified as non-current assets as it is expected that they may be recovered more than 12 months from the reporting date. Once the Tax Authority confirms the claims and if there are no objections or appeals, then the Group will reclassify those balances into prepaid taxes in the current assets.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 97 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payables

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pajak penghasilan:			Corporate income tax:
- Pasal 29	19,162	132,337	Article 29 -
- Pasal 25	<u>7,280</u>	<u>6,484</u>	Article 25 -
	<u>26,442</u>	<u>138,821</u>	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- Pasal 21	47,223	53,879	Article 21 -
- Pasal 4(2)	22,479	17,724	Article 4(2) -
- Pasal 23	17,343	15,918	Article 23 -
- Pasal 26	6,179	3,387	Article 26 -
- PPN	2,715	8,248	VAT -
- Lain-lain	<u>2,151</u>	<u>-</u>	Others -
	<u>98,090</u>	<u>99,156</u>	

c. (Manfaat) beban pajak penghasilan

c. Income tax (benefit) expense

Komponen (manfaat) beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The components of income tax (benefit) expense for the years ended 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Perusahaan			The Company
Kini	-	546,454	Current
Penyesuaian tahun lalu	-	33,040	Adjustment of prior year
Tangguhan	<u>(944,453)</u>	<u>(145,529)</u>	Deferred
	<u>(944,453)</u>	<u>433,965</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	149,981	180,680	Current
Penyesuaian tahun lalu	8,789	3,706	Adjustment of prior year
Tangguhan	<u>207,199</u>	<u>20,146</u>	Deferred
	<u>365,969</u>	<u>204,532</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	149,981	727,134	Current
Penyesuaian tahun lalu	8,789	36,746	Adjustment of prior year
Tangguhan	<u>(737,254)</u>	<u>(125,383)</u>	Deferred
	<u>(578,484)</u>	<u>638,497</u>	

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 98 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

c. (Manfaat) beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax (benefit) expense (continued)

Rekonsiliasi antara hasil perkalian (rugi) laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku dan (manfaat) beban pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the theoretical tax amount on the consolidated (loss) profit before income tax and the consolidated income tax (benefit) expense is as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
(Rugi) laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(2,663,543)	1,940,426	Consolidated (loss) profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(665,886)	485,107	Tax calculated at applicable tax rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan	68,594	70,906	Non-deductible expenses
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	37,410	34,889	Unrecognized deferred tax assets
Penghasilan dividen dari entitas anak luar negeri	9,984	9,406	Dividend income from foreign subsidiary
Biaya izin merek	-	46,557	Brand license fee
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(46,523)	(59,066)	Income subject to final tax
Lain-lain	17,937	50,698	Others
(Manfaat) beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>(578,484)</u>	<u>638,497</u>	Consolidated income tax (benefit) expense

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 99 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

c. (Manfaat) beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax (benefit) expense (continued)

Rekonsiliasi antara (rugi) laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan estimasi (rugi) laba fiskal untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between (loss) profit before income tax of the Company and its estimated tax (loss) profit for the years ended 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
(Rugi) laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(2,663,543)	1,940,426	Consolidated (loss) profit before income tax
Dikurangi: Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak, disesuaikan dengan eliminasi konsolidasian	(1,349,088)	(585,221)	Less: Profit before income tax of subsidiaries, adjusted for consolidation elimination
(Rugi) laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(4,012,631)	1,355,205	(Loss) profit before income tax of the Company
Penyesuaian fiskal:			Fiscal adjustments:
Provisi penurunan nilai piutang	746,325	319,943	Allowance for impairment of receivable
Penyusutan dan amortisasi	342,222	440,820	Depreciation and amortization
Beban yang tidak dapat dikurangkan	212,542	113,063	Non-deductible expenses
Sewa pembiayaan	165,529	(158,312)	Finance leases
Penghasilan dividen	39,938	37,623	Dividend income
Perbedaan waktu pengakuan pendapatan	(778,616)	331,637	Timing difference on revenue recognition
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(185,434)	(226,383)	Income subject to final tax
Investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(136,521)	-	Investment at fair value through profit or loss
Imbalan kerja	(13,477)	(138,924)	Employee benefits
Lain-lain	204,014	111,145	Others
(Rugi) laba fiskal Perusahaan	<u>(3,416,109)</u>	<u>2,185,817</u>	Taxable (loss) profit of the Company
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	-	546,454	Current income tax expense of the Company
Penyesuaian tahun lalu	-	33,040	Adjustment of prior year
Jumlah	<u>-</u>	<u>579,494</u>	Total

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah (rugi) laba fiskal didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari jumlah yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amounts of the taxable (loss) profit were based on preliminary calculation. These amounts may differ from those reported in the corporate income tax returns.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 100 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

d. Deferred tax assets (liabilities)

2018						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 71 dan PSAK 72/ Adjustment upon application of PSAK 71 and PSAK 72	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/(charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan:						The Company:
Imbalan kerja	371,209	-	(3,369)	(68,908)	298,932	Employee benefits
Sewa pembiayaan	177,627	-	41,382	-	219,009	Finance leases
Piutang usaha	297,358	23,091	63,705	-	384,154	Trade receivables
Kompensasi rugi fiskal	-	-	854,027	-	854,027	Tax loss carry forwards
Aset tetap dan aset takberwujud	(587,976)	-	85,556	-	(502,420)	Property and equipment and intangible assets
Lain-lain	15,123	77,036	(96,848)	-	(4,689)	Others
	<u>273,341</u>	<u>100,127</u>	<u>944,453</u>	<u>(68,908)</u>	<u>1,249,013</u>	
Entitas anak:						Subsidiaries:
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Aset tetap	58,850	-	(58,850)	-	-	Property and equipment
Investasi pada entitas asosiasi	(6,889)	-	6,889	-	-	Investment in associates
Lain-lain	43,303	-	(43,298)	-	5	Others
	<u>95,264</u>	<u>-</u>	<u>(95,259)</u>	<u>-</u>	<u>5</u>	
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Aset tetap	-	-	72,809	-	72,809	Property and equipment
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	(227,737)	-	(227,737)	Investment in associates
Lain-lain	(888)	-	42,988	(2,461)	39,639	Others
	<u>(888)</u>	<u>-</u>	<u>(111,940)</u>	<u>(2,461)</u>	<u>(115,289)</u>	
2017						
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	Pemindahan ke kelompok yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual/ Transferred to group held for sale	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan:						The Company:
Imbalan kerja	379,088	(34,731)	26,852	-	371,209	Employee benefits
Sewa pembiayaan	217,205	(39,578)	-	-	177,627	Finance leases
Piutang usaha	149,302	148,056	-	-	297,358	Trade receivables
Aset tetap dan aset takberwujud	(698,181)	110,205	-	-	(587,976)	Property and equipment and intangible assets
Lain-lain	53,546	(38,423)	-	-	15,123	Others
	<u>100,960</u>	<u>145,529</u>	<u>26,852</u>	<u>-</u>	<u>273,341</u>	
Entitas anak:						Subsidiaries:
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Aset tetap	67,029	(8,179)	-	-	58,850	Property and equipment
Investasi pada entitas asosiasi	-	(6,889)	-	-	(6,889)	Investment in associates
Lain-lain	47,982	(6,873)	2,194	-	43,303	Others
	<u>115,011</u>	<u>(21,941)</u>	<u>2,194</u>	<u>-</u>	<u>95,264</u>	
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Lain-lain	(11,551)	1,795	-	8,868	(888)	Others
	<u>(11,551)</u>	<u>1,795</u>	<u>-</u>	<u>8,868</u>	<u>(888)</u>	

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 101 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset pajak tangguhan senilai Rp448.674 (31 Desember 2017: Rp411.264) tidak diakui oleh karena tidak terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia di masa depan untuk memulihkan aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan tersebut berasal dari entitas anak.

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset pajak tangguhan senilai Rp854.027 terkait dengan rugi pajak sejumlah Rp3.416.109 diakui. Kerugian tersebut berasal dari kerugian Perusahaan yang akan kadaluwarsa pada tahun 2023.

e. Ketetapan pajak

Pada tahun 2018 dan 2017, Grup menerima sejumlah surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak. Grup menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan membukukan tambahan beban pajak sebesar Rp5.416 dan Rp8.054 untuk masing-masing tahun pajak 2018 dan 2017 dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah ketetapan pajak (tanpa klaim restitusi pajak yang terasosiasikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) yang masih dalam proses banding adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pajak penghasilan badan	162,485	162,485
Pajak lain-lain	419,015	419,015

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup memiliki argumen yang kuat untuk membela posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang dicatat terkait dengan ketetapan pajak tersebut.

f. Administrasi

Peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia mengharuskan Perusahaan dan entitas anak yang berada di dalam negeri untuk menyampaikan surat pemberitahuan tahunan pajak penghasilan badan masing-masing berdasarkan perhitungan sendiri.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Direktorat Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

7. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (liabilities) (continued)

As of 31 December 2018, deferred tax assets of Rp448,674 (31 December 2017: Rp411,264) have not been recognized because it is not probable that there will be sufficient taxable income in the future to recover them. Such deferred tax assets were those from certain subsidiaries.

As of 31 December 2018, deferred tax asset of Rp854,027 was recognised in respect of total tax loss of Rp3,416,109. Such loss is derived from the Company and will expire on 2023.

e. Tax assessments

In 2018 and 2017, the Group received a number of tax assessments for various fiscal years. The Group received the tax refunds, accepted some of these assessments and booked an additional tax expense of Rp5,416 and Rp8,054 for 2018 and 2017, respectively, in the consolidated profit or loss.

As at 31 December 2018 and 2017, the amount of tax assessments (with no associated claims for tax refund reported on the consolidated statement of financial position) that were in process of appeal were as follows:

	162,485	162,485	Corporate income tax
	419,015	419,015	Other taxes

Management believes the Group has a strong case to defend its position. Therefore, no provision was recorded related to the assessment.

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that the Company and its local subsidiaries to submit their respective annual corporate income tax return on the basis of self-assessment.

Under the prevailing tax regulations, the Directorate General of Taxation ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 102 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

8. KLAIM RESTITUSI PAJAK

Pada 31 Desember 2018 dan 2017 rincian dari klaim restitusi pajak dikurangi estimasi provisi penyesuaian pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pajak penghasilan badan:		
- Belum ditetapkan oleh Otoritas Perpajakan	419,530	4,338
- Dalam proses keberatan/banding	<u>244,024</u>	<u>244,094</u>
	<u>663,554</u>	<u>248,432</u>
Pajak lain-lain dalam proses keberatan atau banding:		
- PPN	208,930	123,707
- Pajak lain-lain	<u>527,962</u>	<u>220,735</u>
	<u>736,892</u>	<u>344,442</u>
	<u>1,400,446</u>	<u>592,874</u>

Berdasarkan penelaahan atas ketidakpastian pajak terkait klaim restitusi pajak, Grup menentukan provisi penyesuaian pajak atas klaim restitusi pajak jika diperlukan.

Provisi atas dampak ketidakpastian pajak dalam hal tidak terdapat aset pajak yang diakui, disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas jangka panjang lain-lain".

8. CLAIMS FOR TAX REFUNDS

As at 31 December 2018 and 2017, the details of claims, net of estimated allowance for tax adjustments, are as follows:

Corporate income tax:
Not yet confirmed by the Tax Authority -
Under objections or appeals -

Other taxes under objections or appeals:
VAT -
Other taxes -

Based on the assessment of the tax uncertainties inherent in the claims for tax refunds, the Group determines whether an allowance for tax adjustments on the claims for tax refunds is necessary.

Provision for uncertain tax exposures for which there are no corresponding tax assets recognized is presented as part of "Other non-current liabilities".

9. BEBAN FREKUENSI DAN LISENSI DIBAYAR DI MUKA

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Beban frekuensi tahunan 3G dan BWA <i>upfront fee</i>	1,807,859	1,980,147
	<u>1,287,279</u>	<u>905,543</u>
	3,095,138	2,885,690
Dikurangi: bagian lancar	<u>(2,389,998)</u>	<u>(2,098,605)</u>
Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka jangka panjang	<u>705,140</u>	<u>787,085</u>

Annual frequency fee
3G and BWA *upfront fee*

Less: current portion

Long-term prepaid frequency fee
and licenses

9. PREPAID FREQUENCY FEE AND LICENSES

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 103 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI, VENTURA BERSAMA, DAN INVESTASI JANGKA PANJANG

a. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, ringkasan dari entitas asosiasi dan ventura bersama Grup adalah sebagai berikut:

<u>Entitas/Entity</u>
APE
SB ISAT Fund, L.P.
PT Palapa Satelit Nusa Sejahtera
PT Multi Media Asia Indonesia
Mountain Indosat Company Limited. ("MICL")
PT Satera Manajemen Persada Indonesia

Dikurangi: penurunan nilai/Less: allowance for impairment

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES, JOINT VENTURES AND LONG-TERM INVESTMENTS

a. Investments in associates and joint ventures

As at 31 December 2018 and 2017, the summary of associates and joint ventures of the Group were as follows:

<u>Nilai tercatat/Carrying value</u>	
<u>2018</u>	<u>2017</u>
1,158,589	-
190,575	214,095
108,809	23,957
56,300	56,300
8,153	8,637
6	6
1,522,432	302,995
(56,300)	(56,300)
1,466,132	246,695

<u>Entitas/Entity</u>	<u>Domisili/ Domicile</u>	<u>Kegiatan usaha/ Principal activity</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	
			<u>2018</u>	<u>2017</u>
APE	Indonesia	Pembayaran eletronis/Electronic payment	55.00%	-
SB ISAT Fund, L.P.	Cayman Island	Manajemen investasi pada industri start-up digital/Investment management in start-up digital industry	43.48%	43.48%
PT Palapa Satelit Nusa Sejahtera	Indonesia	Jaringan telekomunikasi satelit dan jasa komunikasi satelit/Operation of satellite telecommunication network and satellite communication services	35.00%	35.00%
PT Multi Media Asia Indonesia	Indonesia	Telekomunikasi satelit dan sudah tidak beroperasi/Satellite telecommunication and is no longer operating	26.67%	26.67%
MICL	Hong Kong	Pengelolaan kegiatan Ideabox untuk mengembangkan perusahaan start-up pada industri digital/Operating Ideabox activities to develop start-up companies in digital industry	45.00%	45.00%
PT Satera Manajemen Persada Indonesia	Indonesia	Manajemen konsultasi, khususnya untuk kegiatan usaha ritel alat-alat telekomunikasi/Consultancy management, especially for the retail activity of telecommunication equipment.	49.60%	49.60%

Seluruh entitas asosiasi dan ventura bersama merupakan perusahaan tertutup dimana tidak terdapat harga pasar saham kuotasian yang tersedia.

All associates and joint ventures are private companies in which there are no quoted market share price available.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 104 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI, VENTURA BERSAMA, DAN INVESTASI JANGKA PANJANG
(lanjutan)

a. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan atas investasi yang signifikan yaitu APE pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES, JOINT VENTURES AND LONG-TERM INVESTMENTS
(continued)

a. Investments in associates and joint ventures (continued)

The following table is the summarised financial information for significant investment, which is APE as at and for the year ended 31 December 2018.

	<u>2018</u>	
Kas dan setara kas	374,689	Cash and cash equivalent
Lain-lain	<u>31,759</u>	Others
Jumlah aset lancar	406,448	Total current assets
Aset tidak lancar	<u>264,739</u>	Non-current assets
Jumlah aset	<u>671,187</u>	Total assets
Liabilitas keuangan jangka pendek (tidak termasuk utang usaha dan akrual)	1,250	Current financial liabilities (excluding trade payables and accruals)
Lain-lain	<u>209,350</u>	Others
Liabilitas jangka pendek	<u>210,600</u>	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	<u>10,331</u>	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>220,931</u>	Total liabilities
Aset bersih	<u>450,256</u>	Net assets
% kepemilikan bersih	<u>55%</u>	% effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih investasi pada entitas asosiasi	247,641	The Group's share of the net assets of investment in associates
Goodwill	390,351	Goodwill
Penyesuaian nilai wajar	<u>520,597</u>	Fair value adjustment
Nilai tercatat	<u>1,158,589</u>	Carrying value

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 105 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI, VENTURA BERSAMA, DAN INVESTASI JANGKA PANJANG
(lanjutan)

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES, JOINT VENTURES AND LONG-TERM INVESTMENTS
(continued)

a. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

a. Investments in associates and joint ventures (continued)

	<u>2018</u>	
Pendapatan bersih	569,397	Net revenue
Penyusutan	(70,787)	Depreciation
Beban lain-lain	(253,755)	Other expense
Beban pajak penghasilan	(60,724)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	184,131	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>184,131</u>	Total other comprehensive income for the year
Dividen yang diterima oleh Grup	-	Dividend received by the Group
Tidak ada penambahan provisi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017.		There were no additional allowance for impairment of its investments in associates and joint ventures for the year ended 31 December 2018 and 2017, respectively.

b. Investasi jangka panjang

b. Long-term investments

Investasi jangka panjang merupakan investasi langsung di saham ekuitas dengan kepemilikan kurang dari 20% sebagai berikut:

Long-term investments represent direct investments in equity shares with ownership of interests less than 20% as follows:

	<u>Lokasi/ Location</u>	<u>Kepemilikan/Ownership (%)</u>		<u>Pengukuran/ Measurement</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>
		<u>2018</u>	<u>2017</u>			
Asean Cables Pte. Ltd ("ACPL")	Singapore	16.67	16.67	Nilai wajar/ Fair value	309,880	1,265
PT First Media Tbk	Indonesia	1.07	1.07	Nilai wajar/ Fair value	13,101	8,010
Lain-lain/Others		6.42 - 14.29	6.42 - 14.29	Nilai wajar/ Fair value	<u>5,132</u>	<u>15,065</u>
					328,113	24,340
Dikurangi: provisi penurunan nilai/Less: allowance for impairment					-	(13,600)
					<u>328,113</u>	<u>10,740</u>

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 106 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI, VENTURA BERSAMA, DAN INVESTASI JANGKA PANJANG
(lanjutan)

b. Investasi jangka panjang (lanjutan)

ACPL bergerak di bidang jasa pemeliharaan kabel laut dan pemeliharaan operasional. PT First Media Tbk bergerak di bidang televisi kabel dan penyedia jasa jaringan internet.

Perusahaan telah membentuk provisi penurunan nilai atas investasi dalam bentuk saham masing-masing sebesar nihil dan Rp13.600 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, yang menurut keyakinan Perusahaan cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai atas investasi.

Dimulai pada 1 Januari 2018, Grup telah mengadopsi PSAK 71. Investasi jangka panjang telah direklasifikasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual ke aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES, JOINT VENTURES AND LONG-TERM INVESTMENTS
(continued)

b. Long-term investments (continued)

ACPL mainly engages in submarine cable repair and maintenance operation. PT First Media Tbk mainly engages in cable television and internet network service provider.

The Company has made allowance for impairment of its investments in equity shares amounting to nil and Rp13,600 as at 31 December 2018 and 2017, respectively, which the Company believes is adequate to cover impairment losses on the investments.

As the Group has adopted PSAK 71 starting from 1 January 2018. Long-term investments were reclassified from financial assets available-for-sale to financial assets at fair value through profit or loss.

11. ASET TETAP

Aset tetap dikelompokkan menjadi kategori berikut ini untuk keperluan pengungkapan mutasi:

Kelompok

Hak atas tanah
Bangunan
Peralatan teknologi informasi
Peralatan kantor
Sarana penunjang bangunan dan partisi
Kendaraan
Peralatan teknis selular
Peralatan transmisi dan cross-connection
Peralatan teknis jaringan tetap nirkabel
Pusat operasi dan pemeliharaan dan unit pengukuran
Peralatan jaringan akses tetap
Aset dalam pembangunan dan pemasangan

Tanah/Land
Bangunan/Buildings
TI/IT
Kantor/Office
Penunjang/Improvements
Kendaraan/Vehicles
Selular/Cellular
Transmisi/Transmission
Nirkabel/Wireless
Pusat operasi/Operation center
Akses tetap/Fixed access
Konstruksi/Construction

11. PROPERTY AND EQUIPMENT

Property and equipment are grouped into the following categories for the purpose of the disclosure of mutation:

Classification

Landrights
Buildings
Information technology equipment
Office equipment
Building and leasehold improvements
Vehicles
Cellular technical equipment
Transmission and cross-connection equipment
FWA technical equipment
Operation and maintenance center and measurement unit
Fixed access network equipment
Assets under construction and installation

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 107 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

	01/01/2018	Penambahan/ Additions	Penghentian pengakuan/ Derecognitions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pemindahan kekelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual/ Transferred to disposal group classified as held for sale	31/12/2018
Biaya perolehan/Cost						
<u>Kepemilikan langsung/Direct ownerships</u>						
Tanah/Land	490,356	-	(4,780)	-	(25,152)	460,424
Bangunan/Buildings	1,004,334	-	-	70,455	(72,078)	1,008,569
Ti/IT	7,042,596	54,725	(298,096)	984,042	-	7,783,267
Kantor/Office	545,772	14,357	(26,038)	6,723	-	540,814
Penunjang/Improvements	13,300,851	13,252	(43,085)	530,660	-	13,801,668
Kendaraan/Vehicles	15,419	915	(208)	-	-	16,126
Selular/Cellular	46,833,922	99,545	(201,920)	2,441,634	-	49,173,181
Transmisi/Transmission	28,601,728	490,253	(15,868)	544,177	-	29,620,290
Nirkabel/Wireless	1,010,568	-	(1,199)	-	-	1,009,369
Pusat operasi/Operation center	1,663,600	-	-	(11,665)	-	1,651,935
Akses tetap/Fixed access	1,768,664	-	(22,216)	108,476	-	1,854,924
Konstruksi/Construction	2,488,662	7,488,709	-	(4,674,502)	-	5,302,869
<u>Aset sewa pembiayaan/Assets under finance lease</u>						
Penunjang (Catatan 2i)/Improvements (Note 2i)	4,578,044	950,181	-	-	-	5,528,225
Ti (Catatan 2i)/IT (Note 2i)	646,121	126,849	-	-	-	772,970
Transmisi (Catatan 2i)/Transmission (Note 2i)	127,145	-	-	-	-	127,145
	<u>110,117,782</u>	<u>9,244,644</u>	<u>(613,420)</u>	<u>-</u>	<u>(97,230)</u>	<u>118,651,776</u>

Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation						
<u>Kepemilikan langsung/Direct ownerships</u>						
Bangunan/Buildings	(419,892)	(24,542)	-	-	44,722	(399,712)
Ti/IT	(4,828,752)	(846,690)	298,052	5,079	-	(5,372,311)
Kantor/Office	(511,453)	(24,360)	25,717	(1,622)	-	(511,718)
Penunjang/Improvements	(9,247,320)	(882,448)	42,950	(3,457)	-	(10,090,275)
Kendaraan/Vehicles	(15,241)	(177)	208	-	-	(15,210)
Selular/Cellular	(33,337,025)	(3,660,236)	198,073	-	-	(36,799,188)
Transmisi/Transmission	(19,126,012)	(1,933,464)	15,849	-	-	(21,043,627)
Nirkabel/Wireless	(1,010,567)	-	1,199	-	-	(1,009,368)
Pusat operasi/Operation center	(1,555,935)	(36,930)	-	-	-	(1,592,865)
Akses tetap/Fixed access	(1,309,754)	(83,564)	22,216	-	-	(1,371,102)
<u>Aset sewa pembiayaan/Assets under finance lease</u>						
Penunjang (Catatan 2i)/Improvements (Note 2i)	(2,570,664)	(507,326)	-	-	-	(3,077,990)
Ti (Catatan 2i)/IT (Note 2i)	(181,838)	(174,886)	-	-	-	(356,724)
Transmisi (Catatan 2i)/Transmission (Note 2i)	(19,322)	(4,612)	-	-	-	(23,934)
	<u>(74,133,775)</u>	<u>(8,179,235)</u>	<u>604,264</u>	<u>-</u>	<u>44,722</u>	<u>(81,664,024)</u>
Penurunan nilai aset/Impairment in value	(92,291)	-	3,869	-	-	(88,422)
Nilai buku bersih/Net book value	<u>35,891,716</u>					<u>36,899,330</u>

	01/01/2017	Penambahan/ Additions	Penghentian pengakuan/ Derecognitions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pemindahan kekelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual/ Transferred to disposal group classified as held for sale	31/12/2017
Biaya perolehan/Cost						
<u>Kepemilikan langsung/Direct ownerships</u>						
Tanah/Land	526,280	-	(19,947)	-	(15,977)	490,356
Bangunan/Buildings	1,054,049	37,567	(25,698)	73,606	(135,190)	1,004,334
Ti/IT	6,559,736	46,731	(121,343)	757,428	(199,956)	7,042,596
Kantor/Office	1,027,374	21,879	(131,615)	(362,042)	(9,824)	545,772
Penunjang/Improvements	12,842,720	7,411	(78,847)	529,567	-	13,300,851
Kendaraan/Vehicles	14,594	1,474	(13)	-	(636)	15,419
Selular/Cellular	54,906,062	124,065	(10,112,268)	1,916,083	-	46,833,922
Transmisi/Transmission	28,494,378	522,052	(2,368,155)	2,021,823	(68,370)	28,601,728
Nirkabel/Wireless	1,224,184	-	(213,616)	-	-	1,010,568
Pusat operasi/Operation center	1,606,492	-	(2,777)	59,885	-	1,663,600
Akses tetap/Fixed access	1,693,581	-	(2,561)	77,644	-	1,768,664
Konstruksi/Construction	2,922,555	4,640,101	-	(5,073,994)	-	2,488,662
<u>Aset sewa pembiayaan/Assets under finance lease</u>						
Penunjang (Catatan 2i)/Improvements (Note 2i)	4,360,891	217,153	-	-	-	4,578,044
Ti (Catatan 2i)/IT (Note 2i)	438,248	207,873	-	-	-	646,121
Transmisi (Catatan 2i)/Transmission (Note 2i)	-	127,145	-	-	-	127,145
	<u>117,671,144</u>	<u>5,953,451</u>	<u>(13,076,860)</u>	<u>-</u>	<u>(429,953)</u>	<u>110,117,782</u>

Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation						
<u>Kepemilikan langsung/Direct ownerships</u>						
Bangunan/Buildings	(428,576)	(38,124)	23,731	-	23,077	(419,892)
Ti/IT	(4,645,561)	(611,427)	121,343	160,057	146,836	(4,828,752)
Kantor/Office	(902,979)	(14,729)	131,615	267,428	7,212	(511,453)
Penunjang/Improvements	(8,445,218)	(885,265)	78,507	(123)	4,779	(9,247,320)
Kendaraan/Vehicles	(13,927)	(1,563)	13	-	236	(15,241)
Selular/Cellular	(39,163,256)	(4,248,266)	10,074,497	-	-	(33,337,025)
Transmisi/Transmission	(18,868,706)	(2,233,169)	2,366,966	(429,046)	37,943	(19,126,012)
Nirkabel/Wireless	(1,224,183)	-	213,616	-	-	(1,010,567)
Pusat operasi/Operation center	(1,522,895)	(37,501)	2,777	1,684	-	(1,555,935)
Akses tetap/Fixed access	(1,213,803)	(98,486)	2,535	-	-	(1,309,754)
<u>Aset sewa pembiayaan/Assets under finance lease</u>						
Penunjang (Catatan 2i)/Improvements (Note 2i)	(2,095,089)	(475,575)	-	-	-	(2,570,664)
Ti (Catatan 2i)/IT (Note 2i)	(60,140)	(121,698)	-	-	-	(181,838)
Transmisi (Catatan 2i)/Transmission (Note 2i)	-	(19,322)	-	-	-	(19,322)
	<u>(78,584,333)</u>	<u>(8,785,125)</u>	<u>13,015,600</u>	<u>-</u>	<u>220,083</u>	<u>(74,133,775)</u>
Penurunan nilai aset/Impairment in value	(8,402)	(83,889)	-	-	-	(92,291)
Nilai buku bersih/Net book value	<u>39,078,409</u>					<u>35,891,716</u>

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 108 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada 31 Desember 2017, aset tetap yang dipindahkan ke dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual adalah sebesar Rp209.870 dan terkait dengan aset yang digunakan oleh APE. Lihat Catatan 39 untuk rincian mengenai kelompok lepasan dimiliki untuk dijual.

Kabel bawah laut (disajikan sebagai bagian dari peralatan transmisi dan *cross-connection*) merupakan bagian investasi Perusahaan pada sirkuit kabel bawah laut yang dibangun, dioperasikan, dipelihara, dan dimiliki bersama-sama dengan negara lain, berdasarkan kontrak dan/atau perjanjian pembangunan dan pemeliharaan.

Tanah dimiliki berdasarkan "Sertifikat Hak Guna Bangunan" dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2019-2048. Hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang.

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi sebesar Rp8.179.235 dan Rp8.785.125 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup tidak memiliki aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit apapun.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup telah mengasuransikan aset tetapnya (kecuali kabel bawah laut Internasional dan hak atas tanah) dengan nilai pertanggungan sebesar USD40.000 (untuk asuransi satelit Perusahaan) dan Rp29.990.523. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan ini dapat menutup kemungkinan kerugian akibat kebakaran, ledakan, petir, kerusakan pesawat udara, gangguan bisnis, dan bencana alam lainnya.

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

As at 31 December 2017, property and equipment transferred to the disposal group classified as held-for-sale amounts to Rp209,870 and relates to assets that are used by APE. See Note 39 for further details regarding the disposal group held for sale.

Submarine cables (presented as part of transmission and cross-connection equipment) represent the Company's proportionate investment in submarine cable circuits jointly constructed, operated, maintained and owned with other countries, based on the respective contracts and/or the construction and maintenance agreements.

Land are held under "Hak Guna Bangunan" titles, which will expire between 2019-2048. The land rights are renewable.

Depreciation expense charged to profit or loss amounted to Rp8,179,235 and Rp8,785,125 for the years ended 31 December 2018 and 2017, respectively.

As of 31 December 2018 and 2017, the Group had no property and equipment pledged as collateral to any credit facilities.

As of 31 December 2018, the Group insured its property and equipment (except for International submarine cables and landrights) for USD40,000 (for the Company's satellite insurance) and Rp29,990,523. Management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses arising from fire, explosion, lightning, aircraft damage, business interruption and other natural disasters.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 109 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup memiliki aset tetap dengan jumlah biaya perolehan sebesar Rp26.666.627 yang telah disusutkan secara penuh tetapi masih digunakan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, nilai jual objek pajak ("NJOP") tanah dan bangunan Grup sebesar Rp2.398.110. NJOP ditentukan oleh pemerintah daerah. Nilai ini termasuk dalam pengukuran nilai wajar Level 2.

Pada tanggal 31 Desember 2018, tingkat persentase penyelesaian aset dalam pembangunan berkisar antara 1% - 99% dari nilai kontrak dengan perkiraan tanggal penyelesaian sebagian besar di antara Januari 2019 - Januari 2020. Aset dalam pembangunan terutama terdiri dari selular, sarana penunjang, transmisi, dan TI.

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan dan pemasangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017, penerimaan dan laba bersih atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

As of 31 December 2018, the Group had property and equipment with total cost amounting to Rp26,666,627 which have been fully depreciated but are still being used.

As of 31 December 2018, the Sale Value of the Tax Object ("NJOP") of the Group's land and buildings amounted to Rp2,398,110. The NJOP is determined by the regional government. The value is within the category of fair value measurement Level 2.

As of 31 December 2018, the level of percentage completion of assets under construction was ranging about 1% - 99% of the contract value with estimated completion dates mainly between January 2019 - January 2020. The assets under construction consisted mainly of cellular, improvements, transmission and IT.

There were no borrowing costs capitalized to assets under construction and installation for the years ended 31 December 2018 and 2017, respectively.

For the years ended 31 December 2018 and 2017 the proceeds of, and net gain from the sales of certain property and equipment were as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Penerimaan	12,318	108,748	Proceeds
Nilai buku bersih	<u>(4,376)</u>	<u>(61,260)</u>	Net book value
Keuntungan bersih	<u><u>7,942</u></u>	<u><u>47,488</u></u>	Net gain

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 110 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

12. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD LAIN

12. GOODWILL AND OTHER INTANGIBLE ASSETS

	Harga Perolehan/ Cost	Akumulasi Amortisasi/ Accumulated Amortization	Net Book Value
Saldo awal/Beginning balance, 1 Januari/January 2017			
Piranti lunak tak terintegrasi/Non-integrated software	448,416	(332,588)	115,828
Aset takberwujud lain-lain/Other intangible assets	597,607	(597,607)	-
Goodwill	<u>2,944,362</u>	<u>(1,619,979)</u>	<u>1,324,383</u>
	<u>3,990,385</u>	<u>(2,550,174)</u>	<u>1,440,211</u>
Penambahan/Addition			
Piranti lunak tak terintegrasi/Non-integrated software	284,131	(67,687)	216,444
Aset takberwujud lain-lain/Other intangible assets	-	-	-
Goodwill	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>284,131</u>	<u>(67,687)</u>	<u>216,444</u>
Pemindahan ke kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual/Transferred to disposal group classified as held for sale			
Piranti lunak tak terintegrasi/Non-integrated software	(134,720)	74,907	(59,813)
Aset takberwujud lain-lain/Other intangible assets	-	-	-
Goodwill	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>(134,720)</u>	<u>74,907</u>	<u>(59,813)</u>
Saldo akhir/Ending balance, 31 Desember/December 2017			
Piranti lunak tak terintegrasi/Non-integrated software	597,827	(325,368)	272,459
Aset takberwujud lain-lain/Other intangible assets	597,607	(597,607)	-
Goodwill	<u>2,944,362</u>	<u>(1,619,979)</u>	<u>1,324,383</u>
	<u>4,139,796</u>	<u>(2,542,954)</u>	<u>1,596,842</u>
Penambahan/Addition			
Piranti lunak tak terintegrasi/Non-integrated software	43,966	(69,798)	(25,832)
Aset takberwujud lain-lain/Other intangible assets	-	-	-
Goodwill	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>43,966</u>	<u>(69,798)</u>	<u>(25,832)</u>
Saldo akhir/Ending balance, 31 Desember/December 2018			
Piranti lunak tak terintegrasi/Non-integrated software	641,793	(395,166)	246,627
Aset takberwujud lain-lain/Other intangible assets	597,607	(597,607)	-
Goodwill	<u>2,944,362</u>	<u>(1,619,979)</u>	<u>1,324,383</u>
	<u>4,183,762</u>	<u>(2,612,752)</u>	<u>1,571,010</u>

Aset takberwujud lain sebagian besar diperoleh dari akuisisi Satelindo pada tahun 2002. Rinciannya adalah sebagai berikut:

Other intangible assets are mainly arising from the acquisition of Satelindo in 2002. The details are as follows:

	Total	
Akuisisi Satelindo:		Acquisition of Satelindo:
Izin spektrum	222,922	Spectrum license
Basis pelanggan:		Customer base:
- Pasca-bayar	154,220	Post-paid -
- Pra-bayar	73,128	Prepaid -
Merek	<u>147,178</u>	Brand
	597,448	
Lain-lain	<u>159</u>	Others
	<u>597,607</u>	

Amortisasi yang dibebankan pada laporan laba rugi masing-masing sebesar Rp69.798 dan Rp67.687, untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017.

Amortization expense charged to profit or loss amounted to Rp69,798 and Rp67,687 for the years ended 31 December 2018 and 2017, respectively.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 111 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

12. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD LAIN
(lanjutan)

Piranti lunak tak terintegrasi dipindahkan ke kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai "dimiliki untuk dijual" sehubungan dengan piranti lunak tak terintegrasi APE dengan nilai buku sebesar Rp59.813. Lihat Catatan 39 untuk rincian mengenai kelompok lepasan dimiliki untuk dijual.

Goodwill yang diperoleh melalui akuisi kepemilikan atas Bimagraha dan Satelindo masing-masing pada tahun 2001 dan 2002, dan dari akuisisi tambahan kepemilikan atas Lintasarta pada tahun 2005, SMT pada tahun 2008, dan LMD pada tahun 2010. *Goodwill* sebesar Rp1.322.796 dan Rp1.587 masing-masing telah dialokasikan ke segmen selular dan MIDI.

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Nilai terpulihkan dari unit usaha selular ditentukan berdasarkan perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual [*fair value less costs of disposal* ("FVLCD")] dengan menggunakan Pendekatan Penghasilan dan Pendekatan Pasar. Nilai tersebut berada dalam kategori pengukuran nilai wajar Level 3.

Nilai terpulihkan dari segmen selular yang dihitung oleh penilai independen pada 30 September 2018 adalah antara Rp42.014.000 hingga Rp48.232.000. Kenaikan tingkat diskonto sebesar 2,0% akan menghapus kelebihan yang tersisa.

Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan FVLCD pada tanggal 30 September 2018:

- Tingkat diskonto - Perusahaan memilih menggunakan biaya modal rata-rata tertimbang [*weighted average cost of capital* ("WACC")] sebagai tingkat diskonto untuk arus kas yang didiskontokan. Estimasi WACC sebelum pajak yang digunakan untuk mengestimasi nilai terpulihkan dari unit usaha selular tersebut adalah antara 13,0% dan 14,0%.
- *Compounded Annual Growth Rate* ("CAGR") - Proyeksi CAGR untuk periode anggaran 5 tahun atas pendapatan unit usaha selular berdasarkan proyeksi analis pasar adalah 13,9%.

**12. GOODWILL AND OTHER INTANGIBLE
ASSETS (continued)**

Non-integrated software transferred to the disposal group classified as "held for sale" relates to APE with net book amount of Rp59,813. See Note 39 for further details regarding the disposal group held for sale.

Goodwill arose from the acquisition of ownership in Bimagraha and Satelindo in 2001 and 2002, respectively, and from the acquisition of additional ownership in Lintasarta in 2005, SMT in 2008 and LMD in 2010. Goodwill of Rp1,322,796 and Rp1,587 were allocated to the cellular and MIDI segments, respectively.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate the carrying value may be impaired. The recoverable amount of the cellular business unit has been determined based on fair value less costs of disposal ("FVLCD") that uses the Income Approach and the Market Approach. The value is within the category of fair value measurement Level 3.

The recoverable amount of cellular segment calculated by an independent valuer at 30 September 2018, was in the range of Rp42,014,000 to Rp48,232,000. A rise in discount rate by 2.0% would remove the remaining headroom.

Key assumptions used in the FVLCD calculation at 30 September 2018:

- *Discount rate* - The Company has chosen to use the weighted average cost of capital ("WACC") as the discount rate for the discounted cash flows. The estimated pre-tax WACC applied in determining the recoverable amount of the cellular business unit was between 13.0% and 14.0%.
- *Compounded Annual Growth Rate* ("CAGR") - The CAGR projection for the 5-year budget period of the cellular business unit's revenue based on the market analyst forecast was 13.9%.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 112 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

12. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD LAIN
(lanjutan)

Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan FVLCD pada tanggal 30 September 2018:
(lanjutan)

- *Cost of disposal* - Karena nilai terpulihkan atas unit usaha selular ditentukan menggunakan FVLCD, maka estimasi biaya pelepasan usaha dihitung berdasarkan persentase tertentu atas nilai buku ekuitas. Estimasi biaya pelepasan yang digunakan dalam perhitungan tersebut adalah sekitar 2,5% dari nilai perusahaan.

Tidak ada penurunan nilai *goodwill* yang diidentifikasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan yang signifikan terhadap asumsi kunci atau indikator penurunan nilai yang mengharuskan perhitungan terbaru atas nilai terpulihkan pada 31 Desember 2018.

**12. GOODWILL AND OTHER INTANGIBLE
ASSETS** (continued)

Key assumptions used in the FVLCD calculation at 30 September 2018: (continued)

- *Cost of disposal* - As the recoverable amount of the cellular business unit is determined using FVLCD, the estimated cost of disposal of the business is based on a certain percentage of the equity value. The estimated cost of disposal used for this calculation was at approximately 2.5% of the enterprise value.

No impairment of the goodwill was identified.

Management believed that there were no significant changes of key assumptions or impairment indicators that would require an updated calculation of the recoverable amount at 31 December 2018.

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM LOANS

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak ketiga			Third parties
JP Morgan	300,000	-	JP Morgan
Permata	<u>200,000</u>	<u>-</u>	Permata
	500,000	-	
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(9)</u>	<u>-</u>	Less: unamortized transaction cost
	<u>499,991</u>	<u>-</u>	
Pihak berelasi			Related party
Mandiri	<u>50,000</u>	<u>-</u>	Mandiri
	<u><u>549,991</u></u>	<u><u>-</u></u>	

Selama tahun 2018, Perusahaan telah melakukan pembayaran kembali pinjaman dari Permata sebesar Rp200.000.

During 2018, the Company had repaid the loan from Permata amounting to Rp200,000.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 113 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Informasi signifikan lainnya berkaitan dengan pinjaman jangka pendek adalah sebagai berikut:

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

Other significant information relating to short-term loans is as follows:

<u>Bank</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facility</u>	<u>Periode/ Period</u>	<u>Suku bunga per tahun/Interest rate per annum</u>	<u>Jaminan/ Collateral</u>
JP Morgan	300,000	11/10/2018 - 11/10/2019	JIBOR+1.10% [1],[3]	Tidak ada/None
Permata	200,000	28/03/2018 - 28/03/2019	JIBOR+1.25% [1],[3],[6]	Tidak ada/None
Mandiri	200,000	19/12/2018 - 18/12/2019	JIBOR+1.25% [3]	Tidak ada/None

(*) Berikut ini menunjukkan periode pembayaran bunga/The following represent interest payment period:

- [1] Setiap bulan/Monthly
- [3] Setiap tiga bulan/Quarterly
- [6] Setiap enam bulan/Semiannually

Pada tanggal 31 Desember 2018, terdapat fasilitas pinjaman dari Mandiri yang belum digunakan berupa *revolving time loan* sebesar Rp150.000.

Fasilitas *revolving time loan* di atas digunakan untuk membiayai modal kerja operasional, pembelian barang modal, dan/atau keperluan pembiayaan kembali pinjaman Perusahaan.

Grup diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan keuangan tertentu seperti mempertahankan rasio EBITDA terhadap bunga tidak kurang dari 3, rasio utang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 4. Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup memenuhi seluruh persyaratan pinjaman jangka pendek.

Khusus untuk fasilitas *revolving time loan* dari Mandiri, Lintasarta selaku peminjam diharuskan untuk mematuhi beberapa persyaratan, seperti mempertahankan rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek tidak kurang dari 1,0, utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,0, utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 4,0, serta rasio EBITDA terhadap bunga ditambah bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang tidak kurang dari 5,0.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Lintasarta telah mematuhi seluruh rasio keuangan yang diharuskan dalam perjanjian pinjaman.

As of 31 December 2018, there was unused revolving time loan facilities from Mandiri amounting to Rp150,000.

The above revolving time loan facility was utilized for financing the Company's operational working capital, capital expenditure and/or refinancing requirements.

The Group is required to comply with certain financial covenants such as maintaining its EBITDA to interest ratio not less than 3, net debt to equity ratio not to exceed 2.5 and net debt to EBITDA ratio not to exceed 4. As of 31 December 2018, the Group was in compliance with the covenants of its short-term loans.

Specifically for revolving time loan from Mandiri, Lintasarta as a debtor is required to comply with certain covenants, such as maintaining its current asset to current liabilities ratio not less than 1.0, debt to equity ratio not to exceed 1.0, net debt to EBITDA ratio not to exceed 4.0, and EBITDA to interest plus current portion of long-term debt ratio not less than 5.0.

As of 31 December 2018, Lintasarta has complied with all financial ratios required under the loan agreement.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 114 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Amortisasi biaya transaksi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp21 dan Rp610 (Catatan 28).

Pada bulan Januari 2019, Perusahaan melakukan pembayaran *revolving time loan* dari JP Morgan sebesar Rp300.000.

Pada bulan Januari 2019, Lintasarta melakukan pembayaran *revolving time loan* dari Mandiri sebesar Rp50.000.

Pada bulan Februari 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian *revolving time loan* dengan jangka waktu 1 tahun sebesar Rp250.000 dengan ANZ, dengan suku bunga JIBOR 1 bulan +1,20% dan perjanjian perubahan *revolving time loan* dengan jangka waktu 3 tahun dengan Permata, dengan total fasilitas sebesar Rp900.000, yang terdiri dari perpanjangan fasilitas yang ada sebesar Rp200.000 dan penambahan fasilitas sebesar Rp 700.000, dengan suku bunga JIBOR 1, 3, dan 6 bulan +1,25%

Pada bulan Februari 2019, Perusahaan melakukan penarikan *revolving time loan* dari JP Morgan sebesar Rp250.000.

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

The amortization of the transaction costs for the years ended 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp21 and Rp610, respectively (Note 28).

In January 2019, the Company repaid the revolving time loan from JP Morgan amounting to Rp300,000.

In January 2019, Lintasarta repaid the revolving time loan from Mandiri amounting to Rp50,000.

In February 2019, the Company entered into a 1-year revolving time loan agreement with ANZ amounting to Rp250,000, with the interest rate of JIBOR 1 month +1.20% and an amended 3-year revolving time loan agreement with Permata, with the total facility of up to Rp900,000, consisting of the extension of the existing facility of Rp200,000 and the topped-up facility of Rp700,000 with the interest rate of JIBOR 1, 3, or 6 months +1.25%.

In February 2019, the Company drewdown the revolving time loan from JP Morgan amounting to Rp250,000.

14. UTANG PENGADAAN

Akun ini terdiri dari jumlah yang terutang untuk pengeluaran barang modal dan operasional.

Utang pengadaan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

14. PROCUREMENT PAYABLES

This account consists of amounts payable related to capital and operating expenditures.

Procurement payables detail by currency are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	5,767,390	3,337,829	Rupiah
Mata uang asing	<u>866,905</u>	<u>864,591</u>	Foreign currencies
	6,634,295	4,202,420	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	30,166	26,882	Rupiah
Mata uang asing	<u>-</u>	<u>3,653</u>	Foreign Currencies
	<u>30,166</u>	<u>30,535</u>	
	<u><u>6,664,461</u></u>	<u><u>4,232,955</u></u>	

Lihat Catatan 31 untuk informasi pihak berelasi.

Refer to Note 31 for related parties information.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 115 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

15. AKRUAL

15. ACCRUALS

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Insentif agen penjual	404,928	292,572	Dealer incentives
Sewa	336,794	345,187	Rent
Perbaikan dan pemeliharaan	234,561	329,308	Repair and maintenance
Kewajiban pelayanan universal (Catatan 34)	174,669	126,476	Universal Service Obligation ("USO") (Note 34)
Pemasangan	170,867	137,915	Installation
Pemasaran	154,489	114,920	Marketing
Bunga	151,810	119,568	Interest
Utilitas	124,574	188,754	Utilities
Biaya hak penyelenggaraan jasa telekomunikasi (Catatan 34)	71,021	49,699	Telecommunications service concession fee (Note 34)
Jasa profesional	40,727	45,118	Professional fees
Umum dan administrasi	34,691	38,051	General and administrative
Biaya lisensi merk (Catatan 32c)	-	185,235	Brand license fee (Note 32c)
Lain-lain (masing-masing < Rp20.000)	85,067	70,176	Others (each < Rp20,000)
	<u>1,984,198</u>	<u>2,042,979</u>	

Lihat Catatan 31 untuk informasi pihak berelasi.

Refer to Note 31 for related parties information.

16. IMBALAN KERJA

16. EMPLOYEE BENEFITS

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Bonus karyawan	274,287	296,510	Employee bonus
Lain-lain	83,731	91,417	Others
	<u>358,018</u>	<u>387,927</u>	

Imbalan kerja jangka panjang

Long-term employee benefits

Imbalan pensiun dibayar di muka jangka panjang

Long-term prepaid pension benefit

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Imbalan pensiun dibayar di muka (Catatan 30)	42,928	52,497	Prepaid pension benefit (Note 30)
Dikurangi: bagian lancar	(1,240)	(842)	Less: current portion
Bagian tidak lancar	<u>41,688</u>	<u>51,655</u>	Non-current portion

Imbalan pensiun dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari "Beban dibayar di muka lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The prepaid pension benefit is presented as part of "Prepaid expenses-others" within the consolidated statements of financial position.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 116 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

16. IMBALAN KERJA (lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Long-term employee benefits (Continued)

Kewajiban imbalan kerja jangka panjang

Long-term employee benefit obligations

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Imbalan kesehatan masa pensiun (Catatan 30)	540,874	752,655	Post-retirement healthcare benefit (Note 30)
Kewajiban menurut UU Ketenagakerjaan ("UUK") No. 13/2003 (Catatan 30)	380,938	457,315	Obligation under Labor Law No. 13/2003 (Note 30)
Imbalan kerja jangka panjang lain-lain	57,619	66,087	Other long-term employee benefits
	979,431	1,276,057	
Dikurangi: bagian jangka pendek	(35,163)	(37,610)	Less: current portion
Bagian jangka panjang	944,268	1,238,447	Non-current portion

Rincian beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The details of expenses are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kewajiban menurut UUK No. 13/2003 (Catatan 30)	33,476	66,139	Obligation under Labor Law No. 13/2003 (Note 30)
Jaminan kesehatan masa pensiun (Catatan 30)	36,649	(161,668)	Post-retirement healthcare (Note 30)
Biaya imbalan pensiun (Catatan 30)	3,649	4,597	Pension benefit cost (Note 30)
Imbalan kerja jangka panjang lain-lain	3,557	16,388	Other long-term employee benefits
	77,331	(74,544)	

Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The amount recognized in other comprehensive income are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali atas program imbalan pasti	292,656	(116,186)	Remeasurement gains (losses) on defined benefit plans
Dampak pajak penghasilan	(71,369)	29,046	Income tax effect
	221,287	(87,140)	

Rincian pensiun dan imbalan pascakerja lain-lain dibahas lebih lanjut dalam Catatan 30.

Details of pension and other post-employment benefits are further discussed in Note 30.

17. PINJAMAN

17. LOANS PAYABLE

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pinjaman	4,832,678	3,024,127	Loans payables
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(11,041)	(11,472)	Less: unamortized transaction cost
	4,821,637	3,012,655	
Dikurangi: bagian jangka pendek	(1,224,520)	(1,449,218)	Less: current maturities
Bagian jangka panjang	3,597,117	1,563,437	Non-current portion

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 117 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

17. LOANS PAYABLE (continued)

	2018		2017	
	Mata uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Equivalent to Rupiah	Mata uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Equivalent to Rupiah
Institusi keuangan/Financial institutions:				
a. BCA				
- <i>Revolving Time Loan</i>	Rp 1,030,000	1,030,000	Rp 1,100,000	1,100,000
- <i>Fasilitas kredit investasi/ Investment credit facility</i>	Rp 1,000,000	1,000,000	Rp 500,000	500,000
b. HSBC Indonesia	Rp 750,000	750,000	USD 50,000	677,400
c. Citibank	Rp 560,000	560,000	Rp -	-
d. Mandiri	Rp 500,000	500,000	Rp -	-
e. CIMB Niaga	Rp 500,000	500,000	Rp -	-
f. HSBC France	USD 20,139	291,628	USD 40,277	545,677
g. PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF")	Rp 200,000	200,000	Rp 200,000	200,000
		<u>4.831.628</u>		<u>3.023.077</u>
Institusi lain/Other institutions:				
a. PT Medialand International	Rp 700	700	Rp 700	700
b. PT Danawa Indonesia	Rp 350	350	Rp 350	350
		<u>1.050</u>		<u>1.050</u>
		<u>4.832.678</u>		<u>3.024.127</u>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/ <i>Unamortized transaction cost</i>		(11,041)		(11,472)
Dikurangi: bagian jangka pendek/ <i>Less: Current maturities</i>		<u>(1,224,520)</u>		<u>(1,449,218)</u>
Bagian jangka panjang/ <i>Non-current portion</i>		<u>3.597.117</u>		<u>1.563.437</u>

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 118 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

17. LOANS PAYABLE (continued)

Rincian pinjaman dari institusi keuangan adalah sebagai berikut:

The details of the loans from financial institutions are as follows:

Pihak dalam kontrak/ Counterparties	Jenis pinjaman dan jumlah fasilitas/ Type of loan and total facility	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga per tahun dan periode pembayaran/ Interest per annum and payment period	Tanggal jatuh tempo/ Maturity
a. BCA	Revolving time loan: Rp1,500,000	10/02/2020	JIBOR + 1.25% [1],[3],[6]	10/02/2020
	Revolving time loan: Rp1,000,000	21/08/2018	JIBOR + 1.25% [1],[3],[6]	21/08/2018
	Fasilitas kredit investasi/Investment credit facility: Rp1,000,000	Cicilan setiap tahun/Installment every year (05/12/2018 - 22/11/2023)	JIBOR+2.00% [3]	22/11/2023
	Fasilitas kredit investasi/Investment credit facility: Rp1,000,000	Cicilan setiap tahun/Installment every year (01/12/2013 - 12/12/2018)	8.25% [3]	12/12/2018
b. HSBC Indonesia	Revolving time loan: USD50,000	12/03/2018	LIBOR + 1.25% [1]	12/03/2018
	Revolving time loan: USD50,000 atau nilai ekuivalennya dalam Rupiah/or its equivalent in Rupiah	08/10/2020	USD LIBOR + 1.20% [1],[3],[6] atau/or JIBOR + 1.25% [1]	08/10/2020
c. HSBC France	COFACE:USD157,243	Cicilan setiap enam bulan/Installment every six-months (01/03/2016 - 30/09/2019)	5.69% [6]	30/09/2019
	SINOSURE:USD44,200	Cicilan setiap enam bulan/Installment every six-months (01/03/2016 - 30/09/2019)	USD LIBOR + 0.35% [6]	30/09/2019
d. Mandiri	Pinjaman berjangka/ Term loan: Rp3,000,000	Cicilan setiap tahun/Installment every year (05/12/2018 - 09/11/2023)	JIBOR + 2.00% [3]	09/11/2023
e. CIMB Niaga	Revolving time loan: Rp250,000	27/06/2019	JIBOR + 1.25% [1] JIBOR + 2.00% [3],[6]	27/06/2019
	Revolving time loan: Rp250,000	31/08/2021	JIBOR + 1.25% [1]	31/08/2021
f. Citibank	Revolving time loan: USD40,000 atau nilai ekuivalennya dalam Rupiah/or its equivalent in Rupiah	09/02/2019	USD LIBOR + 1.35% [1],[3] atau/or JIBOR + 1.25% [1]	09/02/2019

(*) Berikut ini menunjukkan periode pembayaran bunga/The following represent interest payment period:

[1] Setiap bulan/Monthly

[3] Setiap tiga bulan/Quarterly

[6] Setiap enam bulan/Semiannually

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 119 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

Rincian pinjaman dari institusi keuangan adalah sebagai berikut:

17. LOANS PAYABLE (continued)

The details of the loans from financial institutions are as follows:

Pihak dalam kontrak/ Counterparties	Jenis pinjaman dan jumlah fasilitas/ Type of loan and total facility	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga per tahun dan periode pembayaran/ Interest per annum and payment period	Tanggal jatuh tempo/ Maturity
g. IIF	Pinjaman berjangka/ Term loan: Rp200,000	10/02/2024	8.95% [1],[3]	10/02/2024
	Revolving time loan: Rp600,000 ^(*)	10/02/2022	8.55% [1],[3]	10/02/2022
h. BSMI	Revolving time loan: Rp550,000	31/03/2020	JIBOR + 1.75% [1],[3],[6]	31/03/2020

^(*) Berikut ini menunjukkan periode pembayaran bunga/The following represent interest payment period:

[1] Setiap bulan/Monthly

[3] Setiap tiga bulan/Quarterly

[6] Setiap enam bulan/Semiannually

^(**) Keseluruhan fasilitas kredit tersebut telah dibatalkan, berlaku efektif sejak tanggal 3 Januari 2018. Tidak ada biaya komitmen yang dibebankan atas pembatalan tersebut./The whole credit facility had been cancelled, effectively since 3 January 2018. No commitment fee is chargeable as a result of the cancellation.

Perusahaan diperbolehkan membayar lebih awal seluruh atau sebagian dari pinjaman. Fasilitas kredit diatas ditujukan untuk pembiayaan modal kerja, pengeluaran modal dan pembiayaan umum. Khusus pinjaman dari HSBC France ditujukan untuk pembiayaan pembelian peralatan telekomunikasi.

The Company may prepay the whole or any part of the loan. The above credit facilities were utilized for financing working capital, capital expenditures and general funding requirement. Loan from HSBC France is specifically utilized for financing the purchase of telecommunication equipment.

Rincian pinjaman dari institusi lainnya adalah sebagai berikut:

The details of the loans from other institutions are as follows:

Pihak dalam kontrak/ Counterparties	Jenis pinjaman dan jumlah fasilitas/ Type of loan and total facility	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga per tahun dan periode pembayaran/ Interest per annum and payment period	Tanggal jatuh tempo/ Maturity
a. PT Medialand International	Rp700	31/01/2020	2% per tahun sampai dengan tahun kelima/per annum until the fifth year	31/01/2020
b. PT Danawa Indonesia	Rp350	31/05/2020	2% per tahun sampai dengan tahun kelima/per annum until the fifth year	31/05/2020

Seluruh pinjaman yang diperoleh dari institusi lainnya diperuntukkan untuk pembiayaan modal kerja dan pengembangan bisnis.

Purpose of the loan from other institution is to finance working capital and business development.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 120 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, jadwal pembayaran pokok pinjaman di masa yang akan datang adalah sebagai berikut:

17. LOANS PAYABLE (continued)

Tahun yang berakhir pada 31 Desember/
Year ended 31 December

	2019	2020	2021	2022	2023 dan sesudahnya/ and thereafter	Jumlah/ Total
<u>Pinjaman dalam Rp/Loans in Rp</u>						
BCA	-	1,030,000	-	-	-	1,030,000
- Revolving time loan	-	-	-	-	-	-
- Investment credit facility	100,000	100,000	100,000	100,000	600,000	1,000,000
HSBC Indonesia	-	750,000	-	-	-	750,000
Citibank	560,000	-	-	-	-	560,000
Mandiri	25,000	50,000	75,000	100,000	250,000	500,000
CIMB Niaga	250,000	-	250,000	-	-	500,000
IIF	-	-	-	-	200,000	200,000
Institusi lainnya/Other institutions	-	1,050	-	-	-	1,050
	<u>935,000</u>	<u>1,931,050</u>	<u>425,000</u>	<u>200,000</u>	<u>1,050,000</u>	<u>4,541,050</u>
<u>Pinjaman dalam USD/Loans in USD</u>						
HSBC France	<u>291,628</u>	-	-	-	-	<u>291,628</u>
Total	<u>1,226,628</u>	<u>1,931,050</u>	<u>425,000</u>	<u>200,000</u>	<u>1,050,000</u>	<u>4,832,678</u>

Pada tanggal 31 Desember 2018, terdapat fasilitas pinjaman dari BCA, BSMI, dan Mandiri yang belum digunakan berupa revolving time loan dan term loan masing-masing sebesar Rp470.000, Rp550.000, dan Rp2.500.000.

As at 31 December 2018, there were unused revolving time loan and term loan facilities from BCA, BSMI and Mandiri, consisting of Rp470,000, Rp550,000 and Rp2,500,000, respectively.

Seluruh pinjaman tidak dijamin dengan aset tertentu milik Grup maupun oleh pihak lain. Semua aset Grup digunakan sebagai jaminan pari-passu untuk semua kewajiban Grup termasuk pinjaman.

All loans are neither collateralized by any specific Group assets nor guaranteed by other parties. All of the Group's assets are used as pari-passu security to all of the Group's other liabilities including the loans.

Pada sebagian besar perjanjian pinjaman, Grup diharuskan untuk mematuhi beberapa persyaratan, seperti mempertahankan rasio EBITDA terhadap bunga tidak kurang dari 3,0, utang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5, dan utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 4,0. Khusus untuk fasilitas pinjaman dari HSBC France, Perusahaan setuju untuk mempertahankan rasio EBITDA terhadap bunga tidak kurang dari 2,5, utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5, utang terhadap EBITDA tidak lebih dari 3,5, dan total ekuitas tidak kurang dari Rp5.000.000.

In most of the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants, such as maintaining its EBITDA to interest ratio not less than 3.0, net debt to equity ratio not to exceed 2.5, net debt to EBITDA ratio not to exceed 4.0. Specifically for the loans from HSBC France, the Company agrees to maintain its EBITDA to interest ratio not less than 2.5, debt to equity ratio not to exceed 2.5, debt to EBITDA ratio not to exceed 3.5 and total equity not less than Rp5,000,000.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 121 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup telah mematuhi seluruh rasio keuangan yang diharuskan dalam perjanjian pinjaman. Pada tahun 2012, sebagaimana yang telah disyaratkan oleh perjanjian pinjaman dengan HSBC France, Perusahaan telah menerima *consent letter* dari kedua pihak tersebut untuk mengeksekusi transaksi penjualan aset tertentu (Catatan 21).

Total amortisasi biaya transaksi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 pada masing-masing sebesar Rp10.816 dan Rp18.370 (Catatan 28).

Jumlah penarikan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 Rp7.620.000 dari BSMI, BCA, Citibank, CIMB Niaga, HSBC Indonesia, dan Mandiri.

Jumlah pembayaran untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 sebesar USD70.139 (setara dengan Rp955.650) terkait fasilitas kredit dari HSBC France dan HSBC Indonesia dan Rp4.880.000 terkait fasilitas kredit dari BCA, BSMI, CIMB Niaga, dan Citibank.

Pada bulan Januari 2019, Perusahaan melakukan penarikan *term loan* dari Mandiri sebesar Rp2.500.000.

Pada bulan Januari 2019, Perusahaan melakukan pembayaran *revolving time loan* dari CIMB Niaga, HSBC Indonesia, Citibank, dan BCA masing-masing sebesar Rp250.000, Rp360.000, Rp560.000, dan Rp1.030.000.

17. LOANS PAYABLE (continued)

As of 31 December 2018, the Group complied with all financial ratios required under the loan agreements. In 2012, as required under the loan agreement with HSBC France, the Company sought for and received the consent letters from those two parties to execute its certain assets' sale transaction (Note 21).

The total amortization of transaction cost for the years ended 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp10,816 and Rp18,370, respectively (Note 28).

The amount of drawdown made for the year ended 31 December 2018 was Rp7,620,000 from BSMI, BCA, Citibank, CIMB Niaga, HSBC Indonesia and Mandiri.

The amounts of payments made for the year ended 31 December 2018 were USD70,139 (equivalent to Rp955,650) in relation to credit facilities obtained from HSBC France and HSBC Indonesia and Rp4,880,000 in relation to the credit facilities obtained from BCA, BSMI, CIMB Niaga and Citibank.

In January 2019, the Company drewdown the term loan from Mandiri amounting to Rp2,500,000.

In January 2019, the Company repaid revolving time loans from CIMB Niaga, HSBC Indonesia, Citibank, and BCA amounting to Rp250,000, Rp360,000, Rp560,000 and Rp1,030,000, respectively.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 122 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

18. UTANG OBLIGASI

18. BONDS PAYABLE

	2018	2017
PUB II Tahap III/SR II Phase III	2,719,000	-
Obligasi VIII/Bonds VIII	2,700,000	2,700,000
PUB I Tahap IV/SR I Phase IV	2,097,000	2,097,000
PUB II Tahap I/SR II Phase I	1,856,000	2,700,000
PUB II Tahap II/SR II Phase II	1,703,000	2,720,000
PUB I Tahap I/SR I Phase I	1,360,000	1,360,000
PUB I Tahap II/SR I Phase II	1,348,000	2,130,000
PUB I Tahap III/SR I Phase III	593,000	794,000
	<u>14,376,000</u>	<u>14,501,000</u>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/Unamortized transaction cost	(20,051)	(26,102)
	<u>14,355,949</u>	<u>14,474,898</u>
Dikurangi: bagian jangka pendek/Less: current maturities	(4,203,556)	(2,840,543)
	<u>10,152,393</u>	<u>11,634,355</u>
Bagian jangka panjang/Non-current portion	<u>10,152,393</u>	<u>11,634,355</u>

Rincian utang obligasi adalah sebagai berikut:

The details of bonds payable are as follows:

No.	Obligasi dan nilai nominal/ Bond and nominal amount	Bunga per tahun/ Interest per annum	Jatuh tempo/ Maturity
a.	PUB II Tahap III Seri/SR II Phase III Series: A: Rp1,209,000 B: Rp630,000 C: Rp98,000 D: Rp266,000 E: Rp516,000	6.05% 7.40% 7.65% 8.20% 8.70%	13/05/2019 03/05/2021 03/05/2023 03/05/2025 03/05/2028
b.	Obligasi VIII Seri/Bonds VIII Series: A: Rp1,200,000 B: Rp1,500,000	8.63% 8.88%	27/06/2019 27/06/2022
c.	PUB I Tahap IV Seri/SR I Phase IV Series: B: Rp1,047,000 C: Rp734,000 D: Rp115,000 E: Rp201,000	8.00% 8.60% 9.00% 9.15%	02/09/2019 02/09/2021 02/09/2023 02/09/2026
d.	PUB II Tahap I Seri/SR II Phase I Series: A: Rp844,000 B: Rp628,000 C: Rp312,000 D: Rp378,000 E: Rp538,000	7.00% 8.15% 8.55% 8.90% 9.25%	10/06/2018 31/05/2020 31/05/2022 31/05/2024 31/05/2027
e.	PUB II Tahap II Seri/SR II Phase II Series: A: Rp1,017,000 B: Rp673,000 C: Rp498,000 D: Rp21,000 E: Rp511,000	6.15% 7.45% 7.65% 7.95% 8.65%	19/11/2018 09/11/2020 09/11/2022 09/11/2024 09/11/2027
f.	PUB I Tahap I Seri/SR I Phase I Series: B: Rp750,000 C: Rp250,000 D: Rp360,000	10.30% 10.50% 10.70%	12/12/2019 12/12/2021 12/12/2024

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 123 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

18. BONDS PAYABLE (continued)

No.	Obligasi dan nilai nominal/ <i>Bond and nominal amount</i>	Bunga per tahun/ <i>Interest per annum</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity</i>
g.	PUB I Tahap II Seri/SR I Phase II Series: B: Rp782,000 C: Rp584,000 D: Rp337,000 E: Rp427,000	9.25% 10.00% 10.25% 10.40%	04/06/2018 04/06/2020 04/06/2022 04/06/2025
h.	PUB I Tahap III Seri/SR I Phase III Series: A: Rp201,000 B: Rp301,000 C: Rp130,000 D: Rp162,000	10.00% 10.25% 10.60% 11.20%	08/12/2018 08/12/2020 08/12/2022 08/12/2025

Periode pembayaran bunga untuk semua obligasi di atas adalah setiap tiga bulan.

The interest payment schedule for all of the above bonds is on a quarterly basis.

Utang obligasi di atas ditujukan untuk membiayai biaya frekuensi, biaya izin, pengeluaran modal, pembelian *Base Station System* ("BSS"), pembelian kembali obligasi, dan pelunasan pinjaman.

The above mentioned bonds payables were utilized to finance frequency fee, license fee, capital expenditures, purchase of Base Station System ("BSS"), repurchase of bonds and refinance of loans.

Perusahaan dapat membeli kembali sebagian atau seluruh obligasi pada harga pasar, setelah satu tahun dari tanggal penerbitan. Berdasarkan laporan pemeringkatan terakhir yang dipublikasikan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") dan Fitch, peringkat obligasi Perusahaan adalah *id*AAA (*stable outlook*) dan AAA(*idn*).

*The Company can buy back part or all of the bonds, after the first anniversary of the bonds, at market price. Based on the latest rating report issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") and Fitch, rating of the Company's bonds are *id*AAA (*stable outlook*) and AAA(*idn*).*

Pada tanggal 31 Desember 2018, jadwal pembayaran pokok utang obligasi di masa yang akan datang atas saldo utang obligasi adalah sebagai berikut:

The future scheduled principal payments of the bonds payable as of 31 December 2018 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada 31 Desember/ <i>Year ended 31 December</i>					
	2019	2020	2021	2022	2023 dan sesudahnya/ and thereafter	Jumlah/ Total
PUB II Tahap III/SR II Phase III	1,209,000	-	630,000	-	880,000	2,719,000
Obligasi VIII/Bond VIII	1,200,000	-	-	1,500,000	-	2,700,000
PUB I Tahap IV/SR I Phase IV	1,047,000	-	734,000	-	316,000	2,097,000
PUB II Tahap I/SR II Phase I	-	628,000	-	312,000	916,000	1,856,000
PUB II Tahap II/SR II Phase II	-	673,000	-	498,000	532,000	1,703,000
PUB I Tahap I/SR I Phase I	750,000	-	250,000	-	360,000	1,360,000
PUB I Tahap II/SR I Phase II	-	584,000	-	337,000	427,000	1,348,000
PUB I Tahap III/SR I Phase III	-	301,000	-	130,000	162,000	593,000
	<u>4,206,000</u>	<u>2,186,000</u>	<u>1,614,000</u>	<u>2,777,000</u>	<u>3,593,000</u>	<u>14,376,000</u>

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 124 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Semua utang obligasi ini tidak dijamin dengan aset tertentu Perusahaan maupun oleh pihak lain. Seluruh aset Perusahaan digunakan sebagai jaminan *pari-passu* untuk semua kewajiban Perusahaan lainnya termasuk obligasi ini.

Pada tanggal 8 Juni 2012, sebagaimana yang telah disyaratkan pada perjanjian perwaliamanatan dengan BRI, Perusahaan meminta dan menerima *consent letter* terkait dengan transaksi penjualan aset perusahaan (Catatan 21).

Grup diharuskan untuk mematuhi beberapa persyaratan, seperti mempertahankan rasio utang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5, EBITDA terhadap bunga tidak kurang dari 3,0, utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 4,0, dan total ekuitas tidak kurang dari Rp5.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Pada tanggal 31 Mei 2018, 4 Juni 2018, 16 November 2018, dan 7 Desember 2018, Perusahaan melunasi masing-masing PUB I Tahap II Seri B sebesar Rp782.000, PUB II Tahap I Seri A sebesar Rp844.000, PUB II tahap II Seri A sebesar Rp1.017.000, dan PUB I Tahap III Seri A sebesar Rp201.000.

Pada tanggal 3 Mei 2018, Perusahaan menerima dana hasil penerbitan obligasi PUB II Tahap III dengan nilai nominal sebesar Rp2.719.000.

Jumlah amortisasi biaya transaksi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp6.274 dan Rp10.807 (Catatan 28).

18. BONDS PAYABLE (continued)

All bonds are neither collateralized by any specific Company's assets nor guaranteed by other parties. All of the Company's assets are used as pari-passu security to all of the Company's other liabilities including the bonds.

On 8 June 2012, as required under the trustee agreements with BRI, the Company sought for and received the consent letter to execute its certain assets sale transaction (Note 21).

The Group is required to comply with certain covenants, such as maintaining its net debt ratio to equity ratio not to exceed 2.5, EBITDA to interest ratio not less than 3.0, net debt to EBITDA ratio not exceed 4.0 and total equity not less than Rp5,000,000.

As of 31 December 2018, the Group complied with all financial ratios required to be maintained under the Trustee Agreements.

On 31 May 2018, 4 June 2018, 16 November 2018 and 7 December 2018, the Company paid SR I Phase II Serie B amounting to Rp782,000, SR II Phase I Serie A amounting to Rp844,000, SR II Phase II Serie A amounting to Rp1,017,000 and SR I Phase III Serie A amounting to Rp201,000, respectively.

On 3 May 2018, the Company received the proceeds from SR II Phase III bond issuance with notional amount of Rp2,719,000.

The total amortization of transaction cost, for the years ended 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp6,274 and Rp10,807, respectively (Note 28).

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 125 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

19. SUKUK

19. SHARIA BONDS

	2018	2017
PUB Ijarah II Tahap II/SR Sharia II Phase II	480,000	700,000
Sukuk Ijarah V/Sharia Bond V	300,000	300,000
PUB Ijarah I Tahap II/SR Sharia I Phase II	285,000	361,000
PUB Ijarah II Tahap I/SR Sharia II Phase I	283,000	300,000
PUB Ijarah I Tahap I/SR Sharia I Phase I	126,000	126,000
PUB Ijarah I Tahap IV/SR Sharia I Phase IV	125,000	125,000
PUB Ijarah I Tahap III/SR Sharia I Phase III	<u>106,000</u>	<u>106,000</u>
	1,705,000	2,018,000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/Unamortized transaction cost	<u>(2,994)</u>	<u>(4,567)</u>
	1,702,006	2,013,433
Dikurangi: bagian jangka pendek/Less: current maturities	<u>(376,782)</u>	<u>(312,476)</u>
Bagian jangka panjang/Non-current portion	<u><u>1,325,224</u></u>	<u><u>1,700,957</u></u>

Rincian sukuk adalah sebagai berikut:

The details of the sharia bonds are as follows:

No.	Sukuk dan nilai nominal/ Sharia bond and nominal amount	Imbal hasil Ijarah tetap tahunan/Annual fixed Ijarah return	Jatuh tempo/ Maturity
a.	PUB Ijarah II Tahap II Seri/SR Sharia II Phase II Series:		
	A: Rp220,000	Rp13,530	19/11/2018
	B: Rp260,000	Rp19,370	09/11/2020
	C: Rp14,000	Rp1,071	09/11/2022
	D: Rp13,000	Rp1,034	09/11/2024
	E: Rp193,000	Rp16,695	09/11/2027
b.	Sukuk Ijarah V/Sharia Bond V Rp300,000	Rp25,875	27/06/2019
c.	PUB Ijarah I Tahap II Seri/SR Sharia I Phase II Series:		
	B: Rp76,000	Rp7,030	04/06/2018
	C: Rp67,000	Rp6,700	04/06/2020
	D: Rp43,000	Rp4,408	04/06/2022
	E: Rp175,000	Rp18,200	04/06/2025
d.	PUB Ijarah II Tahap I Seri/SR Sharia II Phase I Series:		
	A: Rp17,000	Rp1,190	10/06/2018
	B: Rp160,000	Rp13,680	31/05/2022
	C: Rp60,000	Rp5,340	31/05/2024
	D: Rp63,000	Rp5,828	31/05/2027
e.	PUB Ijarah I Tahap I Seri/SR Sharia I Phase I Series:		
	B: Rp16,000	Rp1,648	12/12/2019
	C: Rp110,000	Rp11,550	12/12/2021
f.	PUB Ijarah I Tahap IV Seri/SR Sharia I Phase IV Series:		
	B: Rp61,000	Rp4,880	02/09/2019
	C: Rp10,000	Rp860	02/09/2021
	D: Rp54,000	Rp4,941	02/09/2026
g.	PUB Ijarah I Tahap III Seri/SR Sharia I Phase III Series:		
	A: Rp65,000	Rp6,890	08/12/2022
	B: Rp41,000	Rp4,592	08/12/2025

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 126 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

19. SUKUK (lanjutan)

Sukuk Ijarah V dan PUB Ijarah I Tahap III ditujukan untuk pembelian BSS. Sementara, PUB Ijarah I Tahap I, II, IV, dan PUB Ijarah II Tahap I dan II ditujukan untuk biaya izin kepada pemerintah.

Sukuk telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dengan BRI sebagai wali amanat.

Imbal hasil tetap untuk semua sukuk dibayar setiap tiga bulan.

Perusahaan dapat membeli kembali sebagian atau seluruh sukuk pada harga pasar, setelah satu tahun dari tanggal penerbitan. Berdasarkan laporan pemeringkatan terakhir yang dipublikasikan oleh Pefindo dan Fitch, peringkat sukuk Perusahaan adalah idAAA(sy) (stable outlook) dan AAA(idn).

Jadwal pembayaran pokok di masa yang akan datang atas saldo sukuk pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

19. SHARIA BONDS (continued)

Sharia bonds V and SR Sharia I Phase III were utilized to finance the purchase of BSS. While, SR I Phase I, II, IV and SR II Phase I and II were utilized to finance license fee to government.

The sharia bonds have been registered in Indonesia Stock Exchange with BRI as a trustee.

Fixed ijarah return for all sharia bonds are paid on quarterly basis.

The Company can buy back part or all of the sharia bonds, after the first anniversary of the sharia bonds, at market price. Based on the latest rating report issued by Pefindo and Fitch, rating of the Company's sharia bonds are idAAA(sy) (stable outlook) dan AAA(idn).

The future scheduled principal payments of the sharia bonds outstanding as of 31 December 2018 are as follows:

Tahun yang berakhir pada 31 Desember/
Year ended 31 December

	2019	2020	2021	2022	2023 dan sesudahnya/ and thereafter	Jumlah/ Total
PUB Ijarah II Tahap II/SR Sharia II Phase II	-	260,000	-	14,000	206,000	480,000
Sukuk Ijarah V/ Sharia Bond V	300,000	-	-	-	-	300,000
PUB Ijarah I Tahap II/SR Sharia I Phase II	-	67,000	-	43,000	175,000	285,000
PUB Ijarah II Tahap I/SR Sharia II Phase I	-	-	-	160,000	123,000	283,000
PUB Ijarah I Tahap I/SR Sharia I Phase I	16,000	-	110,000	-	-	126,000
PUB Ijarah I Tahap IV/SR Sharia I Phase IV	61,000	-	10,000	-	54,000	125,000
PUB Ijarah I Tahap III/SR Sharia I Phase III	-	-	-	65,000	41,000	106,000
	<u>377,000</u>	<u>327,000</u>	<u>120,000</u>	<u>282,000</u>	<u>599,000</u>	<u>1,705,000</u>

Seluruh sukuk ini tidak dijamin dengan aset tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan maupun oleh pihak lain. Semua aset Perusahaan digunakan sebagai jaminan *pari-passu* untuk semua kewajiban Perusahaan termasuk sukuk.

Objek ijarah yang mendasari penerbitan sukuk adalah hak manfaat atas aset peralatan telekomunikasi tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan.

Grup diharuskan untuk mematuhi beberapa persyaratan, seperti mempertahankan rasio utang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5, EBITDA terhadap bunga tidak kurang dari 3,0, utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 4,0, dan total ekuitas tidak kurang dari Rp5.000.000.

All sharia bonds are neither collateralized by any specific Company's assets nor guaranteed by other parties. All of the Company's assets are used as *pari-passu* security to all of the Company's other liabilities including the sharia bonds.

Ijarah objects that underlie the issuance of sharia bonds are the relevant beneficial interest of certain telecommunications equipment owned by the Company.

The Group is required to comply with certain covenants, such as maintaining its net debt ratio to equity ratio not to exceed 2.5, EBITDA to interest ratio not less than 3.0, net debt to EBITDA ratio not exceed 4.0 and total equity not less than Rp5,000,000.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 127 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

19. SUKUK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam Ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan.

Total amortisasi dari biaya transaksi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp1.574 dan Rp2.135 (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Mei 2018, 4 Juni 2018, dan 16 November 2018, Perusahaan melunasi masing-masing PUB Ijarah I Tahap II Seri B sebesar Rp76.000, PUB Ijarah II Tahap I Seri A sebesar Rp17.000, dan PUB Ijarah II Tahap II Seri A sebesar Rp220.000.

19. SHARIA BONDS (continued)

As of 31 December 2018, the Group complied with all financial ratios required to be maintained under Trustee Agreements.

The total amortization of transaction cost for the years ended 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp1,574 and Rp2,135, respectively (Note 28).

On 31 May 2018, 4 June 2018, and 16 November 2018, the Company paid SR Sharia I Phase II Serie B amounting to Rp76,000, SR Sharia II Phase I Serie A amounting to Rp17,000 and SR Sharia II Phase II Serie A amounting to Rp220,000, respectively.

20. PROVISI ATAS KASUS HUKUM

Pada tanggal 18 Januari 2012, Perusahaan dan IMM, entitas anak, diperiksa oleh Kejaksaan Agung sehubungan dengan perjanjian kerja sama antara Perusahaan dan IMM terkait penyediaan layanan *internet broadband* berbasis 3G. IMM dituduh menggunakan izin 3G Perusahaan (Catatan 1a) secara ilegal tanpa membayar biaya frekuensi tahunan, biaya hak penyelenggaraan telekomunikasi (*concession fee*), dan *upfront fee* tender (*tender upfront fee*) (selanjutnya disebut "Kasus Litigasi"). Menkominfo, serta Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia (BRTI) telah membuat pernyataan umum bahwa IMM tidak melanggar undang-undang atau peraturan yang berlaku, namun kasus ini tetap dalam proses investigasi Kejaksaan Agung. Selama proses investigasi, Kejaksaan Agung dibantu pihak Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan ("BPKP") untuk mengevaluasi kerugian Negara dikarenakan Kasus Litigasi. Kemudian, BPKP mengeluarkan laporan No. SR1024/D6/01/2012 tertanggal 9 November 2012 termasuk lampiran laporan audit BPKP tertanggal 31 Oktober 2012 (secara kolektif disebut sebagai "Laporan BPKP"). Berdasarkan laporan tersebut, BPKP berkesimpulan bahwa Negara mengalami kerugian sebesar Rp1.358.343 dikarenakan IMM tidak membayar biaya hak penyelenggaraan telekomunikasi dan *upfront fee* tender kepada Negara.

20. PROVISION FOR LEGAL CASE

On 18 January 2012, the Company and IMM, a subsidiary, were investigated by the Attorney General's Office (AGO) in connection with the cooperation agreement between the Company and IMM to provide 3G-based broadband internet services. IMM had been accused of illegally using the Company's 3G license (Note 1a) without paying annual frequency fee, telecommunication concession fee and tender upfront fee (hereafter known as the "Litigation Case"). The MOCIT, as well as the Indonesian Telecommunication Regulatory Body ("BRTI"), has made a public statement that IMM has not breached any prevailing law or regulations, nevertheless, the case continued to be investigated by the AGO. During the investigation process, AGO was assisted by Indonesian Finance and Development Supervisor Agency [Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan ("BPKP")] to evaluate the State loss sustained under the Litigation Case. Subsequently, BPKP issued its report No. SR1024/D6/01/2012 dated 9 November 2012 including the attached BPKP audit report dated 31 October 2012 (collectively referred to as "BPKP Report"). Based on its report, BPKP concluded that there is a State loss amounting to Rp1,358,343 incurred since IMM did not pay concession fee and tender upfront fee to the State.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 128 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

20. PROVISI ATAS KASUS HUKUM (lanjutan)

Pada tanggal 8 Juli 2013, Pengadilan Tindak Pidana Korupsi ("Tipikor") menjatuhkan putusan yang menyatakan bahwa Indar Atmanto (mantan Presiden Direktur IMM), bersalah atas tindakannya mewakili IMM dalam menandatangani dan melakukan perjanjian kerja sama dengan Perusahaan dan dijatuhi hukuman pidana penjara empat tahun, serta dikenai denda sebesar Rp200 (jika Indar Atmanto menolak untuk membayar denda, ia akan dikenakan tambahan pidana penjara selama tiga bulan). Dalam putusan tersebut, Tipikor secara tidak konsisten memerintahkan IMM untuk membayar uang pengganti sebesar Rp1.358.343, seperti yang dibebankan oleh jaksa sebagai penggantian kerugian Negara, walaupun IMM belum ditetapkan sebagai tersangka.

Permohonan banding telah diajukan secara resmi oleh Indar Atmanto pada tanggal 11 Juli 2013 ke Pengadilan Tinggi Jakarta ("Pengadilan Banding"). Selanjutnya Kejaksaan Agung juga telah menyampaikan permohonan bandingnya pada tanggal 15 Juli 2013 ke Pengadilan Banding. Pada tanggal 10 Januari 2014, Pengadilan Banding telah memeriksa berkas perkara dan menegaskan kembali putusan Pengadilan Tipikor. Selain itu, Pengadilan Banding memperberat hukuman pidana penjara Indar Atmanto dari empat tahun menjadi delapan tahun. Besaran pidana denda dan tambahan hukuman pidana penjara (jika Indar Atmanto menolak membayar denda) tetap sama. Namun, hukuman terhadap IMM untuk membayar uang pengganti sebesar Rp1.358.343 dihapuskan. Pengadilan Banding menganggap IMM sebagai entitas hukum yang terpisah, sehingga menyatakan bahwa IMM harus didakwa secara terpisah mengingat IMM belum pernah dijadikan tersangka dalam kasus hukum Indar Atmanto.

Berdasarkan hukum Indonesia, keputusan Pengadilan Banding belum menjadi final dan mengikat karena Indar Atmanto dan juga Kejaksaan Agung masing-masing telah mengajukan permohonan kasasi. Permohonan kasasi atas nama Indar Atmanto diajukan pada tanggal 23 Januari 2014 dan Memorandum Kasasi diajukan oleh pihak pengacara pada tanggal 5 Februari 2014 ke Mahkamah Agung. Indar Atmanto juga mengajukan Memorandum Kasasi pribadi pada tanggal 5 Februari 2014. Kejaksaan Agung juga mengajukan permohonan kasasi karena keputusan Pengadilan Banding lebih rendah dari tuntutan awal dan menghapus tuntutan ganti rugi terhadap IMM. Proses kasasi ini menyebabkan pihak Kejaksaan Agung tidak dapat melakukan eksekusi terhadap putusan Pengadilan Banding sebelum Mahkamah Agung mengeluarkan keputusan, yang berdasarkan hukum Indonesia, dianggap sebagai keputusan final dan mengikat.

20. PROVISION FOR LEGAL CASE (continued)

On 8 July 2013, Pengadilan Tindak Pidana Korupsi ("the Corruption Court") issued its final verdict which found Mr. Indar Atmanto (former President Director of IMM), guilty by virtue of representing IMM in signing and entering into a cooperation agreement with the Company and sentenced him to four years imprisonment, and charging him the penalty amounting to Rp200 (if Mr. Indar Atmanto refuses to pay the penalty, he would serve an additional three months imprisonment). Based on the decision, the Corruption Court inconsistently ordered IMM to pay substitution money in the amount of Rp1,358,343, as charged by the prosecutors for the losses sustained by the State, although IMM has not been previously indicted as a defendant.

A petition for an appeal was formally filed by Mr. Indar Atmanto on 11 July 2013 to the High Court of Jakarta (the "Appellate Court"). Subsequently the AGO also filed its appeal on 15 July 2013 to the Appellate Court. On 10 January 2014, the Appellate Court examined the case and reaffirmed the decision of the Corruption Court. In addition, the Appellate Court increased the punishment of Mr. Indar Atmanto from four years to eight years imprisonment. The penalty and additional imprisonment term (if Mr. Indar Atmanto refuses to pay the penalty) remained the same. However, the conviction against IMM to pay substitution money in the amount of Rp1,358,343 was annulled. The Appellate Court considered IMM as a separate legal entity, and therefore stated that any cases brought against it must be indicted separately as it was not accused yet as a defendant in the original case against Mr. Indar Atmanto.

Under Indonesian Law, the Appellate Court decision is not yet final and binding as Mr. Indar Atmanto and the AGO have submitted their petitions for cassation. A petition for cassation on behalf of Mr. Indar Atmanto was filed on 23 January 2014 and the Memorandum of Cassation was submitted by the lawyers on 5 February 2014 to the Supreme Court. Mr. Indar Atmanto also submitted his private Memorandum of Cassation on 5 February 2014. The AGO has also filed a petition for cassation since the Appellate Court's verdict is less than the prosecution plan and has annulled the charge of substitution money against IMM. This cassation implies that the AGO will not execute the decision of the Appellate Court before the Supreme Court issued its decision which, under Indonesian law, is considered as a final and binding decision.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 129 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

20. PROVISI ATAS KASUS HUKUM (lanjutan)

Berdasarkan *website* resmi dari Mahkamah Agung, Mahkamah Agung memberitahukan bahwa Mahkamah Agung telah melakukan pemeriksaan dan memutuskan Kasus Litigasi tersebut pada tanggal 10 Juli 2014.

Pada tanggal 16 September 2014, Kejaksaan Negeri Jakarta Selatan, tanpa pemberitahuan sebelumnya, melakukan eksekusi putusan Mahkamah Agung terhadap Indar Atmanto. Eksekusi tersebut didasarkan pada petikan putusan Mahkamah Agung yang antara lain menetapkan bahwa (i) Indar Atmanto terbukti bersalah dan dijatuhi hukuman pidana penjara delapan tahun serta dikenakan denda sebesar Rp300 (jika denda tidak dibayar, maka Indar Atmanto akan dikenakan tambahan hukuman pidana penjara selama enam bulan), dan (ii) IMM untuk membayar uang pengganti sebesar Rp1.358.343 sebagai penggantian kerugian Negara. Sehubungan dengan putusan Mahkamah Agung atas Kasus Litigasi, Perusahaan telah membukukan penyisihan untuk kasus hukum sebesar Rp1.358.643 (Catatan 31) (termasuk denda yang dikenakan pada Indar Atmanto) dalam laporan keuangan konsolidasian.

Sehubungan dengan Kasus Litigasi tersebut, Perusahaan, IMM, dan Indar Atmanto mengajukan gugatan ke Pengadilan Tata Usaha Negara ("TUN") untuk membatalkan Laporan BPKP yang digunakan sebagai dasar dalam penentuan adanya kerugian Negara dalam Kasus Litigasi. Berdasarkan putusan Pengadilan TUN No. 231/G/2012/PTUN-JKT tanggal 1 Mei 2013, majelis hakim memutuskan bahwa Laporan BPKP adalah tidak sah dan menginstruksikan BPKP untuk mencabut Laporan BPKP tersebut. Putusan TUN terkait Laporan BPKP tersebut didukung oleh putusan Pengadilan Tinggi No.167/B/2013/PT.TUN.JKT tanggal 28 Januari 2014 dan putusan Mahkamah Agung No. 263 K/TUN/2014 tanggal 21 Juli 2014, di mana berdasarkan hukum Indonesia, putusan Mahkamah Agung dianggap final dan mengikat ("Kasus TUN").

Berdasarkan putusan tersebut, BPKP mengajukan peninjauan kembali pada tanggal 16 Maret 2015 terkait dengan kasus TUN. Selanjutnya, berdasarkan *website* resmi dari Mahkamah Agung tanggal 13 Oktober 2015, Mahkamah Agung mengabulkan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh BPKP. Pada tanggal 16 Desember 2015, Perusahaan menerima salinan resmi keputusan Mahkamah Agung tersebut.

20. PROVISION FOR LEGAL CASE (continued)

Based on a posting in the official website of the Supreme Court, the Supreme Court reported that it had examined and decided the Litigation Case on 10 July 2014.

On 16 September 2014, the South Jakarta Attorney Office ("Kejaksaan Negeri Jakarta Selatan"), without preliminary notification, executed the Supreme Court's decision on Mr. Indar Atmanto. The execution was done based on a quotation of the Supreme Court's decision, which states, among others, that (i) Mr. Indar Atmanto is found guilty and sentenced to eight years imprisonment and charged with penalty of Rp300 (if the penalty is not paid, Mr. Indar Atmanto would serve an additional six months imprisonment), and (ii) IMM has to pay the losses sustained by the State amounting to Rp1,358,343. In conjunction with the Supreme Court's decision on the Litigation Case, the Company recognized a provision for the legal case amounting to Rp1,358,643 (Note 31) (including the penalty imposed on Mr. Indar Atmanto) in the consolidated financial statements.

In relation to the Litigation Case above, the Company, IMM and Mr. Indar Atmanto filed a petition to Pengadilan Tata Usaha Negara (administrative court or "TUN") to cancel the BPKP Report used as the basis to calculate the State loss from the Litigation Case. Based on the administrative court's decision No.231/G/2012/PTUN-JKT dated 1 May 2013, the panel of judges declared that the BPKP Report was illegal and instructed BPKP to withdraw such report. The administrative court's decision related to the BPKP Report had been supported by the High Court's decision No.167/B/2013/PT.TUN.JKT dated 28 January 2014 and the Supreme Court's decision No. 263 K/TUN/2014 dated 21 July 2014, whereas based on Indonesian Law, the Supreme Court's decision is considered final and binding ("TUN case").

Due to this decision, BPKP filed a judicial review [Peninjauan Kembali ("PK")] on 16 March 2015 related to TUN case. Subsequently, based on a posting in the official website of the Supreme Court on 13 October 2015, the Supreme Court granted the BPKP's judicial review. On 16 December 2015, the Company received the official copy of such Supreme Court's decision.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 130 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

20. PROVISI ATAS KASUS HUKUM (lanjutan)

Pada tanggal 16 Januari 2015, Indar Atmanto dan/atau pengacaranya menerima salinan resmi keputusan Mahkamah Agung No. 787K/PID.SUS/2014 tertanggal 10 Juli 2014 mengenai Kasus Litigasi tersebut. Kemudian, pada tanggal 16 Maret 2015, Indar Atmanto mengajukan Peninjauan Kembali ("PK") yang telah terdaftar di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi dengan No.08/AKTA.PID.SUS/PK/TPK/2015/PN.Jkt.Pst. Selanjutnya, pada tanggal 4 November 2015, website resmi dari Mahkamah Agung mengumumkan bahwa Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Indar Atmanto ditolak berdasarkan putusan Mahkamah Agung tanggal 20 Oktober 2015. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian, salinan resmi putusan Mahkamah Agung tersebut belum diterima.

20. PROVISION FOR LEGAL CASE (continued)

On 16 January 2015, Mr.Indar Atmanto and/or his lawyer received the official copy of the Supreme Court's decision No. 787K/PID.SUS/2014 dated 10 July 2014 regarding the Litigation Case. Then, on 16 March 2015, Mr. Indar Atmanto's submission of judicial review was officially registered at the Corruption Court under No. 08/AKTA.PID.SUS/PK/TPK/2015/PN.Jkt.Pst. Subsequently, on 4 November 2015, the Supreme Court's official website announced that the judicial review filed by Mr. Indar Atmanto was rejected based on Supreme Court's decision dated 20 October 2015. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the official copy of such Supreme Court's decision has not been received.

21. SEWA BALIK MENARA

Pada tanggal 7 Februari 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian penjualan aset dengan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk dan entitas anaknya, PT Solusi Menara Indonesia (secara bersama-sama disebut "Tower Bersama"), dimana Perusahaan menyetujui untuk menjual 2.500 menara telekomunikasi milik Perusahaan kepada Tower Bersama untuk penerimaan sebesar USD518.500, yang terdiri dari USD406.000 dibayar di muka dan pembayaran potensial yang ditangguhkan dengan jumlah maksimum sebesar USD112.500. Pembayaran di muka tersebut termasuk kepemilikan atas saham PT Tower Bersama Infrastructure Tbk tidak kurang dari 5% dari modal yang ditingkatkan (setelah *Right Issue* oleh PT Tower Bersama Infrastructure Tbk).

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan juga setuju untuk menyewa kembali sebagian ruang (*spaces*) dari 2.500 menara telekomunikasi tersebut untuk periode 10 tahun dengan tarif sewa tetap bulanan sebesar USD1.300 per slot menara (dalam jumlah penuh). Perjanjian sewa tersebut memiliki opsi untuk perpanjangan periode 10 tahun lebih lanjut.

21. TOWER SALE AND LEASEBACK

On 7 February 2012, the Company entered into an Asset Sale Agreement with PT Tower Bersama Infrastructure Tbk and its subsidiary, PT Solusi Menara Indonesia (collectively referred to as "Tower Bersama"), whereby the Company agreed to sell 2,500 of its telecommunication towers to Tower Bersama for a total consideration of USD518,500, consisting of USD406,000 paid upfront and a maximum potential deferred payment of USD112,500. The upfront payment includes PT Tower Bersama Infrastructure Tbk's shares of not less than 5% of the increase in its capital stock (upon the Rights Issue of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk).

Based on the agreement, the Company also agreed to lease back the spaces in the 2,500 telecommunication towers for a 10-year period with fixed monthly lease rate of USD1,300 per tower slot (in full amount). The leases have an option to be renewed for a further 10-year period.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 131 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

21. SEWA BALIK MENARA (lanjutan)

Pada tanggal 2 Agustus 2012, Perusahaan dan Tower Bersama menyelesaikan kesepakatan transaksi penjualan dan sewa balik 2.500 menara telekomunikasi. Pada tanggal penyelesaian transaksi tersebut, Perusahaan menerima uang tunai sebesar USD326.289 (setara dengan Rp3.092.894) dan memperoleh kepemilikan saham 5% (setara dengan 239.826.310 lembar saham) dalam Tower Bersama dengan nilai USD103.101 (setara dengan Rp977.292).

Jumlah penerimaan sebesar USD429.390 (setara dengan Rp4.070.187) dialokasikan untuk penjualan aset tetap sebesar Rp3.870.600 dan sisanya dialokasikan untuk sewa lahan dibayar di muka dan kontrak sewa menara atas 2.500 menara. Jumlah nilai buku dari komponen yang dapat diidentifikasi secara terpisah atas transaksi sebesar Rp1.534.494 termasuk nilai tercatat dari aset tetap sebesar Rp1.372.674. Pada tanggal penyelesaian perjanjian transaksi tersebut, Perusahaan mencatat kelebihan harga penjualan atas nilai tercatat aset tetap sebesar Rp2.535.693 (termasuk Rp2.497.926 dari penjualan aset tetap) sebagai "laba penjualan menara" sebesar Rp1.125.192 dan "laba transaksi penjualan dan sewa balik yang ditangguhkan" sebesar Rp1.410.501. Laba yang ditangguhkan tersebut akan diamortisasi selama masa sewa, yaitu 10 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, bagian jangka pendek dari keuntungan yang ditangguhkan, sebesar Rp141.050 disajikan sebagai bagian dari "liabilitas jangka pendek lain-lain", sementara saldo bagian jangka panjang, sebesar Rp364.379 dan Rp505.430 disajikan sebagai bagian dari "liabilitas jangka panjang lain-lain".

Untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan mencatat amortisasi keuntungan transaksi penjualan masing-masing sebesar Rp141.050.

21. TOWER SALE AND LEASEBACK (continued)

On 2 August 2012, the Company and Tower Bersama closed the deal on the sale-and-leaseback transaction of 2,500 telecommunication towers. On the closing date of such transaction, the Company received cash amounting to USD326,289 (equal to Rp3,092,894) and obtained 5% ownership (equal to 239,826,310 shares) in Tower Bersama with a value of USD103,101 (equivalent to Rp977,292).

The total consideration of USD429,390 (equal to Rp4,070,187) is allocated to the sales of property and equipment amounting to Rp3,870,600 and remaining is allocated to prepaid land lease and existing tower lease contracts from the 2,500 towers. The total carrying amount of the separately identifiable components of the transaction is Rp1,534,494 which includes the carrying amount of property and equipment amounting to Rp1,372,674. As of the agreement closing date, the Company recorded the excess of the selling price over the carrying amounts of the property and equipment amounting to Rp2,535,693 (including the Rp2,497,926 from the sale of property and equipment) as "gain on sale of towers" of Rp1,125,192, and "deferred gain on sale-and-leaseback transactions" of Rp1,410,501. The deferred gain will be amortized over the term of the lease, being 10 years.

As of 31 December 2018 and 2017, the current portion of the deferred gain amounting to Rp141,050 each were presented as part of "other current liabilities", while the non-current portion amounting to Rp364,379 and Rp505,430, respectively, were presented as part of "other non-current liabilities".

For the years ended 31 December 2018 and 2017, the Company recorded an amortization of the deferred gain amounting to Rp141,050 in each year.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 132 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM

Saham "Seri A" adalah saham khusus yang dimiliki oleh Pemerintah dan mempunyai hak suara khusus. Hak dan batasan yang berlaku pada saham "Seri B" juga berlaku bagi saham "Seri A". Pemegang saham "Seri A" yang mempunyai hak veto sehubungan dengan: (i) perubahan maksud dan tujuan Perusahaan; (ii) penambahan modal tanpa hak memesan terlebih dahulu; (iii) penggabungan, konsolidasi, akuisisi, dan pemisahan; (iv) perubahan atas ketentuan-ketentuan yang mengatur hak-hak saham "Seri A" sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar; dan (v) pembubaran, kepailitan, dan likuidasi Perusahaan. Pemegang saham "Seri A" juga memiliki hak untuk menunjuk satu direktur dan satu komisaris Perusahaan.

Kepemilikan modal saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetorkan penuh/Number of shares issued and fully paid	Jumlah/Amount	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership (%)	Shareholders
Saham Seri A				A - Share
Pemerintah	1	-	-	Government
Saham Seri B				B - Share
Ooredoo Asia, Pte. Ltd.	3,532,056,600	353,206	65.00	Ooredoo Asia, Pte. Ltd.
Pemerintah	776,624,999	77,662	14.29	Government
Publik (masing-masing persentase kepemilikan < 5%)	1,125,251,900	112,525	20.71	Public (each holding < 5%)
	5,433,933,500	543,393	100.00	

Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

22. CAPITAL STOCK

The "A" share is a special share held by the Government and has special voting rights. The material rights and restrictions which are applicable to the "B" shares are also applicable to the "A" share. The holder of "A" share, which has a veto right with respect to: (i) amendment to the objective and purposes of the Company; (ii) increase of capital without pre-emptive rights; (iii) merger, consolidation, acquisition and demerger; (iv) amendment to the provisions regarding the rights of "A" share as stipulated in the Articles of Association; and (v) dissolution, bankruptcy and liquidation of the Company. The holder of "A" share also has the right to appoint one director and one commissioner of the Company.

The Company's capital stock ownership as at 31 December 2018 and 2017 are as follows:

Additional Paid-In Capital

The additional paid-in capital as of 31 December 2018 and 2017 consisted of the following:

	Jumlah/Total	
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal yang berasal dari penawaran umum perdana	673,075	Excess of proceeds over par value in the initial public offering
Pelaksanaan Opsi Saham Karyawan Tahap I dan II Tahun 2004 - 2006	873,512	Exercise of Employee Stock Option Phase I and II in 2004 - 2006
	1,546,587	

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 133 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Dividen

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 9 Mei 2018 telah menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp73 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan nilai keseluruhan sejumlah Rp396.677 untuk tahun buku 2017. Seluruh dividen telah dibayarkan pada bulan Juni 2018.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 24 Mei 2017 telah menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp71,18 (dalam Rupiah penuh) per saham atau nilai keseluruhan sejumlah Rp386.788 untuk tahun buku 2016. Seluruh dividen telah dibayarkan pada bulan Juni 2017.

22. CAPITAL STOCK (continued)

Dividend

The Annual General Meeting of Shareholders on 9 May 2018 approved the distribution of cash dividend of Rp73 (in full Rupiah amount) per share with totaling Rp396,677 related to 2017 financial year. The entire amount was fully paid in June 2018.

The Annual General Meeting of Shareholders on 24 May 2017 approved the distribution of cash dividend of Rp71.18 (in full Rupiah amount) per share totaling Rp386,788 related to 2016 financial year. The entire amount was fully paid in June 2017.

23. (RUGI) LABA PER SAHAM

Perhitungan (rugi) laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
(Rugi) laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>(2,403,843)</u>	<u>1,135,783</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	<u>5,433,933,500</u>	<u>5,433,933,500</u>
(Rugi) laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	<u>(442.38)</u>	<u>209.02</u>

Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif. Dengan demikian, (rugi) laba per saham dilusian setara dengan (rugi) laba per saham dasar.

23. (LOSS) EARNINGS PER SHARE

The calculation of the basic and diluted (loss) earnings per share are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
			(Loss) profit for the year attributable to owner of the Parent
			Weighted average number of ordinary shares outstanding
			Basic (loss) earnings per share (in full Rupiah amount)

The Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, the diluted (loss) earnings per share is equivalent to the basic (loss) earnings per share.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 134 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN

24. REVENUE

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Selular			Cellular
Data	12,519,208	14,454,769	Data
Telepon	4,521,372	7,086,072	Voice
Short Message Service ("SMS")	1,551,597	3,829,362	Short Message Service ("SMS")
Jasa interkoneksi	1,484,901	1,650,958	Interconnection services
Jasa nilai tambah	1,166,687	1,297,785	Value added services
Sewa menara	890,972	844,034	Tower leasing
Lain-lain	<u>1,115,747</u>	<u>1,064,838</u>	Others
	23,250,484	30,227,818	
Dikurangi: diskon dan program loyalitas pelanggan	<u>(5,223,550)</u>	<u>(5,732,239)</u>	Less: discount and customer loyalty program
	<u>18,026,934</u>	<u>24,495,579</u>	
MIDI			MIDI
Konektivitas tetap	2,506,507	2,530,172	Fixed connectivity
Fixed internet	1,019,730	762,847	Fixed internet
Jasa IT dan pembayaran elektronik	<u>857,039</u>	<u>1,224,462</u>	IT services and electronic payment
	<u>4,383,276</u>	<u>4,517,481</u>	
Telekomunikasi Tetap			Fixed Telecommunications
Telepon internasional	589,371	772,230	International calls
Telepon jaringan tetap	<u>139,970</u>	<u>140,808</u>	Fixed line
	<u>729,341</u>	<u>913,038</u>	
	<u>23,139,551</u>	<u>29,926,098</u>	

Rincian pendapatan selular-jasa nilai tambah yang diperoleh dari hubungan keagenan adalah sebagai berikut:

The details of cellular revenue-value added services received from agency relationships are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pendapatan bruto	2,020,167	2,462,502	Gross revenue
Kompensasi untuk penyelenggara jasa nilai tambah	<u>(853,480)</u>	<u>(1,164,717)</u>	Compensation to value added service providers
Pendapatan bersih	<u>1,166,687</u>	<u>1,297,785</u>	Net revenue

Lihat Catatan 31 untuk informasi pihak berelasi.

Refer to Note 31 for related parties information.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 135 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN (lanjutan)

24. REVENUE (continued)

	<u>2018</u>	
Aset kontrak ⁽ⁱ⁾		Contract assets ⁽ⁱ⁾
MIDI		MIDI
- Pihak berelasi	39,050	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>234,215</u>	Third parties -
	<u>273,265</u>	
Liabilitas kontrak ⁽ⁱⁱ⁾		Contract liabilities ⁽ⁱⁱ⁾
MIDI		MIDI
- Pihak berelasi	42,906	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>197,470</u>	Third parties -
	<u>240,376</u>	

⁽ⁱ⁾ Disajikan sebagai bagian dari "Piutang usaha"/Presented as part of "Trade receivables"

⁽ⁱⁱ⁾ Disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan diterima di muka"/Presented as part of "Unearned revenue"

Kewajiban pelaksanaan belum dipenuhi yang tersisa akan dipenuhi antara tahun 2019 dan 2025.

The remaining unsatisfied performance obligation will be satisfied between 2019 and 2025.

Biaya kontrak yang diakui sebagai aset pada tanggal 31 Desember 2018 terdiri dari:

Contract costs that were recognized as an asset at 31 December 2018 were as follows:

	<u>2018</u>	
Biaya yang terjadi untuk memenuhi kontrak	33,948	Cost incurred to fulfil a contract
Biaya yang terjadi untuk mendapatkan kontrak	<u>138,490</u>	Cost incurred to obtain a contract
	<u>172,438</u>	

Amortisasi yang diakui untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Amortization recognized for the year ended 31 December 2018 were as follows:

	<u>2018</u>	
Biaya penyelenggara jasa	322,269	Cost of telecommunication services
Biaya pemasaran (Catatan 27)	293,070	Marketing expense (Notes 27)
Biaya umum dan administrasi	<u>11,421</u>	General and administrative expense
	<u>626,760</u>	

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 136 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

25. BEBAN PENYELENGGARAAN JASA

25. COST OF SERVICES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Biaya hak penggunaan frekuensi radio (Catatan 34)	3,794,320	3,279,228	Radio frequency fee (Note 34)
Sewa	2,220,565	2,048,756	Rent
Interkoneksi	1,789,905	2,612,341	Interconnection
Pemeliharaan	1,391,594	1,820,565	Maintenance
Utilitas	959,207	905,573	Utilities
Pemasangan	509,335	489,557	Installation
USO (Catatan 34)	321,113	419,651	USO (Note 34)
Perangkat telekomunikasi	309,417	185,029	Telecommunication devices
Paket perdana dan voucher	232,439	388,333	Starterpack and voucher
Biaya hak penyelenggaraan jasa telekomunikasi (Catatan 34)	129,479	157,783	Telecommunications service concession fee (Note 34)
Pengiriman dan transportasi	105,743	128,939	Delivery and transportation
Jasa penagihan	79,004	35,434	Billing and collection
Biaya akses dan perizinan	58,413	53,347	Access fee and license
Lain-lain (masing-masing < Rp40.000)	<u>142,773</u>	<u>120,005</u>	Others (each < Rp40,000)
	<u>12,043,307</u>	<u>12,644,541</u>	

Interkoneksi terkait dengan beban untuk interkoneksi antara jaringan telekomunikasi Grup dengan jaringan yang dimiliki Telkom atau penyelenggara telekomunikasi lainnya (Catatan 2j).

Interconnection relates to the expenses for the interconnection between the Group's telecommunications networks and those owned by Telkom or other telecommunications carriers (Note 2j).

Lihat Catatan 31 untuk informasi pihak berelasi.

Refer to Note 31 for related parties information.

26. BEBAN KARYAWAN

26. EXPENSES - PERSONNEL

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Gaji	838,183	833,208	Salaries
Insentif dan imbalan kerja karyawan lainnya	501,793	534,517	Incentives and other employee benefits
Tunjangan pajak penghasilan karyawan	291,279	308,598	Employee income tax allowance
Kewajiban imbalan kerja (Catatan 16)	77,331	(74,544)	Employee benefit obligations (Note 16)
Bonus	229,377	257,674	Bonuses
Beban pengobatan	107,418	103,342	Medical expense
Pemutusan kontrak kerja	189,277	56,969	Termination benefits
Lain-lain (masing-masing < Rp5.000)	<u>3,652</u>	<u>2,257</u>	Others (each < Rp5,000)
	<u>2,238,310</u>	<u>2,022,021</u>	

Beban karyawan yang dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan dan pemasangan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp125.809 dan Rp125.595.

The personnel expenses capitalized to assets under construction and installation for the years ended 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp125,809 and Rp125,595, respectively.

Lihat Catatan 31 untuk informasi pihak berelasi.

Refer to Note 31 for related parties information.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 137 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

27. BEBAN PEMASARAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

27. EXPENSES - MARKETING, GENERAL, AND ADMINISTRATIVE

a. Beban pemasaran

a. Expenses - marketing

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Iklan	353,512	341,306	Advertising
Biaya akuisisi pelanggan (lihat Catatan 24)	293,070	8,610	Subscriber acquisition cost (see Notes 24)
Agen pemasaran	193,021	186,745	Marketing agency
Pelayanan pelanggan	136,430	163,257	Customer service
Jalur pemasaran	74,446	337,988	Channel marketing
Pameran	49,998	50,903	Exhibition
Promosi	46,818	84,734	Promotion
Riset pemasaran	18,597	32,140	Market research
Biaya kerjasama pemasaran	6,899	15,270	Joint marketing cost
Lain-lain (masing-masing < Rp10.000)	56,139	61,835	Others (each < Rp10,000)
	<u>1,228,930</u>	<u>1,282,788</u>	

Lihat Catatan 31 untuk informasi pihak berelasi.

Refer to Note 31 for related parties information.

b. Beban umum dan administrasi

b. Expenses - general and administrative

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Provisi penurunan nilai piutang - bersih (Catatan 5)	613,667	347,517	Provision for impairment of trade receivables - net (Note 5)
Sewa	128,664	164,472	Rent
Jasa profesional	117,854	179,877	Professional fees
Beban administrasi	70,480	75,855	Administrative expenses
Asuransi	58,502	60,303	Insurance
Transportasi	49,074	78,467	Transportation
Pelatihan, pendidikan dan penelitian	17,477	33,489	Training, education and research
Utilitas	11,796	11,407	Utilities
Kegiatan sosial	11,277	15,370	Social activities
Hubungan masyarakat	9,483	8,911	Public relation
Pajak bumi dan bangunan	8,451	5,451	Land and building taxes
Keanggotaan	6,253	5,863	Membership
Biaya izin merek (Catatan 32c)	-	186,228	Brand license fee (Note 32c)
Lain-lain (masing-masing < Rp5.000)	25,882	40,778	Others (each < Rp5,000)
	<u>1,128,860</u>	<u>1,213,988</u>	

Lihat Catatan 31 untuk informasi pihak berelasi.

Refer to Note 31 for related parties information.

28. BIAYA KEUANGAN

28. FINANCE COSTS

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Bunga pinjaman	1,679,041	1,640,707	Interest on loans
Biaya keuangan atas sewa pembiayaan	418,008	443,026	Finance charges under finance lease
Amortisasi biaya transaksi (Catatan 13, 17, 18 dan 19)	18,685	31,922	Amortization of transaction cost (Notes 13, 17, 18 and 19)
Lain-lain	9,325	5,591	Others
	<u>2,125,059</u>	<u>2,121,246</u>	

Lihat Catatan 31 untuk informasi pihak berelasi.

Refer to Note 31 for related parties information.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 138 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Grup memiliki berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan piutang lain-lain, kas dan setara kas, kas yang dibatasi dan tidak dibatasi penggunaannya, investasi jangka panjang, derivatif, dan aset keuangan lain-lain yang timbul secara langsung dari kegiatan usaha Grup. Liabilitas keuangan pokok Grup, selain derivatif, terdiri dari pinjaman, utang obligasi dan sukuk, utang pengadaan, utang usaha, akrual, dan lain-lain. Perusahaan juga mengadakan transaksi derivatif, terutama kontrak opsi valuta asing, swap tingkat suku bunga dan kontrak *forward* valuta asing dengan tujuan untuk mengelola risiko valuta asing dan suku bunga yang berasal dari pinjaman dan utang obligasi dan liabilitas keuangan lain-lain Perusahaan dalam mata uang asing.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian:

29. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The Group has various financial assets such as trade and other receivables, cash and cash equivalents, restricted and unrestricted cash, long-term investments, derivative and other financial assets which arise directly from the Group's operations. The Group's principal financial liabilities, other than derivatives, consist of loans, bonds payable and sharia bonds, procurement payable, trade payables, accruals and others. The Company also enters into derivative transactions, primarily foreign currency option, interest rate swaps and currency forward contracts for the purpose of managing its foreign exchange and interest rate exposures originating from the Company's loans and bonds payable and other financial liabilities in foreign currencies.

The following table sets forth the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position:

	2018		2017		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Aset keuangan					Financial assets
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi^(*)					At amortized cost^(*)
Kas dan setara kas	1,045,041	1,045,041	1,674,745	1,674,745	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	101,927	101,927	113,165	113,165	Restricted cash
Piutang usaha dan lain-lain - bersih	2,961,752	2,961,752	3,988,891	3,988,891	Trade receivables and others - net
Piutang pihak berelasi	1,533	1,271	1,394	1,202	Due from related parties
Lain-lain ^(**)	231,755	230,761	185,902	185,252	Others ^(**)
Diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Investasi jangka panjang	-	-	10,740	10,740	Long-term investments
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi					At fair value through profit or loss
Aset derivatif	-	-	7	7	Derivative assets
Investasi jangka panjang	328,113	328,113	-	-	Long-term investments
Jumlah aset keuangan	4,670,121	4,668,865	5,974,844	5,974,002	Total financial assets

(*) Pada tahun 2017, aset keuangan tersebut diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang sesuai dengan PSAK 55.

(**) Lain-lain disajikan sebagai bagian dari aset lancar lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lain-lain.

(*) In 2017, these financial assets are classified as loan and receivables in accordance with PSAK 55.

(**) Others are presented as part of other current assets and other non-current financial assets.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 139 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

	2018		2017		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi^(***)					At amortized cost^(***)
Pinjaman jangka pendek	549,991	549,991	-	-	Short-term loans
Utang usaha	802,933	802,933	872,419	872,419	Trade payables
Utang pengadaan	6,664,461	6,664,461	4,232,955	4,232,955	Procurement payables
Akrual	1,984,198	1,984,198	2,042,979	2,042,979	Accruals
Pinjaman	4,821,637	4,821,646	3,012,655	3,023,608	Loans payable
Utang obligasi	14,355,949	14,474,582	14,474,898	14,958,917	Bonds payable
Sukuk	1,702,006	1,740,196	2,013,433	2,079,156	Sharia bonds
Kewajiban sewa pembiayaan	3,515,928	3,756,244	3,134,766	3,396,952	Obligations under finance lease
Lain-lain ^(****)	373,954	320,715	222,151	208,942	Others ^(****)
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					At fair value through other comprehensive income
Liabilitas derivatif-lindung nilai arus kas	-	-	453	453	Derivative liability-cash flow hedge
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi					At fair value through profit or loss
Liabilitas derivatif-bukan lindung nilai	24,171	24,171	5,575	5,575	Derivative liability-non hedge
Jumlah liabilitas keuangan	34,795,228	35,139,137	30,012,284	30,821,956	Total financial liabilities

(***) Pada tahun 2017, liabilitas keuangan tersebut diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman sesuai dengan PSAK 55.

(****) Lain-lain termasuk uang muka pelanggan yang dapat dikembalikan, liabilitas keuangan jangka pendek lain-lain (disajikan sebagai bagian dari liabilitas jangka pendek lain-lain), utang pihak berelasi dan liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain (disajikan sebagai bagian dari liabilitas jangka panjang lain-lain).

Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

(***) In 2017, these financial liabilities are classified as loan and borrowings in accordance with PSAK 55.

(****) Others balance comprise of refundable deposits from customers, other current financial liabilities (presented as part of other current liabilities), due to related parties and other non-current financial liabilities (presented as part of other non-current liabilities).

The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 140 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

**29. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Short-term financial assets and liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:

- Instrumen keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

- *Financial instruments at amortized cost*

Dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang pendek atas kas dan setara kas, bagian lancar kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain, utang usaha, utang pengadaan, akrual, serta aset, dan liabilitas keuangan jangka pendek lain-lain, nilai tercatat dianggap mencerminkan nilai wajar instrumen keuangan tersebut.

Due to the short-term maturities of cash and cash equivalents, current portion of restricted cash, trade and other receivables, trade payables, procurement payables, accruals, and other current financial assets and liabilities, their carrying amounts are considered to approximate the fair values of the instruments.

Nilai wajar atas bagian tidak lancar kas yang dibatasi penggunaannya, piutang/utang pihak berelasi, kewajiban sewa pembiayaan, serta aset, dan liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain diestimasi berdasarkan nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak dalam perjanjian (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan). Instrumen ini diklasifikasikan dalam Level 2 pada hirarki nilai wajar.

The fair values of non-current portion of restricted cash, due from/to related parties, obligations under finance lease, and other non-current financial assets and liabilities are estimated based on discounted value of future cash flows that are adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities). These instruments are classified as Level 2 in the fair value hierarchy.

Pinjaman dengan suku bunga tetap dan variabel tidak diperjualbelikan pada pasar aktif sehingga nilai wajar ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dan transaksi pasar kini yang dapat diobservasi untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama. Instrumen ini diklasifikasikan dalam Level 2 pada hirarki nilai wajar.

Fixed-rate and variable-rate loans payable are not traded in active market and therefore, the fair value is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risks and remaining maturities. These instruments are classified as Level 2 in the fair value hierarchy.

Nilai wajar dari utang obligasi dan sukuk dengan harga kuotasi diukur berdasarkan harga pasar kuotasi pada tanggal posisi keuangan. Instrumen ini diklasifikasikan dalam Level 1 pada hirarki nilai wajar.

The fair values of quoted bonds and sharia bonds payable are based on quoted market prices at the financial position date. These instruments are classified as Level 1 in the fair value hierarchy.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 141 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

**Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek
(lanjutan)**

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut (lanjutan):

- Instrumen keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar dari investasi ekuitas pada PT First Media Tbk ditentukan berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal posisi keuangan. Instrumen ini diklasifikasikan dalam Level 1 pada hirarki nilai wajar.

Investasi jangka panjang diukur berdasarkan nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak dalam perjanjian, diklasifikasikan dalam Level 2 pada hirarki nilai wajar karena penggunaan input yang dapat diobservasi.

Investasi jangka panjang yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur menggunakan Level 3 dalam hirarki nilai wajar yang mencerminkan harga perolehan yang dibayar.

- Instrumen keuangan derivatif

Kontrak swap tingkat suku bunga

Derivatif ini diukur pada nilai wajarnya, dihitung menggunakan arus kas yang didiskontokan berdasarkan input dari pasar yang dapat diamati yang meliputi kurva imbalan suku bunga (*interest rate yield curves*). Kontrak swap tingkat suku bunga ini diukur menggunakan Level 2 dalam hirarki nilai wajar.

Kontrak opsi valuta asing

Derivatif ini diukur pada nilai wajarnya, dihitung menggunakan arus kas yang didiskontokan berdasarkan input dari pasar yang dapat diamati yang meliputi kurva imbalan suku bunga acuan (*reference rate yield curves*), nilai tukar mata uang asing, dan harga *spot* dari instrumen yang dijadikan acuan (*underlying instruments*). Kontrak opsi valuta asing ini diukur menggunakan Level 2 dalam hirarki nilai wajar.

**29. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

**Short-term financial assets and liabilities
(continued)**

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value (continued):

- *Financial instruments at fair value through profit or loss*

The fair value of equity investment in PT First Media Tbk is determined based on quoted market price at the financial position date. These instruments are classified as Level 1 in the fair value hierarchy.

Other long-term investments which are measured based on discounted value of future cash flows that are adjusted to reflect counterparty risk, classified as Level 2 in the fair value hierarchy due to the inclusion of observable inputs.

Other long-term investments which fair values can not be reliably measured are measured using Level 3 of fair value hierarchy which represent consideration payment or cost.

- *Derivative financial instruments*

Interest rate swap contracts

These derivatives are measured at their fair values, computed using discounted cash flows based on observable market inputs which include interest rate yield curves. Interest rate swap contracts are measured using Level 2 of fair value hierarchy.

Foreign currency option contracts

These derivatives are measured at their fair values, computed using discounted cash flows based on observable market inputs which include reference rate yield curves, foreign exchange rates and the spot price of the underlying instruments. Foreign currency option contracts are measured using Level 2 of fair value hierarchy.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 142 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

**Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek
(lanjutan)**

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut (lanjutan):

- Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Kontrak *forward* valuta asing

Derivatif ini diukur pada nilai wajarnya, dihitung menggunakan arus kas yang didiskontokan berdasarkan input dari pasar yang dapat diamati yang meliputi nilai tukar mata uang asing, tanggal-tanggal pembayaran dan harga *spot* dari instrumen yang dijadikan acuan (*underlying instruments*). Kontrak *forward* valuta asing ini diukur menggunakan Level 2 dalam hirarki nilai wajar.

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari input yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar. Hirarki nilai wajar terdiri dari sebagai berikut:

- Level 1 - Harga pasar kuotasian (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang sama;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana tingkat terendah dari input yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana tingkat terendah dari input yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tetapi tidak dapat diobservasi.

**29. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

**Short-term financial assets and liabilities
(continued)**

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value (continued):

- Derivative financial instruments (continued)

Currency forward contracts

These derivatives are measured at their fair values, computed using discounted cash flows based on observable market inputs which include foreign exchange rates, payment dates and the spot price of the underlying instruments. Currency forward contracts are measured using Level 2 of fair value hierarchy.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy. The fair value hierarchy consists as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 143 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga kuotasian (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Tujuan dari penggunaan teknik penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal. Teknik penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing model*). Jika terdapat teknik penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan teknik tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas menggunakan teknik tersebut. Teknik penilaian yang dipilih memanfaatkan sebanyak mungkin atas input pasar dan sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific inputs*). Teknik tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis yang dapat diterima untuk penilaian suatu instrumen keuangan.

**29. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Fair Value Hierarchy (continued)

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations. Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable and willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models. If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 144 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Fair Value Hierarchy (continued)

Hirarki pengukuran nilai wajar Grup adalah sebagai berikut:

The Group's fair value measurement hierarchy is as follows:

		2018				
		Total	Level 1	Level 2	Level 3	
Aset keuangan						Financial assets
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi						At amortized cost
Kas yang dibatasi penggunaannya - tidak lancar	4,831	-	4,831	-		Restricted cash - non-current
Piutang pihak berelasi - bersih	1,271	-	1,271	-		Due from related parties - net
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	230,299	-	230,299	-		Other non-current financial assets
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi						At fair value through profit or loss
Investasi jangka panjang	328,113	13,159	314,944	10		Long-term investments
	<u>564,514</u>	<u>13,159</u>	<u>551,345</u>	<u>10</u>		
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi						At amortized cost
Pinjaman	4,821,646	-	4,821,646	-		Loans payable
Utang obligasi	14,474,582	14,474,582	-	-		Bonds payable
Sukuk	1,740,196	1,740,196	-	-		Sharia bonds
Kewajiban sewa pembiayaan	3,756,244	-	3,756,244	-		Obligations under finance lease
Lain-lain ^(*)	270,311	-	270,311	-		Others ^(*)
Liabilitas derivatif		24,171	-	24,171	-	Derivative liabilities
	<u>25,087,150</u>	<u>16,214,778</u>	<u>8,872,372</u>	<u>-</u>		

^(*) Lain-lain termasuk utang pihak berelasi dan liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain (disajikan sebagai bagian dari liabilitas jangka panjang lain-lain)/Others comprise of due to related parties and other non-current financial liabilities (presented as part of other non-current liabilities).

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 145 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

29. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

**29. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Fair Value Hierarchy (continued)

Hirarki pengukuran nilai wajar Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

The Group's fair value measurement hierarchy is as follows (continued):

2017				
Total	Level 1	Level 2	Level 3	
				Loan and receivables
Pinjaman dan piutang				
Kas yang dibatasi penggunaannya - tidak lancar	9,867	-	9,867	Restricted cash - non-current
Piutang pihak berelasi - bersih	1,202	-	1,202	Due from related parties - net
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	184,647	-	184,647	Other non-current financial assets
Diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual				Available-for-sale
Investasi jangka panjang	10,740	8,010	-	Long-term investments
Aset derivatif	<u>7</u>	<u>-</u>	<u>7</u>	Derivative assets
	<u>206,463</u>	<u>8,010</u>	<u>195,723</u>	<u>2,730</u>
				Loan and borrowings
Utang dan pinjaman				
Pinjaman	3,023,608	-	3,023,608	Loans payable
Utang obligasi	14,958,917	14,958,917	-	Bonds payable
Sukuk	2,079,156	2,079,156	-	Sharia bonds
Kewajiban sewa pembiayaan	3,396,952	-	3,396,952	Obligations under finance lease
Lain-lain ^(*)	118,015	-	118,015	Others ^(*)
Liabilitas derivatif	<u>6,028</u>	<u>-</u>	<u>6,028</u>	Derivative liabilities
	<u>23,582,676</u>	<u>17,038,073</u>	<u>6,544,603</u>	<u>-</u>

^(*) Lain-lain termasuk utang pihak berelasi dan liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain (disajikan sebagai bagian dari liabilitas jangka panjang lain-lain)/Others comprise of due to related parties and other non-current financial liabilities (presented as part of other non-current liabilities).

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat pengalihan antara pengukuran nilai wajar Level 1 dan Level 2.

For the years ended 31 December 2018 and 2017, there were no transfers between Level 1 and Level 2 fair value measurements.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 146 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

30. IMBALAN PENSIUN DAN PASCAKERJA LAIN

Program imbalan pensiun

Perusahaan dan Lintasarta melakukan pembayaran kas di muka secara *lump sum* untuk membeli asuransi berkelompok dari PT Asuransi Jiwasraya ("Jiwasraya") untuk perlindungan terhadap karyawan tertentu. Asuransi tersebut memberi imbalan atas pensiun, kematian, dan cacat bagi karyawan-karyawan tersebut. Substansi dari skema ini adalah program pensiun imbalan pasti dimana seluruh biaya dari imbalan tersebut telah dibayar di muka oleh Perusahaan dan Lintasarta. Kewajiban imbalan yang diberikan Perusahaan dan Lintasarta didasarkan pada besaran gaji dengan tingkat kenaikan gaji tahunan yang konstan, dan bahwa karyawan-karyawan tersebut akan bekerja sampai mereka pensiun.

Perusahaan juga membeli asuransi kematian dan asuransi cacat bagi karyawan-karyawan yang tidak tercakup dalam skema di atas. Seluruh biaya dari imbalan tersebut juga dibayar di muka oleh Perusahaan kepada Jiwasraya.

Semua imbalan di atas disajikan di dalam keseluruhan program imbalan pensiun.

Imbalan pensiun dibayar di muka

Biaya pensiun berkala bersih Grup dihitung berdasarkan penilaian aktuarial pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Penilaian aktuarial dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*, dengan asumsi utama berikut:

	2018	2017	
Tingkat diskonto tahunan kewajiban imbalan	8.25% dan/and 8.5%	8.0% dan/and 8.5%	Annual discount rate of benefit obligation
Tingkat diskonto tahunan atas pembayaran yang didanai penuh	6.6%, 8.85% dan/and 11.3%	6.6%, 8.85% dan/and 11.3%	Annual discount rate of payment from fully funded
Tingkat kenaikan kompensasi tahunan	3.0%, 6.0% dan/and 9.0%	3.0%, 6.0% dan/and 9.0%	Annual rate of increase in compensation
Tingkat mortalitas (Tabel Mortalitas Indonesia - TMI)	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rate (Indonesian Mortality Table - TMI)

30. PENSION AND OTHER POST-EMPLOYMENT BENEFITS

Pension benefit plan

The Company and Lintasarta paid an upfront lump sum amount of cash to procure a group insurance from PT Asuransi Jiwasraya ("Jiwasraya") that covers certain employees of theirs. The insurance provides retirement, death and disability benefits to those employees. The scheme is in substance a defined benefit plan for which the total costs of the benefits were all paid upfront by the Company and Lintasarta. The Company's and Lintasarta's benefit obligations are predicated on a constant annual percentage of increase in salaries and that the employees will work until they retire.

The Company also procured death and disability insurance for its remaining employees that are not covered under the above scheme. The total costs of such benefit were also paid upfront by the Company to Jiwasraya.

All of the above benefits are presented within the overall pension benefit plan.

Prepaid pension benefit cost

The net periodic pension cost of the Group was calculated based on actuarial valuations as of 31 December 2018 and 2017. The actuarial valuations were prepared by an independent actuary, using the *projected-unit-credit* method, with the following principal assumptions:

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 147 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

30. IMBALAN PENSIUN DAN PASCAKERJA LAIN
(lanjutan)

**30. PENSION AND OTHER POST-EMPLOYMENT
BENEFITS** (continued)

Imbalan pensiun dibayar di muka (lanjutan)

Prepaid pension benefit cost (continued)

Status pendanaan program pensiun adalah sebagai berikut:

The funded status of the pension plan are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Nilai tunai polis asuransi	528,752	613,771	Cash value of the insurance
Nilai kini kewajiban imbalan	<u>(485,824)</u>	<u>(561,274)</u>	Present value of benefit obligation
Imbalan pensiun dibayar di muka	42,928	52,497	Prepaid pension benefit
Dikurangi: Bagian jangka pendek	<u>(1,240)</u>	<u>(842)</u>	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	<u><u>41,688</u></u>	<u><u>51,655</u></u>	Non-current portion

Mutasi nilai tunai polis asuransi adalah sebagai berikut:

The movements in the cash value of the insurance are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pada awal tahun	613,771	602,486	At the beginning of the year
Penghasilan bunga aset program	58,985	63,204	Interest income on plan assets
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
- Hasil dari aset program	(6,882)	(11,238)	Return on plan assets -
luran	710	1,233	Contributions
Imbalan yang dibayar	<u>(137,832)</u>	<u>(41,914)</u>	Benefit paid
Pada akhir tahun	<u><u>528,752</u></u>	<u><u>613,771</u></u>	At the end of the year

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the profit or loss are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Biaya jasa kini	22,798	24,084	Current service cost
Bunga neto atas aset imbalan	(19,432)	(21,214)	Net interest on the net defined benefit asset
Biaya jasa lalu	<u>283</u>	<u>1,727</u>	Past service cost
	<u><u>3,649</u></u>	<u><u>4,597</u></u>	

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 148 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

30. IMBALAN PENSIUN DAN PASCAKERJA LAIN
(lanjutan)

Imbalan pensiun dibayar di muka (lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pada awal tahun	561,274	545,011
Biaya bunga	39,553	41,990
Biaya jasa kini	22,798	24,084
Pengukuran kembali:		
- Keuntungan pengalaman	(3,128)	(10,328)
Biaya jasa lalu	283	1,727
Imbalan yang dibayar	<u>(134,956)</u>	<u>(41,210)</u>
Pada akhir tahun	<u>485,824</u>	<u>561,274</u>

Jatuh tempo kewajiban program imbalan pasti yang tidak terdiskontokan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	43,023	38,739
Antara 1 dan 5 tahun	192,504	219,387
Antara 5 dan 10 tahun	490,755	559,233
Di atas 10 tahun	<u>328,622</u>	<u>472,925</u>
	<u>1,054,904</u>	<u>1,290,284</u>

Kewajiban menurut UUK No. 13/2003

Biaya pensiun berkala bersih Grup dihitung berdasarkan penilaian aktuarial pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Penilaian aktuarial dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*, dengan asumsi utama berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Tingkat diskonto tahunan	8.25% and 8.50%	7.0% and 7.25%
Tingkat kenaikan kompensasi tahunan	6.50%	6.50%

30. PENSION AND OTHER POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(continued)

Prepaid pension benefit cost (continued)

The movements in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
			At the beginning of the year
			Interest cost
			Current service cost
			Remeasurements:
			Experience gains -
			Past service cost
			Benefit paid
			At the end of the year

The maturity of undiscounted defined benefits plan obligation as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
			Within the next 12 months
			Between 1 and 5 years
			Between 5 and 10 years
			Above 10 years

Obligations under Labor Law No. 13/2003

The net periodic pension cost of the Group was calculated based on actuarial valuations as of 31 December 2018 and 2017. The actuarial valuations were prepared by an independent actuary, using the *projected-unit-credit* method, with the following principal assumptions:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
			Annual discount rate
			Annual rate of increase in compensation

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 149 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

30. IMBALAN PENSIUN DAN PASCAKERJA LAIN
 (lanjutan)

30. PENSION AND OTHER POST-EMPLOYMENT
BENEFITS (continued)

Kewajiban menurut UUK No. 13/2003 (lanjutan)

Obligations under Labor Law No. 13/2003
 (continued)

Mutasi kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements of the defined benefit obligation are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pada awal tahun	457,315	378,080	At the beginning of the year
Biaya jasa kini	46,055	43,029	Current service cost
Biaya bunga	27,964	31,735	Interest cost
Biaya jasa lalu	(40,543)	(8,625)	Past service cost
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
- Keuntungan pengalaman	(23,367)	(8,561)	Experience gains -
- (Keuntungan) kerugian yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	(51,193)	31,114	(Gains) losses from changes -
Imbalan yang dibayar	<u>(35,293)</u>	<u>(9,457)</u>	Benefit paid
Pada akhir tahun	380,938	457,315	At the end of the year
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(10,537)</u>	<u>(9,011)</u>	Less: current portion
Bagian jangka panjang	<u>370,401</u>	<u>448,304</u>	Non-current portion

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in profit or loss are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Biaya jasa kini	46,055	43,029	Current service cost
Biaya bunga	27,964	31,735	Interest cost
Biaya jasa lalu	<u>(40,543)</u>	<u>(8,625)</u>	Past service cost
	<u>33,476</u>	<u>66,139</u>	

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti yang tidak terdiskontokan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The maturity of undiscounted defined benefit obligation as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	10,537	9,011	Within the next 12 months
Antara 1 dan 5 tahun	75,812	70,289	Between 1 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	285,366	310,798	Between 5 and 10 years
Di atas 10 tahun	<u>2,601,770</u>	<u>2,681,482</u>	Above 10 years
	<u>2,973,485</u>	<u>3,071,580</u>	

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 150 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

30. IMBALAN Pensiun dan Pascakerja Lain
(lanjutan)

30. PENSION AND OTHER POST-EMPLOYMENT
BENEFITS (continued)

Imbalan kesehatan masa pensiun

Post-retirement healthcare benefit

Perusahaan menyediakan imbalan kesehatan masa pensiun untuk para karyawannya yang meninggalkan Perusahaan setelah mereka mencapai umur pensiun atau setelah mereka memenuhi persyaratan pensiun dini. Pasangan dan anak dari para karyawan yang telah resmi terdaftar dalam catatan administrasi Perusahaan juga berhak untuk menerima manfaat tersebut.

The Company provides post-retirement healthcare benefits to its retired employees who leave the Company after they reach the retirement age or after they fulfill the early retirement requirement. The spouse and children of the employees who have been officially registered in the administration records of the Company are also eligible to receive such benefits.

Penilaian aktuarial untuk imbalan kesehatan masa pensiun dilakukan oleh aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*, dengan asumsi utama berikut:

The actuarial valuation for the post-retirement health care benefits was prepared by an independent actuary, using the projected-unit-credit method, with the following principal assumptions:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Tingkat diskonto tahunan	8.5%	7.5%	Annual discount rate
Tingkat tren biaya maksimum	6.0%	6.0%	Ultimate cost trend rate
Tingkat tren tahun depan	10.0%	10.0%	Next year trend rate
Periode untuk mencapai tingkat tren biaya maksimum	8 tahun/years	8 tahun/years	Period to reach ultimate cost trend rate

Mutasi kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements of the defined benefit obligation are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pada awal tahun	752,655	843,849	At the beginning of the year
Biaya bunga	53,864	72,943	Interest cost
Biaya jasa kini	23,481	28,770	Current service cost
Biaya jasa lalu	(40,696)	(263,381)	Past service cost
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
- Keuntungan pengalaman	(142,804)	(25,865)	Experience gains
- (Keuntungan) kerugian dari perubahan asumsi aktuarial	(77,386)	116,769	(Gains) losses from changes in actuarial assumptions
Imbalan yang dibayar	<u>(28,240)</u>	<u>(20,430)</u>	Benefit paid
Pada akhir tahun	540,874	752,655	At the end of the year
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(16,099)</u>	<u>(17,971)</u>	Less: current portion
Bagian jangka panjang	<u>524,775</u>	<u>734,684</u>	Non-current portion

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the profit or loss are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Biaya bunga	53,864	72,943	Interest cost
Biaya jasa kini	23,481	28,770	Current service cost
Biaya jasa lalu	<u>(40,696)</u>	<u>(263,381)</u>	Past service cost
	<u>36,649</u>	<u>(161,668)</u>	

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 151 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

30. IMBALAN PENSIUN DAN PASCAKERJA LAIN
(lanjutan)

30. PENSION AND OTHER POST-EMPLOYMENT
BENEFITS (continued)

Imbalan kesehatan masa pensiun (lanjutan)

Post-retirement healthcare benefit (continued)

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The maturity of undiscounted defined benefit obligation as of 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	16,099	17,971	<i>Within the next 12 months</i>
Antara 1 dan 5 tahun	83,908	91,105	<i>Between 1 and 5 years</i>
Antara 5 dan 10 tahun	171,852	187,201	<i>Between 5 and 10 years</i>
Di atas 10 tahun	<u>1,828,299</u>	<u>2,094,435</u>	<i>Above 10 years</i>
	<u>2,100,158</u>	<u>2,390,712</u>	

Analisis sensitivitas kewajiban imbalan pasti

Sensitivity analysis on defined benefit obligation

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk perubahan 1% atas asumsi yang signifikan berikut ini pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Quantitative sensitivity analysis for each 1% change in the following significant assumptions as of 31 December 2018 are as follows:

	<u>Dampak perubahan asumsi terhadap kewajiban imbalan pasti/ Impact of change in assumptions to defined benefit obligation</u>	
	<u>Kenaikan/Increase</u>	<u>Penurunan/Decrease</u>
Imbalan pensiun/Pension benefit cost		
- Tingkat diskonto/Discount rate	Penurunan/Decrease by 5.04% - 9.47%	Kenaikan/Increase by 5.50% -10.95%
Kewajiban menurut UUK/ Obligation under Labor Law		
- Tingkat diskonto/Discount rate	Penurunan/Decrease by 8.27% - 11.75%	Kenaikan/Increase by 9.48% - 13.79%
Imbalan kesehatan masa pensiun/ Post-retirement healthcare benefit		
- Tingkat diskonto/Discount rate	Penurunan/Decrease by 12.79%	Kenaikan/Increase by 16.06%
- Tren biaya kesehatan/Medical cost trend	Kenaikan/Increase by 5.57%	Penurunan/Decrease by 5.94%

Analisis sensitivitas atas kewajiban imbalan pasti didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis on defined benefit obligation are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected-unit-credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the consolidated statement of financial position.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 152 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

30. IMBALAN PENSIUN DAN PASCAKERJA LAIN
(lanjutan)

30. PENSION AND OTHER POST-EMPLOYMENT
BENEFITS (continued)

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti

Average duration of defined benefit plan

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut (dalam tahun):

The average duration of defined benefit obligation are as follows (in years):

	2018	2017	
Imbalan pensiun			Pension benefits cost
- Manfaat atas pensiun dan cacat	6.1-6.3	6.7-6.8	Retirement and disability benefits -
- Tunjangan kematian	11.0	11.8	Death benefits -
Kewajiban UUK	10.7-13.8	11.4-15.4	Obligation under Labor Law
Imbalan kesehatan masa pensiun	16.4	17.7	Post-retirement healthcare benefit

Imbalan kerja untuk periode lima tahunan

Five annual periods of employee benefits

Jumlah imbalan kerja untuk periode lima tahunan terkait dengan nilai kini kewajiban imbalan ("nilai kini") dan keuntungan (kerugian) dari penyesuaian yang timbul dari liabilitas program ["keuntungan (kerugian)"] dan aset program adalah sebagai berikut:

Amounts of employee benefits for the five annual periods related to present value of benefit obligation ("present value") and experience gain (loss) adjustments arising on plan liabilities ["gain (loss)"] and plan assets are as follows:

	2018	2017	2016	2015	2014	
Imbalan pensiun dibayar di muka						Prepaid pension benefit cost
Aset program	528,752	613,771	602,486	596,789	576,053	Plan assets
Nilai kini	(485,824)	(561,274)	(545,011)	(501,199)	(486,301)	Present value
	<u>42,928</u>	<u>52,497</u>	<u>57,475</u>	<u>95,590</u>	<u>89,752</u>	
Keuntungan (kerugian)	3,128	10,328	9,069	(5,539)	(2,579)	Gain (loss)
(Kerugian) keuntungan dari penyesuaian yang timbul dari aset program	(6,882)	(11,238)	3,656	2,152	5,434	Experience (loss) gain adjustment arising on plan assets
Kewajiban menurut UUK No. 13/2003						Obligations under Labor Law No. 13/2003
Nilai kini	(380,938)	(457,315)	(378,080)	(344,303)	(307,480)	Present value
Keuntungan	23,367	8,561	8,319	277	7,763	Gain
Imbalan kesehatan masa pensiun						Post-retirement healthcare benefit
Nilai kini	(540,874)	(752,655)	(843,849)	(538,580)	(640,551)	Present value
Keuntungan (kerugian)	142,804	25,865	(155,494)	105,891	(68,160)	Gain (loss)

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

The Group is exposed to a number of risks through its pension benefit plan. The most significant risks are as follow:

Perubahan imbal hasil obligasi

Changes in bond yields

Penurunan pada imbal hasil obligasi pemerintah berperingkat tinggi dapat menyebabkan kenaikan liabilitas program.

A decrease in yield from high quality government bond will increase plan liabilities.

Harapan umur hidup

Life expectancy

Imbalan kesehatan masa pensiun menyediakan manfaat seumur hidup, sehingga kenaikan harapan umur hidup akan mengakibatkan kenaikan liabilitas program.

The post-retirement healthcare benefit provides benefits for the life of the member, so increases in life expectancy will result in an increase in the plans' liabilities.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 153 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

31. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The relationship and nature of account balances/transactions with related parties are as follows:

No.	Hubungan/ Relationship	Pihak Berelasi/ Related Parties	Jenis Transaksi/ Nature of Transaction
1.	Entitas di bawah kendali pemerintah/ <i>Entities controlled by government</i>	- Bank: bank milik negara dan bank pemerintah daerah/ <i>Banks: state-owned banks and regional development banks (BPD)</i> - Badan usaha milik negara, termasuk Telkom/<i>State-owned companies, including Telkom</i>	Penempatan dana, penjualan jasa MIDI, dan perolehan pinjaman/ <i>Placement fund, sale of MIDI services and acquisition of loan.</i>
2.	Entitas induk utama dan entitas sepengendali/ <i>Ultimate parent company and entities under common control</i>	Ooredoo: Ooredoo QSC dan entitas anak dan entitas asosiasi Ooredoo QSC/ <i>Ooredoo: Ooredoo QSC and other subsidiaries and associates of Ooredoo QSC</i>	Biaya izin merek, penggantian biaya, penjualan dan pembelian jasa interkoneksi/ <i>Brand license fee, reimbursement of expense, sale and purchase of interconnection services.</i>
3.	Entitas di bawah pengaruh signifikan/ <i>Entities under significant influence</i>	- Kopindosat - PT Personel Alih Daya - APE	Pembelian jasa <i>outsource</i> dan jasa lainnya, dan penjualan jasa MIDI/ <i>Purchase of outsourcing services and other services and sale of MIDI services.</i>
4.	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Personil manajemen kunci (terdiri dari anggota Dewan Direksi dan Komisaris dan seluruh pihak yang melapor secara langsung kepada Dewan Direksi)/ <i>Key management personnel (consisting of members of the Board of Directors and Commissioners and those who directly report to the Board of Directors)</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration.</i>
5.	Pemegang saham yang memiliki pengaruh signifikan/ <i>Shareholder with significant influence</i>	Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Government of the Republic of Indonesia</i>	Provisi atas kasus hukum/ <i>Provision of legal case.</i>
6.	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	QNBI	Penempatan dana dan penjualan jasa MIDI/ <i>Placement fund and sale of MIDI services.</i>

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 154 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

31. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Aset			Assets
Kas dan setara kas (Catatan 4):			Cash and cash equivalents (Note 4):
- Bank	468,379	945,856	Banks -
- QNBI	171,910	206,580	QNBI -
	<u>640,289</u>	<u>1,152,436</u>	
Piutang usaha (Catatan 5):			Trade receivables (Note 5):
- Badan usaha milik negara	242,479	235,770	State-owned companies -
- Bank	177,109	138,250	Banks -
- Ooredoo	6,265	-	Ooredoo -
- QNBI	1,578	-	QNBI -
- APE	132	-	APE -
- Kopindosat	2	-	Kopindosat -
	<u>427,565</u>	<u>374,020</u>	
Dikurangi: provisi atas penurunan nilai	<u>(39,086)</u>	<u>(31,353)</u>	Less: allowance for impairment
	<u>388,479</u>	<u>342,667</u>	
Bagian lancar dari beban dibayar di muka:			Current portion of prepayments:
- Badan usaha milik negara	30,002	36,312	State-owned companies -
- Personil manajemen kunci	4,667	4,476	Key management personnel -
- Kopindosat	5,343	3,485	Kopindosat -
- PT Personel Alih Daya	32	-	PT Personel Alih Daya -
	<u>40,044</u>	<u>44,273</u>	
Kas yang dibatasi penggunaannya, aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya:			Restricted cash, other current and non-current financial assets:
- Bank	61,965	104,492	Bank -
- QNBI	4,346	-	QNBI -
	<u>66,311</u>	<u>104,492</u>	
Piutang dari pihak berelasi:			Due from related parties:
- Personil manajemen kunci	1,548	1,409	Key management personnel -
Dikurangi: provisi atas penurunan nilai	<u>(15)</u>	<u>(15)</u>	Less: allowance for impairment
	<u>1,533</u>	<u>1,394</u>	
Beban dibayar di muka jangka panjang:			Long-term prepayments:
- Badan usaha milik negara	61,710	69,148	State-owned companies -
- Kopindosat	14,399	11,435	Kopindosat -
- Persada	8	-	Persada -
	<u>76,117</u>	<u>80,583</u>	
	<u>1,212,773</u>	<u>1,725,845</u>	
Persentase dari jumlah aset	<u>2.28%</u>	<u>3.41%</u>	Percentage of total assets

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 155 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) **31. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Liabilitas			Liabilities
Pinjaman jangka pendek (Catatan 13):			Short-term loans (Note 13):
- Bank	50,000	-	Banks -
Pendapatan diterima di muka:			Unearned revenue:
- Badan usaha milik negara	22,658	-	State-owned companies -
- Bank	19,334	-	Banks -
- APE	557	-	APE -
- QNBI	235	-	QNBI -
- Kopindosat	121	-	Kopindosat -
- PT Personel Alih Daya	1	-	PT Personel Alih Daya -
	<u>42,906</u>	<u>-</u>	
Utang usaha:			Trade payables:
- Badan usaha milik negara	11,488	131,185	State-owned companies -
- Ooredoo	1,203	5,978	Ooredoo -
	<u>12,691</u>	<u>137,163</u>	
Utang pengadaan (Catatan 14):			Procurement payables (Note 14):
- Kopindosat	16,877	7,295	Kopindosat -
- Badan usaha milik negara	4,811	14,239	State-owned companies -
- PT Personel Alih Daya	4,449	9,001	PT Personel Alih Daya -
- APE	4,029	-	APE -
	<u>30,166</u>	<u>30,535</u>	
Akrual:			Accruals:
- Badan usaha milik negara	97,830	113,413	State-owned companies -
- Kopindosat	19,007	17,354	Kopindosat -
- PT Personel Alih Daya	12,299	16,569	PT Personel Alih Daya -
- Ooredoo	2,719	189,746	Ooredoo -
- APE	1,180	-	APE -
	<u>133,035</u>	<u>337,082</u>	
Pinjaman:			Loans Payable:
- Bank	495,535	-	Banks -
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek:			Short-term employee benefit obligations:
- Personil manajemen kunci	123,243	142,195	Key management personnel -
- Ooredoo	-	2,115	Ooredoo -
	<u>123,243</u>	<u>144,310</u>	
Utang pihak berelasi:			Due to related parties:
- Ooredoo	293,746	82,944	Ooredoo -
- PT Personel Alih Daya	7,473	374	PT Personel Alih Daya -
- Badan usaha milik negara	6,230	12,447	State-owned companies -
- Kopindosat	4,443	224	Kopindosat -
	<u>311,892</u>	<u>95,989</u>	
Provisi atas kasus hukum:			Provision for legal case:
- Pemerintah Republik Indonesia	1,358,643	1,358,643	Government of the Republic of Indonesia -
	<u>2,558,111</u>	<u>2,103,722</u>	
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>6.24%</u>	<u>5.87%</u>	Percentage of total liabilities

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 156 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) **31. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Laba rugi			Profit or loss
Pendapatan:			Revenue:
- Badan usaha milik negara	1,491,094	1,324,405	State-owned companies -
- Bank	492,362	595,692	Banks -
- Ooredoo	24,793	50,787	Ooredoo -
- APE	10,646	-	APE -
- QNBI	3,497	3,931	QNBI -
- Kopindosat	62	126	Kopindosat -
	<u>2,022,454</u>	<u>1,974,941</u>	
Persentase dari pendapatan	<u>8.74%</u>	<u>6.60%</u>	Percentage of total revenue
Beban			Expenses
Beban penyelenggaraan jasa:			Cost of services:
- Badan usaha milik negara	2,313,245	2,375,349	State-owned companies -
- Kopindosat	93,778	123,623	Kopindosat -
- PT Personel Alih Daya	82,022	124,981	PT Personel Alih Daya -
- APE	56,735	-	APE -
- Ooredoo	33,896	71,331	Ooredoo -
	<u>2,579,676</u>	<u>2,695,284</u>	
Karyawan:			Personnel:
Personil manajemen kunci:			Key management personnel:
- Imbalan kerja jangka pendek	447,594	379,717	Short-term employee benefits -
- Pesangon pemutusan kontrak kerja	38,102	17,619	Termination benefits -
- Imbalan kerja jangka panjang lain-lain	-	1,052	Other long-term benefits -
Badan usaha milik negara	3,649	4,597	State-owned companies
Ooredoo	18,057	16,493	Ooredoo
	<u>507,402</u>	<u>419,478</u>	
Pemasaran:			Marketing:
- Kopindosat	30,751	35,802	Kopindosat -
- PT Personel Alih Daya	11,946	26,322	PT Personel Alih Daya -
- APE	338	-	APE -
- Badan usaha milik negara	2	25	State-owned companies -
	<u>43,037</u>	<u>62,149</u>	
Umum dan administrasi:			General and administrative:
- Badan usaha milik negara	62,813	65,103	State-owned companies -
- Kopindosat	11,367	10,809	Kopindosat -
- Ooredoo	5,522	189,342	Ooredoo -
- Bank	3,309	5,245	Banks -
- PT Personel Alih Daya	1,923	10,991	PT Personel Alih Daya -
	<u>84,934</u>	<u>281,490</u>	
	<u>3,215,049</u>	<u>3,458,401</u>	
Persentase dari jumlah beban	<u>13.62%</u>	<u>13.36%</u>	Percentage of total expenses
Penghasilan bunga:			Interest income:
- Bank	11,271	33,890	Banks -
- QNBI	6,307	5,789	QNBI -
	<u>17,578</u>	<u>39,679</u>	
Biaya keuangan:			Finance cost:
- Bank	(3,761)	(179)	Banks -
	<u>13,817</u>	<u>39,500</u>	
Persentase dari beban lain-lain	<u>0.63%</u>	<u>1.89%</u>	Percentage of other expenses

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 157 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN **32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

a. Komitmen

(i) Pengeluaran modal

Pada tanggal 31 Desember 2018, komitmen pengeluaran modal adalah sebesar USD12.744 dan Rp2.619.142.

Informasi yang terkait komitmen pengeluaran barang modal yang signifikan:

Tanggal PO/ PO Date	Deskripsi	Description	Pihak/ Parties	Jumlah/ Total PO	Barang dan jasa belum diterima/ Goods and services not yet received
28/03/2014 - 31/12/2018	Pengadaan Infrastruktur Telekomunikasi	Procurement of Telecommunications Infrastructure	PT Huawei Tech Investment ("Huawei")	USD27 dan/and Rp810,037	USD27 dan/and Rp388,238
29/11/2013 - 31/12/2018	Pengadaan Peralatan Telekomunikasi dan Jasa Terkait	Procurement of Telecommunications Equipment and Related Services	PT Ericsson Indonesia dan/and Ericsson AB	USD26,290 dan/and Rp519,820	USD4.845 dan/and Rp276,236
28/03/2014 - 28/12/2018	Pengadaan Infrastruktur Telekomunikasi	Procurement of Telecommunications Infrastructure	PT Nokia Siemens Networks	Rp1,199,284	Rp529,341
17/05/2017 - 31/12/2018	Solusi IT dan Jasa Pengelolaan	IT Solutions and Manage Services	PT NEC Indonesia dan/and NEC Corporation	USD1,011 dan/and Rp414,259	USD809 dan/and Rp312,769
30/12/2016 - 28/12/2018	Solusi IT dan Jasa Pengelolaan	IT Solutions and Manage Services	PT ZTE Indonesia	Rp244,880	Rp206,579

(ii) Komitmen sewa sebagai pihak yang menyewakan

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah pembayaran sewa minimum di masa mendatang yang akan diterima oleh Perusahaan dari transaksi sewa adalah sebagai berikut:

a. Commitments

(i) Capital expenditures

As of 31 December 2018, commitments on capital expenditures amounted to USD12,744 dan Rp2,619,142.

Information relating to significant commitments on capital expenditures:

(ii) Lease commitment as a lessor

As at 31 December 2018 and 2017, the future minimum lease payment that the Company will receive from its lease out transactions are as follows:

	2018	2017
< 1 tahun/year	814,070	780,577
1 - 5 tahun/years	2,367,607	2,453,352
> 5 tahun/years	899,931	698,920
	<u>4,081,608</u>	<u>3,932,849</u>

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 158 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Komitmen (lanjutan)

- (ii) Komitmen sewa sebagai pihak yang menyewakan (lanjutan)

Pihak-pihak berikut ini diwajibkan untuk membayar biaya sewa dan pemeliharaan atas penyewaan menara:

Periode Kontrak/ Contracts Periods	Pihak/ Parties	Termin Pembayaran/ Payment Terms
07/01/2008 - 05/12/2030	PT Hutchison 3 Indonesia	Tahunan/Annually
01/02/2009 - 17/12/2029	PT XL Axiata Tbk ("XL Axiata")	Tahunan/Annually
04/12/2010 - 19/08/2028	PT Dayamitra Telekomunikasi	Triwulanan/Quarterly
26/09/2011 - 12/05/2028	PT Smartfren Telecom Tbk	Triwulanan/Quarterly
08/04/2014 - 30/08/2028	PT Putra Arga Binangun	Triwulanan/Quarterly
09/09/2014 - 30/04/2027	PT BBSC Telecode	Triwulanan/Quarterly
04/03/2013 - 08/12/2028	PT Inti Bangunan Sejahtera	Bulanan/Monthly
28/08/2005 - 17/06/2028	PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia	Bulanan/Monthly

- (iii) Komitmen sewa sebagai pihak yang menyewa

Sewa pembiayaan

Selama tahun 2008-2018, Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian dengan PT Solusi Menara Indonesia, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo"), PT Solusindo Kreasi Pratama, XL Axiata, PT Dayamitra Telekomunikasi, PT Bit Teknologi Nusantara, PT Solusi Tunas Pratama Tbk, PT Corona Telecommunication Services, PT Mitrayasa Sarana Informasi, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk, PT Centratama Menara Indonesia, PT Iforte Solusi Infotek, dan PT Persada Sokka Tama untuk menyewa sebagian ruang pada menara telekomunikasi dan lahan untuk periode awal 5-10 tahun.

Perusahaan dapat memperpanjang masa sewanya selama 10 tahun berikutnya, dengan biaya sewa tambahan berdasarkan tingkat inflasi di Indonesia.

Pada tahun 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Jejaringan Mitra Persada dimana Perusahaan diberi hak pakai jaringan kabel sistem *dark fiber* rute Surabaya - Denpasar (Rute SDCS) kepada Perusahaan untuk periode 15 tahun.

a. Commitments (continued)

- (ii) Lease commitment as a lessor (continued)

Parties below which are required to pay the lease and maintenance fees for tower lease:

- (iii) Lease commitment as a lessee

Finance leases

During 2008-2018, the Company entered into several agreements with PT Solusi Menara Indonesia, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo"), PT Solusindo Kreasi Pratama, XL Axiata, PT Dayamitra Telekomunikasi, PT Bit Teknologi Nusantara, PT Solusi Tunas Pratama Tbk, PT Corona Telecommunication Services, PT Mitrayasa Sarana Informasi, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk, PT Centratama Menara Indonesia, PT Iforte Solusi Infotek and PT Persada Sokka Tama to lease part of spaces in their telecommunications towers and sites for an initial period of 5-10 years.

The Company may extend the lease period for another 10 years, with additional lease fees based on the inflation rates in Indonesia.

In 2016, the Company entered into an agreement with PT Jejaringan Mitra Persada in which the Company is provided with an Indefeasible Right to Use dark fiber from Surabaya - Denpasar Cable System Route ("SDCS Route") for a period of 15 years.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 159 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Komitmen (lanjutan)

- (iii) Komitmen sewa sebagai pihak yang menyewa (lanjutan)

Sewa pembiayaan (lanjutan)

Pada tahun 2016, Perusahaan juga menandatangani perjanjian dengan PT IBM Indonesia ("IBM") untuk menggunakan peralatan IT sebagai bagian dari jasa layanan kelola operasi IT untuk periode lima tahun.

Pembayaran Sewa Minimum ("PSM") di masa mendatang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>		<u>2017</u>	
	<u>PSM/MLP</u>	<u>Nilai kini PSM/ Present value MLP</u>	<u>PSM/MLP</u>	<u>Nilai kini PSM/ Present value MLP</u>
< 1 tahun/year	1,030,422	704,739	854,936	575,328
1 - 5 tahun/years	2,801,875	2,315,259	2,901,182	2,382,390
> 5 tahun/years	<u>754,953</u>	<u>495,930</u>	<u>201,600</u>	<u>177,048</u>
	4,587,250	3,515,928	3,957,718	3,134,766
Dikurangi: beban keuangan/ Less: finance charge	<u>(1,071,322)</u>	<u>-</u>	<u>(822,952)</u>	<u>-</u>
	<u>3,515,928</u>	<u>3,515,928</u>	<u>3,134,766</u>	<u>3,134,766</u>

Sewa operasi

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, pembayaran sewa minimum di masa mendatang untuk transaksi sewa operasi Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
< 1 tahun/year	359,743	289,270
1 - 5 tahun/years	906,289	916,305
> 5 tahun/years	<u>375,291</u>	<u>167,036</u>
	<u>1,641,323</u>	<u>1,372,611</u>

a. Commitments (continued)

- (iii) Lease commitment as a lessee (continued)

Finance leases (continued)

In 2016, the Company also entered into an agreement with PT IBM Indonesia ("IBM") to use IT equipments as part of the IT operation managed services for a period of five years.

Future Minimum Lease Payments ("MLP") under the finance lease agreements as at 31 December 2018 and 2017 were as follows:

Operating leases

As at 31 December 2018 and 2017, the future minimum lease payments for the Group's operating lease-in transactions are as follows:

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 160 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Komitmen (lanjutan)

- (iii) Komitmen sewa sebagai pihak yang menyewa (lanjutan)

Sewa operasi (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pihak yang signifikan terkait dengan sewa operasi:

<u>Periode Kontrak/ Contracts Periods</u>	<u>Pihak/ Parties</u>	<u>Termin Pembayaran/ Payment Terms</u>
19/08/2011 - 25/12/2028	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Protelindo")	Semesteran/Semiannually
23/08/2011 - 03/11/2028	PT Dayamitra Telekomunikasi	Triwulanan/Quarterly
01/10/2015 - 30/06/2022	China Satellite Communications Co., Ltd	Triwulanan/Quarterly
09/01/2009 - 23/07/2028	PT Solusi Tunas Pratama Tbk	Triwulanan/Quarterly
02/04/2014 - 25/08/2028	PT Persada Sokka Tama	Triwulanan/Quarterly

- (iv) Fasilitas kredit

Jumlah keseluruhan fasilitas kredit Grup untuk bank garansi yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sejumlah Rp232.185 dan Rp97.756.

- (v) Lain-lain

Perusahaan juga menandatangani komitmen dengan berbagai pihak sehubungan dengan lisensi dan kemitraan.

Perusahaan dan IMM mempunyai komitmen untuk membayar biaya frekuensi radio tahunan untuk izin 3G dan lisensi BWA, selama Perusahaan dan IMM memegang izin 3G dan lisensi BWA. Jumlah pembayaran setiap tahun adalah berdasarkan skema pembayaran yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menkominfo. Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan IMM telah membayar biaya penggunaan frekuensi radio untuk izin 3G masing-masing sebesar Rp1.180.200 dan Rp719.666.

a. Commitments (continued)

- (iii) Lease commitment as a lessee (continued)

Operating leases (continued)

Below is the information significant parties relating to operating leases:

- (iv) Credit facilities

The total available credit facilities of the Group for bank guarantees as at 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp232,185 and Rp97,756, respectively.

- (v) Others

The Company from time to time entered into commitments with various parties in relation to licensing and partnership.

The Company and IMM have committed to pay annual radio frequency fee over the 3G and BWA licenses, provided the Company and IMM hold the 3G and BWA licenses. The amount of annual payment is based on the payment scheme set out in MOCIT Regulations. For the years ended 31 December 2018 and 2017, the Company and IMM paid the frequency fee for the 3G totaling Rp1,180,200 and Rp719,666, respectively.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 161 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) 32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Komitmen (lanjutan)

a. Commitments (continued)

(v) Lain-lain (lanjutan)

(v) Others (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2018, rincian signifikan komitmen terkait dengan kemitraan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2018, the details of significant commitments in relation to partnership are as follows:

Pihak-pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Informasi yang signifikan	Significant information
Mountain Partners Southeast Asia Pte, Ltd., Singapore	Perjanjian pemegang saham pada tanggal 2 November 2016, dimana para pihak sepakat untuk bersama-sama berinvestasi dan mendirikan sebuah perusahaan ventura bersama di Hong Kong bernama "Mountain Indosat Company Ltd. (MIDL)" untuk mengoperasikan Program <i>Ideabox</i>.	A Shareholders' agreement dated 2 November 2016, whereby the Parties agreed to jointly invest and establish a joint venture company in Hong Kong called "Mountain Indosat Company Ltd. (MIDL)" to operate <i>Ideabox</i> Programme.
dan/and		
Kejora Investment Southeast Asia Pte, Ltd., Singapore	- Perusahaan berkomitmen untuk membuat kontribusi modal sebesar USD3.000 yang merupakan 45% kepemilikan saham. - Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah melakukan setoran modal sebesar USD750 (setara dengan Rp9.991).	- The Company committed to make capital contribution totaling USD3,000 representing 45% equity ownership. - Up to 31 December 2018, the Company has made capital contribution to the fund amounting to USD750 (equivalent to Rp9,991).
XL Axiata	- Perjanjian pemegang saham pada tanggal 9 Mei 2016, dimana kedua belah pihak sepakat untuk mendirikan perusahaan terbatas ("entitas"). - Perusahaan dan XL Axiata menyepakati untuk menyetorkan masing-masing sebesar Rp1.251 sebagai modal awal dan memiliki 50% dari saham entitas. - Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, rencana tersebut belum terlaksana.	- A shareholder agreement dated 9 May 2016, whereby both parties agreed to establish a new limited liability company ("the entity"). - The Company and XL Axiata agreed that they shall contribute Rp1,251 each for the initial capital injection and shall hold 50% of the share in such entity. - Up until 31 December 2018, the plan has not yet materialised.
Bodhi Indonesia Corporation Cayman Islands	- Pada tanggal 9 April 2014, Perusahaan dan Bodhi Indonesia Corporation, Kepulauan Cayman (entitas yang dikendalikan oleh SoftBank Corporation) menandatangani perjanjian kemitraan terbatas. Para pihak sepakat untuk membentuk dana investasi yang disebut sebagai SB ISAT Fund, L.P., untuk mengelola investasi dengan periode komitmen awal 4 tahun. - Berdasarkan perjanjian keanggotaan, Perusahaan berkomitmen untuk melakukan setoran modal saham USD 14.500 ke SB ISAT Fund, L.P. - Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah melakukan setoran modal sebesar USD13.109 (setara dengan Rp173.457).	- On 9 April 2014, the Company and Bodhi Indonesia Corporation, Cayman Islands (an entity controlled by SoftBank Corporation) entered into a limited partnership agreement. The parties agreed to establish an investment fund called SB ISAT Fund, L.P., to manage the investment, with initial commitment period of 4 years. - Based on the subscription agreement, the Company committed to make capital contribution totaling USD14,500 to SB ISAT Fund, L.P. - Up to 31 December 2018, the Company has made capital contribution to the fund amounting to USD13,109 (equivalent to Rp173,457).

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 162 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Komitmen (lanjutan)

(v) Lain-lain (lanjutan)

**Pihak-pihak
dalam
perjanjian/
Counterparties**

PT Erajaya
Swasembada
Tbk ("Erajaya")

Informasi yang signifikan

- Perjanjian komersil pada tanggal 23 November 2015, dimana Erajaya sepakat untuk membuka dan mengoperasikan setidaknya 350 toko ritel bermerek Indosat yang tersebar di seluruh Indonesia untuk melayani pelanggan Indosat selama periode lima tahun dan untuk membundel produk-produk Indosat sebagai bagian dari perangkat *retailing*. Erajaya mengeluarkan biaya modal dan biaya operasional untuk toko ritel dan Indosat memberikan kompensasi kepada Erajaya dengan sejumlah biaya layanan dan komisi tertentu. Perjanjian ini dapat diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan satu tahun sebelumnya.

Significant information

- *Commercial agreement dated 23 November 2015 whereby Erajaya agree to open and operate at least 350 Indosat branded retail stores throughout Indonesia over the five-year period to service the subscribers of Indosat and to bundle the products of Indosat as part of the retailing of devices. Erajaya to incur both capital expenditures and operational expenditures of the retail stores and Indosat to compensate Erajaya with certain amount of service fees and other commissions. The agreement can be terminated by either party with one year prior notice.*

b. Kontinjensi

Grup memiliki liabilitas kontinjensi sehubungan dengan tuntutan hukum yang timbul dari usaha normal. Grup tidak mengharapkan liabilitas material akan timbul dari liabilitas kontinjensi.

b. Contingencies

The Group has contingent liabilities in respect of legal claims arising in the ordinary course of business. It is not anticipated that any material liabilities will arise from the contingent liabilities.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 163 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

c. Perjanjian

Perusahaan juga menandatangani beberapa perjanjian yang signifikan diantaranya:

c. Agreements

The Company also entered into various significant agreements, such as:

Pihak-pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Informasi yang signifikan	Significant information
XL Axiata	Perjanjian kerja sama untuk periode lima tahun yang dimulai pada tanggal 1 Mei 2013 dan 22 Agustus 2016 untuk (i) melakukan konstruksi kabel utama, kabel akses, dan peralatan ("Jaringan") di area tertentu; (ii) menyetujui bahwa kepemilikan atas Jaringan tersebut menjadi hak pihak yang melakukan konstruksi; (iii) berbagi utilisasi; dan (iv) mengoperasikan dan memelihara jaringan tersebut.	A cooperation agreement for five years period since 1 May 2013 and 22 August 2016 to (i) perform construction of main cables, access cables and equipment (the "Network") in certain areas; (ii) accept that the ownership of the Network will be with the party who performs the construction; (iii) share the utilization; and (iv) operate and maintain the Network.
Ooredoo IP LLC, Qatar	Perjanjian izin merek, berlaku dari tanggal 16 November 2015, untuk 10 tahun. Berdasarkan pada perjanjian ini: 1. Perusahaan dapat menggunakan merek Ooredoo untuk penyediaan layanan utama dan layanan lainnya dan juga untuk penjualan dan distribusi atas barang pendukung dan barang promosi selama jangka waktu yang sudah disetujui dalam perjanjian ini. 2. Perusahaan harus melakukan pembayaran terhadap izin penggunaan merek yang dihitung dengan persentase tertentu dari pendapatan usaha sebagaimana tercantum dalam perjanjian. Namun, biaya lisensi tersebut hanya akan dibebankan apabila Perusahaan mendapatkan keuntungan bersih untuk tahun bersangkutan. 3. Perjanjian lisensi akan berlaku untuk jangka waktu 10 tahun dan secara otomatis akan diperpanjang untuk jangka waktu masing-masing 10 tahun.	Brand license agreement, valid from 16 November 2015 for 10 years. Based on this agreement: 1. The Company can use the Ooredoo brand for the provision of the core services and additional services, and also for the sale and distribution of ancillary goods and promotional merchandises upon the terms and conditions set out in this agreement. 2. The Company has to pay license charges for using such brand, which is computed at certain percentage of operating revenue as stated in the agreement. However, the license charges will only be charged if the Company books a net profit for the relevant year after accounting for such charges. 3. The license agreement shall remain in force for a period of 10 years and shall automatically be renewed for successive periods of each 10 years.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 164 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) 32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Perjanjian (lanjutan)

c. Agreements (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Informasi yang signifikan	Significant information
Huawei, PT ZTE Indonesia ("ZTE")	- Pada tahun 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa pengelolaan tenaga dan lapangan dengan Huawei dan ZTE untuk masing-masing periode lima tahun. - Perjanjian ini mencakup peningkatan, penggantian, pencegahan pencurian, dan manajemen suku cadang. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 biaya yang telah dikeluarkan sebesar Rp226.820.	- In 2016, the Company entered into a managed power and field service agreements with Huawei and ZTE for each period of five years. - These agreements include the upgrades, replacements, theft management, and spare parts management. For the year ended 31 December 2018, the total cost incurred was Rp226,820.
Telkom	- Berdasarkan perjanjian kerja sama, kompensasi kepada Telkom sehubungan dengan jasa penyewaan sirkuit/saluran, seperti <i>world link</i> dan <i>bit link</i> adalah sebesar 15% dari pendapatan tertagih Perusahaan yang berasal dari jasa tersebut. Perusahaan juga menyewa sirkuit dari Telkom untuk menghubungkan Jakarta, Medan, dan Surabaya. - Berdasarkan perjanjian penyerahan penggunaan pengelolaan sebidang hak tanah, Perusahaan berhak untuk menggunakan lahan tanah seluas 134.925 meter persegi dari Telkom untuk jangka waktu 30 tahun sejak tahun 1994. Lahan tanah ini terletak di Daan Mogot, Jakarta Barat, dimana terletak stasiun pengendali bumi (<i>earth control station</i>) Perusahaan. Jumlah pembayaran sebesar USD40.000 dikurangi Rp43.220 telah dibayarkan untuk sewa lahan tanah. Pada tanggal 31 Desember 2018, biaya dibayar di muka yang masih tersisa untuk sewa tanah adalah Rp8.126.	- Under a cooperation agreement, the compensation to Telkom relating to leased circuit/channel services, such as <i>world link</i> and <i>bit link</i>, is calculated at 15% of the Company's collected revenues from such services. The Company also leases in circuits from Telkom to link Jakarta, Medan and Surabaya. - Under a land transfer agreement, the Company is effectively leasing in a 134,925 square meter piece of land from Telkom for 30 years starting from 1994. The land property is located at Daan Mogot, West Jakarta, where the Company's earth control station is currently situated. A sum of USD40,000 less Rp43,220 was paid for the lease. As of 31 December 2018, the outstanding prepaid expense for the lease was Rp8,126.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 165 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

c. Perjanjian (lanjutan)

c. Agreements (continued)

Pihak-pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Informasi yang signifikan	Significant information
IBM	- Pada bulan Februari 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan IBM untuk periode selama lima tahun. - Perjanjian ini mencakup transisi dan modernisasi dari operasi IT selama enam bulan diikuti dengan penyediaan jasa layanan kelola operasi IT oleh IBM untuk lima tahun kedepan. Perusahaan membayar biaya jasa kepada IBM setiap tiga bulan. - Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, biaya yang telah dikeluarkan sebesar Rp327.977.	- In February 2016, the Company entered into an agreement with IBM for a period of five years. - This agreement includes the transition and modernisation of IT operations for the first six months, to be followed into the arrangement whereby IBM provides managed services of IT operations over the next five years. The Company pays a quarterly service fees to IBM. - For the year ended 31 December 2018, the total cost incurred was Rp327,977.
PT Adhi Karya (Persero)	- Pada Desember 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Adhi Karya (Persero) untuk menyediakan 11 sistem telekomunikasi untuk mendukung proyek kereta api (LRT). Perusahaan, yang bertindak selaku kontraktor, berkewajiban untuk merancang, membuat, menghasilkan, memasang, menguji dan mempersiapkan, memberikan pelatihan, dan melakukan pengalihan peralatan tertentu dari paket sistem telekomunikasi. - Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, pendapatan yang telah diakui sebesar Rp81.211 dan biaya yang terjadi sebesar Rp49.622.	- In December 2017, the Company entered into an agreement with PT Adhi Karya (Persero) to provide 11 telecommunication systems to support the Railway Project (LRT). The Company, as the contractor, has the responsibility to design, manufacture, deliver, install, testing and commissioning, provide training and conduct handover of certain equipment of telecommunication system package. - For the year then ended 31 December 2018, the revenue recognized was Rp81,211 and the cost incurred was Rp49,622.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 166 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian (lanjutan)

Lintasarta

Lintasarta, sebuah anak perusahaan, berpartisipasi dalam konsesi untuk menyediakan akses dan jasa telekomunikasi di daerah terpencil (program USO). Lintasarta ditunjuk oleh Balai Penyedia dan Pengelola Pembiayaan Telekomunikasi ("BPPPTI") untuk menyediakan pusat layanan jasa internet untuk kecamatan ("PLIK"), pusat layanan jasa akses internet kecamatan bergerak ("PLIKB") dan penyediaan jasa akses publik layanan internet WiFi kabupaten kewajiban pelayanan umum ("WiFi Kabupaten"). Rinciannya adalah sebagai berikut:

Perjanjian/ Agreements	Periode Kontrak/ Contract Period	Jumlah Kontrak/ Contract Amount
PLIK	15/04/2010 - 2014	Rp387,513
PLIKB	22/12/2010 - 2014	Rp457,977
WiFi Kabupaten	30/12/2011 - 2015 dan/and 10/01/2012 - 2016	Rp207,905

Pembayaran tetap untuk program USO tersebut diterima setiap tiga bulan berdasarkan evaluasi kinerja. Pada akhir masa konsesi, Lintasarta harus mentransfer semua aset dari perjanjian konsesi kepada pemerintah daerah dengan skema bisnis tertentu.

Pada bulan Maret 2015, BPPPTI memberitahukan kepada semua penyedia program USO, termasuk Lintasarta, untuk menghentikan kegiatan program USO.

Lintasarta mengajukan permintaan ke tingkat arbitrase untuk menyelesaikan piutang dari BPPPTI sehubungan dengan perjanjian PLIK dan PLIKB masing-masing pada bulan Maret 2017.

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Agreements (continued)

Lintasarta

Lintasarta, a subsidiary, participated in the concessions to provide telecommunications access and service in rural areas (USO program). Lintasarta was selected by Balai Penyedia dan Pengelola Pembiayaan Telekomunikasi ("BPPPTI") to provide internet access service centers for sub-districts ("PLIK"), mobile internet access service centers for sub-districts ("PLIKB") and public access services for WiFi internet for regencies ("WiFi Kabupaten"). The details are as follows:

Cakupan Area/ Coverage Area
Provinsi/province of Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Maluku, Irian Jaya Barat, dan/and Papua.
Provinsi/province of Sumatera Utara, Sumatera Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, dan/and Kalimantan Timur.
Provinsi/province of Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Gorontalo, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, dan/and Sulawesi Utara.

Fixed payment for above USO programs is received on a quarterly basis based on performance evaluation. At the end of the concession period, Lintasarta must transfer all assets subject to the concession agreement to the regional government with certain business scheme.

In March 2015, BPPPTI informed all providers of USO programs, including Lintasarta, to cease the operation of the contracts.

Lintasarta brought this matter to the arbitration level to seek for the settlements of the outstanding receivables from BPPPTI related with agreement of PLIK and PLKIB in March 2017.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 167 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perjanjian (lanjutan)

Lintasarta (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, Lintasarta mencatat saldo piutang sebesar Rp144.177 dari BPPPTI sehubungan dengan program-program *WiFi* Kabupaten, PLIK dan PLIKB. Jumlah saldo sebesar Rp99.882 didasarkan pada keputusan Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) terkait dengan program *WiFi* Kabupaten. Pada Januari 2018, Lintasarta telah menerima surat konfirmasi dari BPPPTI yang menyatakan bahwa mereka sedang melakukan koordinasi internal dengan seluruh pemangku kepentingan terkait pemenuhan kewajiban keuangan tersebut.

Selanjutnya, BANI selaku arbitrase juga memutuskan BPPPTI untuk membayar sejumlah Rp44.295 dimana Rp2.286 dan Rp42.009 terkait penggantian PLIK dan PLIKB dalam keputusannya masing-masing pada tanggal 13 Desember 2017 dan 4 Januari 2018.

Pada tahun 2018, komitmen untuk pelunasan telah disetujui oleh Menkominfo. Saat ini, Lintasarta sedang dalam proses pemeriksaan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia berdasarkan permintaan dari Kementerian Keuangan sebelum persetujuan pelunasan diberikan untuk semua pemberi jasa terkait program USO.

33. SISTEM TARIF

a. Jasa telekomunikasi internasional

Tarif jasa ("tarif") untuk perusahaan telekomunikasi internasional ditentukan berdasarkan peraturan telekomunikasi internasional yang ditetapkan oleh *International Telecommunications Union* ("ITU").

Peraturan ini mensyaratkan pengelola telekomunikasi internasional untuk menyusun dan merevisi tarif perhitungan ("accounting rate") yang akan diterapkan dan dituangkan dalam perjanjian bilateral, dengan mempertimbangkan biaya penyelenggaraan jasa telekomunikasi spesifik dan rekomendasi yang relevan dari *Consultative Committee on International Telegraph and Telephone* ("CCITT"). Tarif ini dibagi dalam porsi terminal yang dibayarkan kepada pengelola di negara terminal, dan bila harus melalui transit, dibagi dalam porsi transit yang dibayarkan kepada pengelola di negara transit.

Bila tidak diatur secara khusus dalam perjanjian, ITU juga mengatur unit moneter yang digunakan, yaitu *Special Drawing Right* ("SDR") atau *Gold Franc*, yang setara dengan 1/3,061 SDR. Sesuai dengan hukum negaranya masing-masing, tiap pengelola menentukan biaya yang akan ditagih kepada pelanggan.

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

c. Agreements (continued)

Lintasarta (continued)

As of 31 December 2018, Lintasarta recorded an outstanding receivable of Rp144,177 from BPPPTI in relation to *WiFi* Kabupaten, PLIK and PLIKB programs. The outstanding amount of Rp99,882 was based on the ruling issued by BANI in relation to *WiFi* Kabupaten program. In January 2018, Lintasarta received confirmation letter from BPPPTI stated that they are coordinating internally with all stakeholders in order to fulfil the financial obligation.

Furthermore, BANI as the arbitration instructed BPPPTI to pay Rp44,295 in which Rp2,286 and Rp42,009 related to compensation of PLIK and PLIKB in their decisions dated on 13 December 2017 and 4 January 2018, respectively.

In 2018, the commitment to pay has also been acknowledged by the MOCIT. Currently, Lintasarta is being audited by the Audit Board of the Republic of Indonesia based on request from the Ministry of Finance before the payment approval is given to all affected providers of USO programs.

33. TARIFF SYSTEM

a. International telecommunications services

The service rates ("tariffs") for overseas exchange carriers are set based on the international telecommunications regulations established by the *International Telecommunications Union* ("ITU").

These regulations require the international telecommunications administrator to establish and revise, under mutual agreement, accounting rates to be applied among them, taking into account the cost of providing specific telecommunications services and relevant recommendations from the *Consultative Committee on International Telegraph and Telephone* ("CCITT"). The rates are divided into terminal shares payable to the administrations of terminal countries and, where appropriate, into transit shares payable to the administrator of transit countries.

The ITU also regulates that the monetary unit to be used, in the absence of special arrangements, shall be the *Special Drawing Right* ("SDR") or the *Gold Franc*, which is equivalent to 1/3.061 SDR. Each administration shall, subject to applicable national law, establish the charges to be collected from its customers.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 168 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

33. SISTEM TARIF (lanjutan)

a. Jasa telekomunikasi internasional (lanjutan)

Tarif yang ditagih kepada pelanggan domestik yang melakukan telepon internasional dari Indonesia, atau yang disebut juga tarif pungut, dijelaskan pada bagian 'jasa selular' dan 'jasa telekomunikasi tetap' di bawah.

b. Jasa selular

Saat ini, tarif selular di Indonesia diatur dalam Peraturan Menteri No. 09/PER/M.KOMINFO/04/2008 mengenai "Tata Cara Penetapan Tarif Jasa Telekomunikasi yang Disalurkan melalui Jaringan Bergerak Selular" yang dikeluarkan oleh Menkominfo.

Berdasarkan peraturan ini, tarif selular terdiri dari:

- Tarif jasa teleponi dasar
- Tarif jelajah
- Tarif jasa multimedia, dengan struktur sebagai berikut:
 - Biaya aktivasi
 - Biaya berlangganan bulanan
 - Biaya penggunaan
 - Biaya fasilitas tambahan

Tarif ritel dihitung berdasarkan biaya elemen jaringan, biaya aktivasi layanan ritel, dan margin laba.

c. Jasa telekomunikasi tetap

Pada bulan April 2008, Menkominfo mengeluarkan Peraturan Menteri No. 15/PER/M.KOMINFO/04/2008 mengenai tata cara penetapan tarif jasa teleponi dasar yang disalurkan melalui jaringan tetap. Peraturan ini juga diterapkan untuk jasa telepon jaringan tetap nirkabel.

Berdasarkan peraturan ini, tarif jasa teleponi dasar dan SMS yang terhubung melalui jaringan telekomunikasi tetap terdiri dari:

- Biaya aktivasi
- Biaya berlangganan bulanan
- Biaya penggunaan
- Biaya fasilitas tambahan

33. TARIFF SYSTEM (continued)

a. International telecommunications services (continued)

The tariffs billed to domestic subscribers for international calls originating in Indonesia, also known as collection rates, are described in the 'cellular services' and 'fixed telecommunications services' sections below.

b. Cellular services

Currently, the tariff for cellular services in Indonesia are regulated under Decree No. 09/PER/M.KOMINFO/04/2008 about "Mechanism to Determine Tariff of Telecommunication Services Which Connected through Mobile Cellular Network" issued by MOCIT.

Under the decree, the cellular tariffs consist of the following:

- Tariff for basic telephony services
- Tariff for roaming
- Tariff for multimedia services, with the following structure:
 - Activation fee
 - Monthly charges
 - Usage charges
 - Additional facilities fee

The retail tariffs should be calculated based on network element cost, activation cost of retail services and profit margin.

c. Fixed telecommunications services

In April 2008, the MOCIT issued Decree No. 15/PER/M.KOMINFO/04/2008 about the guidelines on calculating basic telephony service tariffs through fixed network. This Decree also applies to FWA network.

Under this decree, the tariffs for basic telephony services and SMS which is connected through fixed line network consist of the following:

- Activation fee
- Monthly charges
- Usage charges
- Additional facilities fee

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 169 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**34. TARIF INTERKONEKSI, USO, BIAYA HAK
PENYELENGGARAAN JASA TELEKOMUNIKASI,
BIAYA HAK PENGGUNAAN SPEKTRUM
FREKUENSI DAN PEMBAGIAN PENDAPATAN**

1. Struktur Tarif Interkoneksi

Pada tanggal 2 Agustus 2016, Menkominfo mengeluarkan surat No.1153/M.KOMINFO/PI.02.04/08/2016 sehubungan dengan implementasi biaya interkoneksi tahun 2016. Tarif interkoneksi baru ini harus diimplementasikan oleh penyedia jaringan telekomunikasi pada tahun 2016 dan berlaku mulai dari satu bulan setelah tanggal ditandatanganinya surat tersebut sampai dengan Desember 2018 dan akan dievaluasi setiap tahun oleh BRTI.

Struktur utama tarif interkoneksi adalah originasi, terminasi dan transit. Namun berdasarkan surat Menkominfo No. S-135/M.KOMINFO/PI.02.04/08/2016, implementasi tarif interkoneksi mengacu kepada surat No.118/KOMINFO/DJPPI/PI.02.04/01/2014 atau sesuai dengan perjanjian kesepakatan interkoneksi masing-masing penyelenggara telekomunikasi.

2. USO, Biaya Hak Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi, dan Biaya Spektrum Frekuensi

Pada tanggal 16 Januari 2009, Pemerintah mengeluarkan Peraturan No. 7 Tahun 2009, yang meningkatkan kontribusi untuk pengembangan USO dari 0,75% menjadi 1,25% dan menurunkan Biaya Hak Penyelenggaraan (BHP) jasa telekomunikasi dari 1% menjadi 0,50% dari pendapatan bruto tahunan (setelah dikurangi piutang tak tertagih dan biaya interkoneksi) efektif tanggal 1 Januari 2009.

Pada tanggal 9 November 2015, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan PP No. 80/2015 tentang jenis dan tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang dipungut oleh Menkominfo, menggantikan PP No. 7/2009 dan PP No. 76/2010. Peraturan ini berdampak pada metode perhitungan dan pembayaran biaya spektrum yang dialokasikan ke Perusahaan (pita frekuensi 800 Mhz, 900 Mhz dan 1.800 Mhz).

**34. INTERCONNECTION TARIFFS, USO,
TELECOMMUNICATIONS SERVICE
CONCESSION FEES, SPECTRUM FREQUENCY
LICENSE FEES AND REVENUE SHARING**

1. Structure of Interconnection Tariffs

As of 2 August 2016, the MOCIT issued letter No. 1153/M.KOMINFO/PI.02.04/08/2016 related to 2016 interconnection fee implementation. This new interconnection tariff should be implemented by telecommunications network providers in 2016 and has become valid starting one month after the date the letter was signed until December 2018 and will be evaluated yearly by BRTI.

The main structure of interconnection tariff is origination, termination and transit. However, based on letter from MENKOMINFO No.S-135/M.KOMINFO/PI.02.04/08/2016, the implementation of interconnection tariff refers to letter No.118/KOMINFO/DJPPI/PI.02.04/01/2014 or in accordance with the agreement of each telecommunication operator.

2. USO, Telecommunications Service Concession Fees and Spectrum Frequency License Fees

On 16 January 2009, the Government issued Regulation No. 7 Year 2009 increasing the USO development contribution from 0.75% to 1.25% and decreasing the service concession fee from 1% to 0.50% of annual gross revenue (after deducting bad debts and interconnection charges) effective 1 January 2009.

On 9 November 2015, the President of the Republic of Indonesia issued PP No. 80/2015 regarding types and tariffs on non-tax state income imposed by the MOCIT, replacing PP No. 7/2009 and PP No. 76/2010. This regulation changes the computation method and payment of the spectrum fee allocated to the Company (800 MHz, 900 MHz and 1,800 MHz frequency bands).

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 170 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**34. TARIF INTERKONEKSI, USO, BIAYA HAK
PENYELENGGARAAN JASA TELEKOMUNIKASI,
BIAYA HAK PENGGUNAAN SPEKTRUM
FREKUENSI DAN PEMBAGIAN PENDAPATAN**
(lanjutan)

**2. USO, Biaya Hak Penyelenggaraan Jasa
Telekomunikasi dan Biaya Spektrum Frekuensi**
(lanjutan)

Pada tanggal 26 Juli 2013, Menkominfo mengeluarkan Peraturan No. 21 Tahun 2013 mengenai Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten pada Jaringan Bergerak Selular dan Jaringan Tetap Lokal Tanpa Kabel dengan Mobilitas Terbatas. Berdasarkan peraturan ini, penyelenggara jasa penyediaan konten wajib membayar kewajiban USO dan BHP melalui penyelenggara jaringan. Pada tanggal 18 Februari 2014, Menkominfo mengeluarkan surat No. 94/DJPPI.3/PI.02.02/2/2014 mengenai pemberitahuan perpanjangan masa peralihan dari Peraturan No. 21 Tahun 2013 dari tanggal 6 Februari 2014 menjadi tanggal 6 Agustus 2014. Peraturan Menkominfo No. 9 Tahun 2017 terkait Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten pada Jaringan Bergerak Selular, berlaku efektif pada tanggal 24 Januari 2017, sehingga semua peraturan sebelumnya dinyatakan sudah tidak berlaku.

3. Pembagian Pendapatan

Pendapatan dari tarif akses dan biaya pemakaian yang berasal dari percakapan telekomunikasi internasional yang melibatkan interkoneksi jaringan telekomunikasi yang dimiliki oleh beberapa penyelenggara jasa telekomunikasi dalam negeri, yang tidak diatur dalam Keputusan No.1153/M.KOMINFO/PI.02.04/08/2016 terkait implementasi tarif interkoneksi tahun 2016, harus dibagi secara proporsional ke setiap penyelenggara, dimana bagian pendapatan interkoneksi tersebut akan diatur lebih lanjut dalam perjanjian bilateral antar penyelenggara.

**34. INTERCONNECTION TARIFFS, USO,
TELECOMMUNICATIONS SERVICE
CONCESSION FEES, SPECTRUM FREQUENCY
LICENSE FEES AND REVENUE SHARING**
(continued)

**2. USO, Telecommunications Service
Concession Fees and Spectrum Frequency
License Fees** (continued)

On 26 July 2013, the MOCIT issued Decree No. 21 Year 2013 on the Provision of Content Provider Services on Cellular Network and Fixed Local Wireless Network with Limited Mobility. Under this Decree, the content provider carriers are obliged to pay the USO and concession fee obligations through the telecommunications operators. On 18 February 2014, the MOCIT issued letter No. 94/DJPPI.3/PI.02.02/2/2014 regarding the notification for the extension of the transition period of Decree No. 21 Year 2013 from 6 February 2014 to 6 August 2014. The MOCIT Decree No. 9 Year 2017 on the Provision of Content Provider Services on Cellular Network is effective on 24 January 2017, and therefore it was declared that all previous regulations are no longer valid.

3. Revenue Sharing

Revenue from access and usage charges from international telecommunications traffic with telecommunications networks owned by more than one domestic telecommunications carriers, which is not regulated by letter No.1153/M.KOMINFO/PI.02.04/08/2016 related to interconnection fee implementation, is to be proportionally shared with each carrier, which proportion is to be bilaterally arranged between the carriers.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 171 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT

Grup mengelola dan mengevaluasi usahanya dalam tiga segmen utama yang dapat dilaporkan: selular, telekomunikasi tetap ("tetap"), dan MIDI. Segmen usaha dikelola secara terpisah karena masing-masing menawarkan jasa/produk yang berbeda dan melayani pasar yang berbeda. Grup terutama beroperasi dalam satu wilayah geografis, oleh karena itu informasi segmen geografis tidak disajikan.

Segmen selular pada saat ini menyediakan jangkauan jaringan di semua kota besar dan pusat populasi di seluruh Indonesia dengan menggunakan teknologi 2G, 3G dan yang terakhir 4G. Jasa utamanya adalah penyelenggara voice, SMS, dan pengiriman data yang dijual secara pasca-bayar dan pra-bayar.

Segmen tetap menyediakan produk dan jasa berupa telepon internasional, jaringan tetap, dan jaringan interkoneksi.

Segmen MIDI menawarkan produk dan jasa termasuk konektivitas tetap, jasa IT, dan *fixed internet*.

Mengacu kepada Catatan 2j dan 24 untuk keterangan dari masing-masing tipe produk dan jasa dalam setiap pelaporan segmen.

Tidak ada segmen usaha yang disatukan untuk membentuk segmen usaha yang dilaporkan di atas.

Hasil segmen dan aset segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan secara langsung maupun yang dialokasikan dengan dasar yang memadai. Pengeluaran barang modal untuk aset segmen merupakan jumlah pengeluaran selama periode untuk memperoleh aset segmen yang penggunaannya diharapkan lebih dari satu tahun.

Manajemen memonitor hasil dari kegiatan bisnis unitnya secara terpisah dengan tujuan untuk mengambil keputusan mengenai alokasi atas sumber yang tersedia dan penilaian atas performa. Performa segmen dievaluasi berdasarkan keuntungan atau kerugian operasi atas hal-hal tertentu seperti yang dijelaskan pada tabel di bawah diukur secara berbeda dari keuntungan atau kerugian operasi dalam laporan keuangan konsolidasian. Pembiayaan (termasuk biaya dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan Grup tidak dikelola pada tingkatan segmen sehingga tidak dialokasikan pada segmen usaha.

35. SEGMENT INFORMATION

The Group manages and evaluates its operations in three major reportable segments: cellular, fixed telecommunications ("fixed") and MIDI. The operating segments are managed separately because each offers different services/products and serves different markets. The Group mainly operates in one geographical area, so no geographical information on segments is presented.

The cellular segment currently provides the network coverage in all major cities and population centers across Indonesia by using vast range of technologies from 2G, 3G and the latest 4G. Its primary service is the provision of voice, SMS and data transfer which is sold through post-paid and prepaid plans.

The fixed segment provides products and services such as international calls, fixed line and network interconnection.

The MIDI segment offers products and services which include fixed connectivity, IT service and fixed internet.

Refer to Notes 2j and 24 for the description of the types of products and services under each reporting segment.

No operating segments have been aggregated to form the above reportable operating segments.

Segment results and assets include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis. Capital expenditures for segment assets represent the total costs incurred during the period to acquire segment assets that are expected to be used for more than one year.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss which, in certain respects as explained in the table below, is measured differently from operating profit or loss in the consolidated financial statements. The Group's financing (including financing cost and finance income) and income taxes are not managed on the segment level and therefore are not allocated to operating segments.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 172 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Detail informasi segmen adalah sebagai berikut:

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

The detail segment information is presented below:

	Segmen yang dilaporkan/Reportable segments			
	Selular/ Cellular	Tetap/ Fixed	MIDI	Jumlah/ Total
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Year ended 31 December 2018				
Pendapatan/Revenue				
Jumlah pendapatan/Total revenue	18,064,910	729,341	4,383,276	23,177,527
Eliminasi pendapatan antar segmen/Inter-segment revenue elimination	(37,976)	-	-	(37,976)
Pendapatan dari pelanggan eksternal/Revenue from external customers	<u>18,026,934</u>	<u>729,341</u>	<u>4,383,276</u>	<u>23,139,551</u>
Waktu pengakuan pendapatan/Timing of revenue recognition				
- Pada suatu titik waktu/At a point in time	326,386	-	-	326,386
- Pada suatu periode waktu/Over time	<u>17,700,548</u>	<u>729,341</u>	<u>4,383,276</u>	<u>22,813,165</u>
	<u>18,026,934</u>	<u>729,341</u>	<u>4,383,276</u>	<u>23,139,551</u>
Penyusutan dan amortisasi/Depreciation and amortization	(7,123,472)	(195,586)	(929,975)	(8,249,033)
Beban lain-lain/Other expenses	(13,055,148)	(737,211)	(2,847,048)	(16,639,407)
Penghasilan yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated income:				
Keuntungan yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak/Gain associated with the loss of control of a subsidiary				924,891
Amortisasi keuntungan tangguhan dari jual dan sewa balik menara/ Amortization of deferred gain on sale and leaseback of towers				141,050
Manfaat pajak penghasilan-bersih/Income tax benefit-net				578,484
Penghasilan bunga/Interest income				35,907
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar derivatif-bersih/ Gain (loss) on change in fair value of derivatives-net				14,428
Biaya keuangan/Finance costs				(2,125,059)
Rugi selisih kurs-bersih/Loss on foreign exchange-net				(149,894)
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama/ Share of net profit of associates and joint ventures				117,978
Lain-lain-bersih/Others-net				<u>126,045</u>
Rugi tahun berjalan/Loss for the year				<u>(2,085,059)</u>
Pengeluaran modal/Capital expenditures	8,218,501	127,727	942,382	9,288,610
Pada tanggal 31 Desember 2018/As at 31 December 2018				
Informasi lain-lain/Other Information				
Aset segmen/Segment assets	38,964,025	1,204,782	9,184,877	49,353,684
Aset yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated assets				<u>3,785,903</u>
Jumlah aset/Total assets				<u>53,139,587</u>
Liabilitas segmen/Segment liabilities	33,500,464	892,717	5,031,890	39,425,071
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated liabilities				<u>1,578,269</u>
Jumlah liabilitas/Total liabilities				<u>41,003,340</u>

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 173 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

	Segmen yang dilaporkan/Reportable segments			
	Selular/ Cellular	Tetap/ Fixed	MIDI	Jumlah/ Total
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/ Year ended 31 December 2017				
Pendapatan/Revenue				
Jumlah pendapatan/Total revenue	24,526,733	913,038	4,517,481	29,957,252
Eliminasi pendapatan antar segmen/Inter-segment revenue elimination	(31,154)	-	-	(31,154)
Pendapatan dari pelanggan eksternal/Revenue from external customers	<u>24,495,579</u>	<u>913,038</u>	<u>4,517,481</u>	<u>29,926,098</u>
Waktu pengakuan pendapatan/Timing of revenue recognition				
- Pada suatu titik waktu/At a point in time	185,565	-	-	185,565
- Pada suatu periode waktu/Over time	<u>24,310,014</u>	<u>913,038</u>	<u>4,517,481</u>	<u>29,740,533</u>
	<u>24,495,579</u>	<u>913,038</u>	<u>4,517,481</u>	<u>29,926,098</u>
Penyusutan dan amortisasi/Depreciation and amortization	(7,833,530)	(206,909)	(812,373)	(8,852,812)
Beban lain-lain/Other expenses	(13,709,892)	(828,721)	(2,624,725)	(17,163,338)
Penghasilan yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated income:				
Amortisasi keuntungan tangguhan dari jual dan sewa balik menara/ Amortization of deferred gain on sale and leaseback of towers				141,050
Penghasilan bunga/Interest income				64,643
Laba selisih kurs-bersih/Gain on foreign exchange-net				23,595
Biaya keuangan/Finance costs				(2,121,246)
Beban pajak penghasilan-bersih/Income tax expense-net				(638,497)
Kerugian perubahan nilai wajar derivatif-bersih / Loss on change in fair value of derivatives-net				(38,655)
Lain-lain-bersih/Others-net				<u>(38,909)</u>
Laba tahun berjalan/Profit for the year				<u>1,301,929</u>
Pengeluaran modal/Capital expenditures	5,174,884	89,263	973,435	6,237,582
Pada tanggal 31 Desember 2017/As at 31 December 2017				
Informasi lain-lain/Other Information				
Aset segmen/Segment assets	39,537,396	1,152,007	8,326,120	49,015,523
Aset yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated assets				<u>1,645,517</u>
Jumlah aset/Total assets				<u>50,661,040</u>
Liabilitas segmen/Segment liabilities	28,670,229	670,315	4,511,206	33,851,750
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/Unallocated liabilities				<u>1,993,756</u>
Jumlah liabilitas/Total liabilities				<u>35,845,506</u>

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 174 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen risiko

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yang meliputi risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), risiko harga ekuitas, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Dewan Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko pasar

(i) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang pinjaman dan utang obligasi dengan suku bunga mengambang.

Kebijakan Perusahaan terkait dengan risiko suku bunga adalah sebagai berikut:

- (1) Mengelola biaya bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan variabel. Perusahaan mengevaluasi rasio suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari utang pinjaman dan utang obligasi sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar keuangan. Berdasarkan penilaian manajemen, pembiayaan baru akan ditentukan berdasarkan suku bunga tetap atau mengambang.
- (2) Mengelola eksposur atas tingkat suku bunga yang berasal dari utang pinjaman dan utang obligasi dengan menandatangani kontrak swap tingkat suku bunga. Beberapa kontrak swap tingkat suku bunga ditandatangani ditujukan untuk lindung nilai suku bunga mengambang pinjaman dalam U.S. Dollar.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk management

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (which are comprised of interest rate risk and foreign exchange rate risk), equity price risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

a. Market risk

(i) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to its loans and bonds payable with floating interest rates.

The Company's policies relating to interest rate risk are as follows:

- (1) *Manage interest cost through a mix of fixed and variable rate debts. The Company evaluates the fixed to floating rate ratio of its loans and bonds payable in line with movements of relevant interest rates in the financial markets. Based on management's assessment, new financing will be priced either on a fixed or floating rate basis.*
- (2) *Manage interest rate exposure on its loans and bonds payable by entering into interest rate swap contracts. Several interest rate swap contracts are entered into to hedge floating rate U.S. Dollar debts.*

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 175 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing lebih dari 77% dan 90% dari utang Grup adalah utang dengan suku bunga tetap.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga, dimana semua variabel lainnya dianggap tetap, terhadap (rugi) laba Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (melalui dampak atas pinjaman dengan suku bunga mengambang yang didasarkan pada suku bunga LIBOR untuk pinjaman dalam U.S. Dollar dan suku bunga JIBOR untuk pinjaman dalam Rupiah).

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
(Penurunan)/kenaikan dalam basis poin:			(Weaken)/strengthen in basis points:
U.S. Dollar	(3)	16	U.S. Dollar
Rupiah	(33)	39	Rupiah
Penurunan pada (rugi) laba tahun berjalan:			Decrease on (loss) profit for the year:
U.S. Dollar	(USD2)	USD21	U.S. Dollar
	(setara dengan/ equivalent with Rp22)	(setara dengan/ equivalent with Rp284)	
Rupiah	(3,989)	963	Rupiah

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari pinjaman, piutang, akrual, utang pengadaan, dan kewajiban sewa pembiayaan yang didenominasi dalam mata uang U.S. Dollar.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Perusahaan melakukan kontrak *forward* dan opsi valuta asing dan instrumen lainnya yang diperbolehkan, jika dianggap diperlukan.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk management (continued)

a. Market risk (continued)

(i) Interest rate risk (continued)

As of 31 December 2018 and 2017, more than 77% and 90%, respectively, of the Group's debts were fixed-rated.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables held constant, of the Group's (loss) profit for the years ended 31 December 2018 and 2017 (through the impact on floating rate borrowings which is based on LIBOR for U.S. Dollar borrowings and on JIBOR for Rupiah borrowings).

(ii) Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from its U.S. Dollar-denominated loans, trade receivables, accruals, procurement payable and obligation under finance lease.

To manage foreign exchange rate risks, the Company entered into several currency forward and option contracts and other permitted instruments, if considered necessary.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 176 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Utang pengadaan Grup yang didenominasi dalam mata uang asing terutama terdiri dari utang kepada pemasok dan kontraktor untuk pengadaan dan pembangunan atau pemasangan aset tetap, sedangkan sebagian besar akun piutang Grup merupakan tagihan dalam mata uang Rupiah Indonesia dari penyelenggara telekomunikasi dalam negeri.

Apabila penurunan nilai tukar mata uang Rupiah Indonesia berlanjut melemah dari nilai tukar yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, maka kewajiban Grup yang didenominasi dalam mata uang asing akan meningkat dalam mata uang Rupiah Indonesia. Namun, kenaikan ini akan diimbangi oleh peningkatan nilai deposito berjangka dan piutang dalam mata uang asing. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing sebesar 95,62% dan 97,90% dari utang Grup dalam mata uang U.S. Dollar yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu enam bulan dilindungi dengan menggunakan beberapa kontrak *forward* valuta asing.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Foreign exchange rate risk (continued)

The Group's procurement payable denominated in foreign currencies mostly consists of payable to suppliers and contractors for the purchase and construction or installation of property and equipment, while a significant part of the Group's trade receivable represents Indonesian Rupiah-denominated collectibles from domestic operators.

To the extent the Indonesian Rupiah depreciated further from the exchange rates in effect at 31 December 2018 and 2017, the Group's obligations denominated in foreign currencies would increase in Indonesian Rupiah terms. However, the increase in these obligations would be offset in part by increases in the values of foreign currency-denominated time deposits and trade receivables. As of 31 December 2018 and 2017, 95.62% and 97.90%, respectively, of the Group's U.S. Dollar-denominated debts which will be due in the next six months were covered by several currency forward contracts.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 177 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas konsolidasian Grup dalam mata uang U.S. Dollar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	2018		2017	
	U.S. Dollar	Rupiah*	U.S. Dollar	Rupiah*
Aset:				
Kas dan setara kas	23,746	343,863	38,867	526,577
Piutang usaha	74,190	1,074,351	90,650	1,228,123
Aset derivatif	-	-	1	7
Lain-lain	3,260	47,204	3,942	53,406
Jumlah aset	101,196	1,465,418	133,460	1,808,113
Liabilitas:				
Utang usaha	7,475	108,255	9,380	127,081
Utang pengadaan	59,865	866,905	64,087	868,244
Akrual	7,207	104,365	3,946	53,464
Liabilitas derivatif	1,669	24,171	445	6,028
Pinjaman jangka panjang (termasuk bagian jangka pendek)	20,139	291,628	90,278	1,223,077
Kewajiban sewa pembiayaan	106,514	1,542,424	131,316	1,779,073
Lain-lain	23,220	336,248	9,203	124,694
Jumlah liabilitas	226,089	3,273,996	308,655	4,181,661
Posisi liabilitas bersih	124,893	1,808,578	175,195	2,373,548

* Nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan U.S. Dollar ke rupiah adalah sebesar Rp14,481 dan Rp13,548 per USD1 (dalam angka penuh) yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar mata uang U.S. Dollar, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap (rugi) laba konsolidasian Grup tahun berjalan:

	2018	2017
Kenaikan/penurunan nilai tukar U.S. Dollar	0.95%	0.54%
Kenaikan/penurunan rugi atau penurunan/kenaikan laba tahun berjalan	12,833	9,592

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk management (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Foreign exchange rate risk (continued)

The following table shows the Group's consolidated U.S. Dollar-denominated assets and liabilities as of 31 December 2018 and 2017:

Assets:	
Cash and cash equivalents	
Trade receivables	
Derivative assets	
Others	
Total assets	
Liabilities:	
Trade payables	
Procurement payables	
Accruals	
Derivative liabilities	
Loans payable (including current maturities)	
Obligations under finance lease	
Others	
Total liabilities	
Net liabilities position	

* The exchange rates used to translate the U.S. Dollar amounts into Rupiah were Rp14,481 and Rp13,548 to USD1 (in full amounts) as published by the Indonesian Central Bank as of 31 December 2018 and 2017, respectively.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the U.S. Dollar exchange rate, with all other variables held constant, of the Group's (loss) profit for the year:

Strengthen/weaken in U.S. Dollar exchange rate
Increase/decrease on loss or decrease/increase on profit for the year

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 178 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko harga ekuitas

Investasi jangka panjang Grup terutama terdiri dari investasi minoritas dalam ekuitas perusahaan swasta Indonesia, perusahaan publik Indonesia, dan ekuitas perusahaan asing. Sehubungan dengan perusahaan dimana Grup memiliki investasi, kinerja keuangan perusahaan tersebut dapat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia.

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memonitor eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dimonitor secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih. Grup menempatkan dananya dalam beberapa institusi keuangan, termasuk bank milik negara dan internasional yang kredibel dikarenakan mereka mempunyai jaringan cabang yang luas di Indonesia dan dianggap sebagai bank yang terpercaya.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Equity price risk

The Group's long-term investments primarily consist of minority investments in the equity of private Indonesian companies, public Indonesian companies and equity of foreign companies. With respect to the companies in which the Group has investments, the financial performance of such companies may be affected by Indonesian economic conditions.

c. Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The Group places its funds in a number of different financial institutions, including state-owned and internationally recognized banks because they have the most extensive branch networks in Indonesia and are considered to be financially sound banks.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 179 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk management (continued)

c. Credit risk (continued)

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the components of the consolidated statement of financial position:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure ⁽¹⁾		
	2018	2017	
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi⁽²⁾:			Financial assets at amortized cost⁽²⁾:
Kas di bank dan deposito	1,043,680	1,673,019	Cash in banks and deposits
Kas yang dibatasi penggunaannya	101,927	113,165	Restricted cash
Piutang			Receivables
- Usaha - bersih	2,926,078	3,845,943	Trade - net -
- Lain-lain - bersih	35,674	142,948	Others - net -
Aset lancar lain-lain	462	605	Other current assets
Piutang pihak berelasi - bersih	1,533	1,394	Due from related parties-net
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	231,293	185,297	Other non-current financial assets
Aset derivatif:			Derivative assets:
- Opsi valuta asing	-	7	Foreign currency option -
	<u>4,340,647</u>	<u>5,962,378</u>	

⁽¹⁾ Tidak ada agunan yang ditahan atau peningkatan level kredit lain atau perjanjian saling hapus (*offsetting*) yang mempengaruhi eksposur maksimum.

⁽²⁾ Pada tahun 2017, aset keuangan tersebut diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang sesuai dengan PSAK 55.

⁽¹⁾ There are no collaterals held or other credit enhancements or offsetting arrangements that affect this maximum exposure.

⁽²⁾ In 2017, these financial assets are classified as loan and receivables in accordance with PSAK 55.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 180 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit keuangan atas kas pada bank adalah sebagai berikut:

Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal/
Counterparties with external credit rating

Pefindo

- idAAA
- idAA+; idAA; idAA-
- idA+; idA; idA-

Moody's

- A1; A2; A3
- Aa1; Aa2; Aa3

Fitch

- AAA
- AA+
- A

Dengan pihak yang tidak memiliki tingkat kredit eksternal/
Counterparties with non-external credit rating

Jumlah kas di bank dan deposito/
Total cash in banks and deposits

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat entitas akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan perluasan bisnis telekomunikasi. Bisnis telekomunikasi Grup membutuhkan modal yang substansial untuk membangun dan memperluas infrastruktur selular dan jaringan data dan untuk mendanai operasional, khususnya pada tahap pengembangan jaringan.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk management (continued)

c. Credit risk (continued)

Credit quality of cash in banks are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal/ <i>Counterparties with external credit rating</i>		
Pefindo		
- idAAA	305,106	811,203
- idAA+; idAA; idAA-	331,015	351,121
- idA+; idA; idA-	<u>153,863</u>	<u>65,074</u>
	<u>789,984</u>	<u>1,227,398</u>
Moody's		
- A1; A2; A3	127,084	240,512
- Aa1; Aa2; Aa3	<u>2,538</u>	<u>-</u>
	<u>129,622</u>	<u>240,512</u>
Fitch		
- AAA	93,786	165,653
- AA+	5	5
- A	<u>17,679</u>	<u>1,427</u>
	<u>111,470</u>	<u>167,085</u>
	<u>1,031,076</u>	<u>1,634,995</u>
Dengan pihak yang tidak memiliki tingkat kredit eksternal/ <i>Counterparties with non-external credit rating</i>		
	<u>12,604</u>	<u>38,024</u>
Jumlah kas di bank dan deposito/ <i>Total cash in banks and deposits</i>	<u><u>1,043,680</u></u>	<u><u>1,673,019</u></u>

d. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk that an entity will encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset.

The Group's liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to the expansion of its telecommunications business. The Group's telecommunications business requires substantial capital to construct and expand mobile and data network infrastructure and to fund operations, particularly during the network development.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 181 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Meskipun Grup memiliki jaringan infrastruktur yang substansial, Grup berharap untuk menambah pengeluaran barang modal terutama berfokus pada pengembangan jaringan selular di daerah yang diantisipasi sebagai daerah dengan pertumbuhan tinggi, serta untuk meningkatkan kualitas dan cakupan jaringan yang ada.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini meliputi pinjaman bank dan penerbitan surat utang atau ekuitas di pasar modal.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (dalam tahun):

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk management (continued)

d. Liquidity risk (continued)

Although the Group has substantial existing network infrastructure, the Group expects to incur additional capital expenditures primarily in order to focus cellular network development in areas it anticipates will be high-growth areas, as well as to enhance the quality and coverage of its existing network.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives. These activities may include bank loans and the issuance of debt or equity instruments on the capital market.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments (in year):

	2018			A	B	C	
	< 1	1 - 2	> 2				
Pinjaman jangka pendek	578,615	-	-	578,615	(28,624)	549,991	Short-term loans
Utang usaha	802,933	-	-	802,933	-	802,933	Trade payables
Utang pengadaan	6,664,461	-	-	6,664,461	-	6,664,461	Procurement payables
Akrual	1,984,198	-	-	1,984,198	-	1,984,198	Accruals
Liabilitas derivatif	24,171	-	-	24,171	-	24,171	Derivative liabilities
Pinjaman	1,588,455	2,169,294	2,038,244	5,795,993	(974,356)	4,821,637	Loans payable
Utang obligasi	5,321,527	3,021,551	10,210,569	18,553,647	(4,197,698)	14,355,949	Bonds payable
Sukuk	515,856	441,885	1,359,649	2,317,390	(615,384)	1,702,006	Sharia bonds
Kewajiban sewa pembiayaan	1,030,422	1,040,504	2,516,324	4,587,250	(1,071,322)	3,515,928	Obligation under finance lease
Lain-lain ⁽¹⁾	50,404	323,550	-	373,954	-	373,954	Others ⁽¹⁾
	<u>18,561,042</u>	<u>6,996,784</u>	<u>16,124,786</u>	<u>41,682,612</u>	<u>(6,887,384)</u>	<u>34,795,228</u>	
	2017			A	B	C	
	< 1	1 - 2	> 2				
Utang usaha	872,419	-	-	872,419	-	872,419	Trade payables
Utang pengadaan	4,232,955	-	-	4,232,955	-	4,232,955	Procurement payables
Akrual	2,042,979	-	-	2,042,979	-	2,042,979	Accruals
Liabilitas derivatif	6,028	-	-	6,028	-	6,028	Derivative liabilities
Pinjaman	1,609,804	377,884	1,383,302	3,370,990	(358,335)	3,012,655	Loans payable
Utang obligasi	4,026,547	3,964,683	11,143,504	19,134,734	(4,659,836)	14,474,898	Bonds payable
Sukuk	482,258	515,856	1,801,534	2,799,648	(786,215)	2,013,433	Sharia bonds
Kewajiban sewa pembiayaan	854,936	847,747	2,255,035	3,957,718	(822,952)	3,134,766	Obligation under finance lease
Lain-lain ⁽¹⁾	90,927	131,224	-	222,151	-	222,151	Others ⁽¹⁾
	<u>14,218,853</u>	<u>5,837,394</u>	<u>16,583,375</u>	<u>36,639,622</u>	<u>(6,627,338)</u>	<u>30,012,284</u>	

A) Jumlah arus kas kontraktual/Total contractual cash flows

B) Nilai bunga dan biaya transaksi yang belum diamortisasi/Interest value and unamortized transaction cost

C) Nilai tercatat/Carrying amount

⁽¹⁾ Lain-lain termasuk uang muka pelanggan yang dapat dikembalikan, liabilitas keuangan jangka pendek lain-lain, utang pihak berelasi dan liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain.

⁽¹⁾ Others comprise of refundable deposits from customers, other current financial liabilities, due to related parties and other non-current financial liabilities.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 182 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen permodalan

Grup bertujuan untuk mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, termasuk diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan kepatuhan terhadap rasio *leverage* tertentu. Sebagai tambahan, peringkat kredit Grup dari badan pemeringkat kredit internasional didasarkan pada kemampuan untuk mempertahankan rasio *leverage* tertentu. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memonitor modal dengan menggunakan beberapa pengukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah untuk mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 2,5 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, rasio utang terhadap ekuitas Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pinjaman jangka pendek	550,000	-
Pinjaman, utang obligasi dan sukuk - pokok	<u>20,913,678</u>	<u>19,543,127</u>
Jumlah utang	21,463,678	19,543,127
Jumlah ekuitas	<u>12,136,247</u>	<u>14,815,534</u>
Rasio utang terhadap ekuitas	<u>1.77</u>	<u>1.32</u>

Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset dan liabilitas keuangan berikut tunduk pada dasar saling hapus, pengaturan induk untuk menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and strong credit ratings, and maximizing stockholder value.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose compliance with certain leverage ratios. In addition, the Group's credit ratings from the international credit ratings agencies are based on its ability to remain within certain leverage ratios. The Group has complied with all externally imposed capital requirements.

Management monitors its capital using several financial leverage measurement, such as debt-to-equity ratio. The Group's objective is to maintain its debt-to-equity ratio at a maximum of 2.5 as of 31 December 2018 and 2017.

As of 31 December 2017 and 2017, the Group's debt-to-equity ratios were as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pinjaman jangka pendek	550,000	-
Pinjaman, utang obligasi dan sukuk - pokok	<u>20,913,678</u>	<u>19,543,127</u>
Jumlah utang	21,463,678	19,543,127
Jumlah ekuitas	<u>12,136,247</u>	<u>14,815,534</u>
Rasio utang terhadap ekuitas	<u>1.77</u>	<u>1.32</u>

Offsetting financial assets and financial liabilities

The following financial assets and liabilities are subject to offsetting, enforceable master netting arrangements or similar agreement.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 183 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**36. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

**Saling hapus aset keuangan dan liabilitas
keuangan (lanjutan)**

**Offsetting financial assets and financial
liabilities (continued)**

	A	B	C	D	Neto/Net
<u>Aset Keuangan/Financial assets</u>					
<u>Piutang usaha/Trade receivables</u>					
31/12/2018	3,737,264	(811,186)	2,926,078	-	2,926,078
31/12/2017	4,440,780	(594,837)	3,845,943	-	3,845,943
<u>Aset derivatif/Derivatives assets</u>					
31/12/2018	-	-	-	-	-
31/12/2017	7	-	7	(7)	-
<u>Liabilitas Keuangan/Financial Liabilities</u>					
<u>Utang usaha/Trade payables</u>					
31/12/2018	(1,614,119)	811,186	(802,933)	-	(802,933)
31/12/2017	(1,467,256)	594,837	(872,419)	-	(872,419)
<u>Liabilitas derivatif/Derivatives liabilities</u>					
31/12/2018	(24,171)	-	(24,171)	24,171	-
31/12/2017	(6,028)	-	(6,028)	6,028	-

A) Jumlah bruto diakui dalam aset/(liabilitas) keuangan/Gross amounts of recognized financial asset/(liabilities)

B) Jumlah bruto yang disalinghapuskan/Gross amounts off-set

C) Jumlah neto di laporan posisi keuangan/Net amounts presented in the financial position

D) Perjanjian induk penyelesaian/Master netting arrangement

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang tunduk pada pengaturan induk untuk menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa di atas, setiap perjanjian antara Grup dan pihak lawan memperbolehkan penyelesaian neto atas aset dan liabilitas keuangan bersangkutan ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan dengan dasar neto. Ketika pemilihan demikian tidak ada, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan dengan dasar bruto, tetapi masing-masing pihak dalam pengaturan induk untuk menyelesaikan secara neto atau perjanjian serupa mempunyai opsi untuk menyelesaikan jumlah-jumlah tersebut secara neto pada peristiwa di mana terjadi gagal bayar pada salah satu pihak.

For the financial assets and liabilities subject to enforceable master netting arrangements or similar arrangements above, each agreement between the Group and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both parties elect to settle on a net basis. In the absence of such an election, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis, however, each party to the master netting agreement or similar agreement will have the option to settle all such amounts on a net basis in the event of default of the other party.

Jaminan

Perusahaan tidak memiliki jaminan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Collateral

The Company did not hold any collateral as of 31 December 2018 and 2017.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 184 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**37. PERISTIWA SIGNIFIKAN SETELAH PERIODE
PELAPORAN**

Pada bulan Februari 2019, Perusahaan menerima pengembalian pajak atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPN tahun 2014 sebesar Rp93.704.

**37. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE
REPORTING PERIOD**

On February 2019, the Company received refund of Overpayment Tax Assessment Letter on VAT 2014 amounted to Rp93,704.

**38. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS**

(a) Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

**38. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH
FLOWS**

(a) Significant non-cash investing activities

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Aktivitas investasi non-kas yang signifikan:			Significant non-cash investing activities:
Akuisisi aset tetap melalui utang	5,895,144	3,200,438	Acquisition of property and equipment credited to payables
Akuisisi aset tetap melalui sewa pembiayaan	1,077,029	552,171	Acquisition of property and equipment under finance lease
Uang muka untuk akuisisi aset tetap	182,870	14,426	Advance for acquisition of property and equipment
Akuisisi aset takberwujud melalui utang	64,533	74,891	Acquisition of intangible assets credited to payables

(b) Rekonsiliasi utang bersih

(b) Net debt reconciliation

	<u>Sewa pembiayaan/ Finance lease</u>	<u>Pinjaman/ Borrowing</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Utang bersih pada 1 Januari 2018	3,134,766	19,500,986	22,635,752	Net debt as at 1 January 2018
Arus kas	(795,244)	1,896,350	1,101,106	Cash flows
Akuisisi - kewajiban sewa pembiayaan	1,077,029	-	1,077,029	Acquisition - obligation under finance lease
Penyesuaian selisih kurs	99,377	24,201	123,578	Foreign exchange adjustments
Transaksi non-kas lainnya	-	8,046	8,046	Other non-cash movements
Utang bersih pada 31 Desember 2018	3,515,928	21,429,583	24,945,511	Net debt as at 31 December 2018

**39. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI
DIMILIKI UNTUK DIJUAL**

Kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan keuntungan yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak

39. ASSET CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

Disposal group classified as held for sale and gain associated with the loss of control of a subsidiary

Dalam rangka memenuhi persyaratan Peraturan Bank Indonesia yang diterbitkan pada 3 Oktober 2017, RUPSLB APE pada tanggal 13 Oktober 2017 menyetujui rencana divestasi sebagian saham APE.

To comply with the Indonesian Central Bank Regulation issued on 3 October 2017, the EGMS of APE on 13 October 2017 approved partial divestment of APE shares.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 185 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**39. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI
DIMILIKI UNTUK DIJUAL (lanjutan)**

Kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan keuntungan yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak (lanjutan)

Selanjutnya, untuk memenuhi persyaratan Peraturan Bank Indonesia melalui Surat Bank Indonesia No. 20/1/DpG-DSSK/Srt/B tertanggal 10 April 2018, para pemegang saham APE melakukan Perjanjian Pemegang Saham tertanggal 26 April 2018, dimana diputuskan bahwa Lintasarta mempertahankan 55% kepemilikan, namun terdiri dari 20% saham dengan hak suara sedangkan sisanya 35% saham tanpa hak suara berlaku efektif sejak 1 April 2018. Oleh karena itu, Lintasarta tidak lagi memiliki kendali atas APE dan APE sudah tidak menjadi anak perusahaan dari Lintasarta, dan investasi tersebut diakui dengan nilai wajar sebagai investasi pada asosiasi dengan menggunakan metode ekuitas.

Sebagai dampak dari hilangnya pengendalian Lintasarta terhadap APE, Grup mengakui keuntungan sebesar Rp924.891 yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Keuntungan yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak".

Rincian perhitungan keuntungan yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	
Nilai wajar dari investasi	1,097,641	<i>Fair value of investment</i>
Dikurangi:		<i>Less:</i>
Nilai tercatat aset bersih dari entitas anak sebelumnya (1 April 2018)	(314,551)	<i>Carrying value of former subsidiary's net assets (1 April 2018)</i>
Nilai tercatat atas kepentingan nonpengendali	<u>141,801</u>	<i>Carrying value of the non-controlling interest</i>
	<u>(172,750)</u>	
Keuntungan yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak	<u>924,891</u>	<i>Gain associated with the loss of control of a subsidiary</i>

Pada 31 Desember 2017, aset dan liabilitas terkait dengan APE disajikan sebagai dimiliki untuk dijual setelah adanya persetujuan RUPSLB APE pada tanggal 13 Oktober 2017 atas rencana divestasi sebagian saham APE yang akan menyebabkan Grup tidak lagi mengendalikan APE.

**39. ASSET CLASSIFIED AS HELD FOR SALE
(continued)**

Disposal group classified as held for sale and gain associated with the loss of control of a subsidiary (continued)

Furthermore, to comply with the required regulation of Indonesian Central Bank through Indonesian Central Bank Letter No. 20/1/DpG-DSSK/Srt/B dated 10 April 2018, the shareholders of APE entered into the Shareholders' Agreement dated 26 April 2018, whereby it was decided that Lintasarta maintained 55% ownership, but with 20% voting shares and the remaining 35% non-voting shares effectively applied starting 1 April 2018. Therefore, Lintasarta no longer has control over APE and APE is no longer a subsidiary of Lintasarta, and the investment is recognized at fair value as investment in associate under equity method.

As a result from losing control of Lintasarta over APE, the Group recognized gain amounting to Rp924,891, which is presented in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "Gain associated with the loss of control of a subsidiary".

The gain associated with the loss of control of a subsidiary is calculated as follows:

As of 31 December 2017, the assets and liabilities related to APE have been presented as held for sale following the approval by the EGMS of APE on 13 October 2017 to the plan of partial divestment of APE shares that will result in the Group's not controlling APE anymore.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 186 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, dan jika disebutkan khusus, dalam ribuan U.S. Dollar, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018 AND 2017

(Expressed in millions of Rupiah, and where applicable in thousands of U.S. Dollar, unless otherwise stated)

**39. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI
DIMILIKI UNTUK DIJUAL (lanjutan)**

Kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan keuntungan yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak (lanjutan)

(a) Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual

**39. ASSET CLASSIFIED AS HELD FOR SALE
(continued)**

Disposal group classified as held for sale and gain associated with the loss of control of a subsidiary (continued)

(a) Assets classified as held for sale

	<u>2017</u>	
Kas dan setara kas	251,571	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	4,000	Restricted cash
Piutang usaha	52,522	Trade receivables
Aset tetap	209,870	Property and equipment
Aset takberwujud	59,813	Intangible assets
Investasi pada entitas asosiasi	3,340	Investment in associate
Beban dibayar di muka	1,453	Prepaid expenses
Aset lain-lain	9,116	Other assets
Jumlah aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	<u>591,685</u>	Total assets classified as held for sale

(b) Liabilitas berkaitan langsung dengan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual

(b) Liabilities directly associated with assets classified as held for sale

	<u>2017</u>	
Utang usaha	7,699	Trade payables
Uang muka pelanggan	187,132	Deposits from customers
Utang pengadaan	2,053	Procurement payables
Akrual	10,188	Accruals
Utang pajak	6,770	Taxes payable
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	4,299	Short term employee benefit obligations
Liabilitas pajak tangguhan	8,868	Deferred tax liabilities
Liabilitas lain-lain	58,040	Other liabilities
Jumlah liabilitas berkaitan langsung dengan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	<u>285,049</u>	Total liabilities directly associated with assets classified as held for sale

Kelompok lepasan aset tetap yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual

Pada 31 Desember 2018, Perusahaan sedang menjual aset berupa tanah dan bangunan tidak beroperasi yang tersebar di 18 lokasi di Indonesia. Jumlah nilai aset dimiliki untuk dijual adalah sebesar Rp52.508 yang diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat atau nilai wajar dikurangi beban penjualan.

Disposal group of property and equipment classified as held for sale

As at 31 December 2018, the Company is currently selling lands and buildings that are not operating which are located in 18 various locations across Indonesia. Total value of held-for-sale assets amounted to Rp52,508 which is measured at the lower of its carrying amount or fair value less cost to sell.